PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit) /
Interim consolidated financial statements
as of June 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the six-months period ended June 30, 2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019(TIDAK DIAUDIT) DAN 2018 (DIAUDIT)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND 2018 (AUDITED)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-4	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	5-6	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	7	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8-9	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	10-180	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.
INDOMOBIL TOWER, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2018 (DIAUDIT)/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30. 2019 (UNAUDITED) AND 2018 (AUDITED)

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1.	Nama / *Name*	: JUSAK KERTOWIDJOJO
	Alamat Kantor / *Office Address*	: Indomobil Tower Lantai 11 Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
	Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	: Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005 : Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Telephone Number*	: 021-29185400
	Jabatan / *Position*	: Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama / *Name*	: GUNAWAN
	Alamat Kantor / *Office Address*	: Indomobil Tower Lantai 11 Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
	Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	: Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006 Kel. Palmerah, Kec. Palmerah Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Telephone Number*	: 021-29185400
	Jabatan / *Position*	: Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan;
   We are responsible for the preparation and presentation of the Company's interim consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasi interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   The Company's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
   All information in the Company's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   The Company's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
   We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta 30 Juli ,2019/ 30 July ,2019

Direktur Utama / *President Director*	Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*
JUSAK KERTOWIDJOJO	GUNAWAN

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	559.091.815.223	2d,2q,2u 4	339.371.453.719	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2u,5		*Trade receivables*
Pihak berelasi	80.966.840.575	2e,33	79.943.423.523	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.919.377.925 pada 30 Juni 2019 dan Rp1.923.532.161 pada 31 Desember 2018	184.130.338.922	2u, 5	141.424.634.416	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,919,377,925 as of June 30, 2019 and Rp1,923,532,161 as of December 31,2018*
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp91.453.362.252 pada 30 Juni 2019 dan Rp88.756.031.446 pada 31 Desember 2018	6.359.085.303.170	2e,2j,2o,2p,2q 2u,6,33, 42	5.733.826.942.777	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp91,453,362,252 as of June 30, 2019 and Rp88,756,031,446 as of December 31, 2018*
Piutang lain-lain		2u,7		*Other receivables*
Pihak berelasi	34.882.540.732	2e,33	10.827.946.764	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp489.309.503 pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	55.345.820.569	2u, 7	40.954.828.451	*Third parties allowance for impairment losses of Rp489,309,503 as of June 30, 2019 and December 31, 2018*
Persediaan - neto	32.764.525.281	2f,8	44.280.029.152	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	361.834.676	2s, 18a	28.716.547.100	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	120.543.742.854	2g,9	72.610.856.631	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif	43.424.958.989	2u, 32	22.694.341.492	*Derivative receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	-	33n	419.449.757.794	*Other current financial assets*
Aset lancar lainnya	23.125.817.286	2l,10, 42	19.228.690.420	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**7.493.723.538.277**		**6.953.329.452.239**	***Total Current Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp59.986.545.694 pada 30 Juni 2019 dan Rp56.285.147.763 pada 31 Desember 2018	7.369.272.417.734	2e,2j,2o,2q 2u,6,33	7.294.589.923.971	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp59,986,545,694 as of June 30, 2019 and Rp56,285,147,763 as of December 31, 2018*
Investasi pada saham	508.440.679.958	2h,11	425.845.002.834	*Investments in shares*
Aset pajak tangguhan - neto	50.800.402.949	2s,18d	22.517.900.454	*Deferred tax assets - net*
Estimasi tagihan restitusi pajak	18.264.369.052	2s,18c	25.712.629.700	*Estimated claims for tax refund*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp863.762.734.955 pada 30 Juni 2019 dan Rp781.785.844.996 pada 31 Desember 2018	6.914.789.118.594	2i,12	5.062.236.875.916	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp863,762,734,955 as of June 30, 2019 and Rp781,785,844,996 as of December 31, 2018*
Piutang derivatif	35.892.969.600	2u,32	191.638.776.078	*Derivative receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	22.677.775.866	2d,2u,13	19.821.217.991	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	5.295.271.246		5.295.271.246	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**14.925.433.004.999**		**13.047.657.598.190**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**22.419.156.543.276**		**20.000.987.050.429**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3.512.688.198.296	2q,2u,14	2.908.972.585.522	*Short-term bank loans*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	2e,2u,33	100.000.000.000	*Loan from a related party*
Utang usaha		2u,15		*Trade payables*
Pihak berelasi	512.595.742.947	2e,33	945.971.143.101	*Related parties*
Pihak ketiga	159.515.897.810		108.068.480.654	*Third parties*
Utang lain-lain		2u,16		*Other payables*
Pihak berelasi	87.141.363.351	2e,33	97.424.535.613	*Related parties*
Pihak ketiga	59.511.142.516	42	84.945.736.580	*Third parties*
Pendapatan ditangguhkan	9.032.842.884	2n	9.106.360.073	*Unearned revenue*
Beban akrual	157.132.906.845	2q,2u,17	126.937.315.544	*Accrued expenses*
Utang pajak	23.673.504.107	2s,18b	22.462.005.219	*Taxes payable*
Utang derivatif	1.192.785.572	2u,32	4.563.115.440	*Derivative payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2u		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	4.004.376.338.227	2q,19a	3.574.472.963.037	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	715.567.999.698	2m,20	2.040.613.227.187	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	170.342.954.385	19b	196.155.179.991	*Finance Lease payables and others*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**9.412.771.676.638**		**10.219.692.647.961**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	93.679.216.780	2s,18d	88.789.124.496	*Deferred tax liabilities - net*
Utang derivatif	142.117.140.001	2u,32	11.994.183.084	*Derivative payables*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2u		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	7.924.898.014.980	2q,19a	4.883.935.548.428	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	1.216.111.359.558	2m, 20	1.730.798.967.749	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	145.171.898.803	19b	242.729.834.347	*Finance Lease payables and others*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	49.141.989.644	2r,31	46.224.886.411	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**9.571.119.619.766**		**7.004.472.544.515**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**18.983.891.296.404**		**17.224.165.192.476**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas induk				*Equity attributable to the equity Holders of the parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				*Share capital - Rp200 par value*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				*Authorized - 15,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.769.550.000 saham pada 30 Juni 2019 dan 5.017.000.000 saham pada 31 Desember 2018	1.153.910.000.000	22	1.003.400.000.000	*Issued and fully paid - 5,769,550,000 shares as of June 30, 2019 and 5,017,000,000 shares as of December 31, 2018*
Tambahan modal disetor	1.198.197.113.939	2s.2t,33	824.775.153.939	*Additional paid in capital*
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258.301.000		1.258.301.000	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1.400.000.000	24	1.300.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	854.206.326.776		753.731.472.002	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lainnya:				*Other comprehensive loss:*
Kerugian kumulatif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(112.112.814.159)	2u,32	(30.717.760.809)	*Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedge - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto	(3.690.693.963)		(4.433.587.738)	*Actuarial loss on employee benefit liability-net*
Sub-total	3.093.168.233.593		2.549.313.578.394	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	342.097.013.279	2b,21	227.508.279.559	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**3.435.265.246.872**		**2.776.821.857.953**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**22.419.156.543.276**		**20.000.987.050.429**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six-month period ended June 30,*			
	2019	**Catatan/ Notes**	**2018**	
PENDAPATAN	1.955.879.943.280	2e,2n,25,33	1.594.857.915.209	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.109.805.511.708)	2n,26	(902.421.749.970)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**846.074.431.572**		**692.436.165.239**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(102.047.595.272)	2n,27	(126.095.369.106)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(567.893.173.727)	2e,2n, 12,28,31	(445.957.073.126)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	148.201.132.596	29	119.559.759.977	*Other operating income*
Beban operasi lain	(2.327.507.402)	29	(543.035.314)	*Other operating expenses*
LABA OPERASI	**322.007.287.767**		**239.400.447.670**	***OPERATING INCOME***
Laba entitas asosiasi	13.975.204.168	2h,11	9.879.472.638	*Net income of associated entities*
Pendapatan keuangan	19.932.004.412	2e,30,33	6.671.628.355	*Finance income*
Beban keuangan	(218.481.447.640)	2e,30,33	(107.511.504.925)	*Finance charges*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**137.433.048.707**		**148.440.043.738**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(3.054.412.853)		(1.333.782.110)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**134.378.635.854**		**147.106.261.628**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(33.502.515.182)	2s,18c	(35.001.371.742)	***INCOME TAX EXPENSE - Net***
LABA PERIODE BERJALAN	**100.876.120.672**		**112.104.889.886**	***INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial	990.525.034	31	5.987.817.674	*Recognized actuarial gain*
Pajak terkait	(247.631.259)		(1.496.954.418)	*Related tax*
	742.893.775		4.490.863.256	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	(100.603.397.981)	32	47.481.691.519	*Cash flow hedges*
Pajak terkait	25.150.849.495		(11.870.422.880)	*Related tax*
	(75.452.548.486)		35.611.268.639	
Sub-total	(74.709.654.711)		40.102.131.895	Sub-total

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six-Month Period Ended June 30, 2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six-month period ended March 31,*			
	2019	**Catatan/ Notes**	**2018**	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be classified to profit or loss:*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(11.379.527.042)		5.032.228.182	*Share in other comprehensive income of associates*
Laba (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak	(86.089.181.753)		45.134.360.077	*Other comprehensive gain (loss) - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**14.786.938.919**		**157.239.249.963**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	106.344.404.774		111.514.302.649	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(5.468.284.102)		590.587.237	*Non-controlling interest*
TOTAL	**100.876.120.672**		**112.104.889.886**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	25.692.245.199		156.552.824.686	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(10.905.306.280)		686.425.277	*Non-controlling interest*
TOTAL	**14.786.938.919**		**157.239.249.963**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**18,43**	2v,38	**22,23**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity*										
							Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid In Capital*	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference arising frim transaction with non-controlling interest*	Salo Laba/*Retained Earnings* Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ *Cummulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges-net*	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ atas imbalan kerja/ *Actuarial gain(loss) on employee benefits liability*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		**1.003.400.000.000**	**822.215.468.939**	**-**	**1.200.000.000**	**601.276.013.329**	**(63.096.818.759)**	**(10.581.199.326)**	**2.354.413.464.183**	**151.805.730.772**	**2.506.219.194.955**	***Balance as of January 1, 2018***
Total laba tahun berjalan 2018		-	-	-	-	158.575.858.673	-	-	158.575.858.673	4.008.537.231	162.584.395.904	*Total income for the period 2018*
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	-	(6.020.400.000)	-	-	(6.020.400.000)	(15.500.000)	(6.035.900.000)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	32	-	-	-	-	-	30.794.425.322	-	30.794.425.322	38.022.466	30.832.447.788	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	-	5.373.960.174	5.373.960.174	113.989.090	5.487.949.264	*Actuarial loss on employee benefits liability -net*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	1.584.632.628	773.651.414	2.358.284.042	-	2.358.284.042	*Share ini other comprehensive income of associates*
Penjualan saham di entitas anak ke kepentingan non-pengendali	1d	-	-	1.258.301.000	-	-	-	-	1.258.301.000	21.358.210.000	22.616.511.000	*Sale of share in a subsidiary to non-controlling interest*
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	1d	-	2.559.685.000	-	-	-	-	-	2.559.685.000	50.199.290.000	52.758.975.000	*Additional capital from non-controlling to non-controlling interest*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		**1.003.400.000.000**	**824.775.153.939**	**1.258.301.000**	**1.300.000.000**	**753.731.472.002**	**(30.717.760.809)**	**(4.433.587.738)**	**2.549.313.578.394**	**227.508.279.559**	**2.776.821.857.953**	***Balance as of December 31, 2018***
Total laba periode berjalan 2019		-	-	-	-	106.344.404.774	-	-	106.344.404.774	(5.468.284.102)	100.876.120.672	*Total income for the period 2019*
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	-	(5.769.550.000)	-	-	(5.769.550.000)	(11.000.000)	(5.780.550.000)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	32	-	-	-	-		(70.015.526.308)	-	(70.015.526.308)	(5.437.022.178)	(75.452.548.486)	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	-	742.893.775	742.893.775	-	742.893.775	*Actuarial loss on employee benefits liability -net*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	(11.379.527.042)	-	(11.379.527.042)	-	(11.379.527.042)	*Share ini other comprehensive income of associates*
Uang muka setoran modal dari entitas non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	125.505.040.000	125.505.040.000	*Advance for share subscription from non-controlling entity*
Peningkatan modal melalui *right issue*	23	150.510.000.000	373.421.960.000	-	-	-	-	-	523.931.960.000	-	523.931.960.000	*Share capital increment through right issue*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019		**1.153.910.000.000**	**1.198.197.113.939**	**1.258.301.000**	**1.400.000.000**	**854.206.326.776**	**(112.112.814.159)**	**(3.690.693.963)**	**3.093.168.233.593**	**342.097.013.279**	**3.435.265.246.872**	***Balance as of June 30, 2019***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		**1.003.400.000.000**	**822.215.468.939**	**-**	**1.200.000.000**	**601.276.013.329**	**(63.096.818.759)**	**(10.581.199.326)**	**2.354.413.464.183**	**151.805.730.772**	**2.506.219.194.955**	***Balance as of June 30, 2019***
Total laba periode berjalan 2018		-	-	-	-	111.514.302.649	-	-	111.514.302.649	590.587.237	112.104.889.886	*Total income for the period 2016*
Pembentukan cadangan umum	24	-	-		100.000.000	(100.000.000)	-	-	-		-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	24	-	-		-	(6.020.400.000)	-	-	(6.020.400.000)	(15.500.000)	(6.035.900.000)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	32	-	-	-	-	-	40.595.767.671	-	40.595.767.671	47.729.150	40.643.496.821	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	-	4.442.754.366	4.442.754.366	48.108.890	4.490.863.256	*Actuarial loss on employee benefits liability -net*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018		**1.003.400.000.000**	**822.215.468.939**	**-**	**1.300.000.000**	**706.669.915.978**	**(22.501.051.088)**	**(6.138.444.960)**	**2.504.945.888.869**	**152.476.656.049**	**2.657.422.544.918**	***Balance as of June 30, 2018***

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Six-Month Period Ended
30 Juni 2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ ***Three-month period ended June 30,***			
	2019	**Catatan/** ***Notes***	**2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	4.630.473.540.501		4.135.916.754.699	*Cash received from customers*
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk pembiayaan piutang	(4.109.918.026.618)		(4.929.683.087.444)	*Cash paid to suppliers/ for financing receivables*
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(367.871.251.334)		(275.831.527.042)	*Cash paid for operating expenses*
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	152.684.262.549		(1.069.597.859.787)	*Cash (used in) provided by operations*
Pembayaran beban pajak	(45.550.690.660)		(49.217.638.969)	*Payments of tax expenses*
Pembayaran untuk beban bunga dan beban finansial lainnya	(736.100.301.128)		(535.685.968.038)	*Payments for interest expense and other financing expense*
Penerimaan lainnya - neto	179.075.951.780		160.176.347.809	*Other receipt - net*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(449.890.777.459)**		**(1.494.325.118.985)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pencairan dana pada investasi jangka pendek, neto	419.449.757.794		-	*Cash receipt from breaking short-term investment, net*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2.557.314.827	12,41	3.475.535.943	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan investasi saham	(81.500.000.000)	11	(80.000.000.000)	*of stock*
Perolehan aset tetap	(2.502.462.376.730)	12,41	(787.355.836.977)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(2.161.955.304.109)**		**(863.880.301.034)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	13.825.104.754.759		11.847.972.976.125	*Proceeds from bank loan*
Penerimaan penerbitan obligasi	-	20	2.082.000.000.000	*Proceeds from issuance of bonds*
Peningkatan modal melalui Hak memesan efek terlebih dahulu	528.285.000.000	22	-	*Capital contribution from non-controlling interest*
Penerimaan uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	125.937.000.000		-	*Advance paid in capital from non-controlling interest*
Pembayaran utang bank	(9.421.185.311.936)		(11.088.828.570.140)	*Payments of bank loan*
Pembayaran obligasi	(1.842.000.000.000)		(466.000.000.000)	*Payments of bonds*
Pembayaran dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	(277.702.561.493)		(1.053.731.063)	*Payments from other financing activities - net*
Pembayaran utang pihak berelasi	(100.000.000.000)		(24.000.000.000)	*Payments of loan to related parties*
Pembayaran dividen kas : Entitas anak	-		(15.500.000)	*Payments of cash dividends: Subsidiaries*
Pembayaran biaya emisi saham	(3.285.000.000)		-	*Payments of shares issuance costs*
Pembayaran biaya emisi obligasi	-		(6.656.633.697)	*Payments of bonds issuance costs*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**2.835.153.881.330**		**2.343.418.541.225**	***Net Cash Provided by Financing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Six-Month Period Ended
30 Juni 2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six-month period ended June 30,*			
	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	223.307.799.762		(14.786.878.794)	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(3.587.438.258)		(1.236.030.129)	*Net effect of changes in foreign Exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	339.371.453.719		359.344.248.225	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	559.091.815.223		343.321.339.302	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.

The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicle and its spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 / *June 30, 2019 and December 31, 2018*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Soebronto Laras	*President Commisioner*
Komisaris	Josef Utamin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tan Lian Soei	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Gunawan	*Vice President Director*
Direktur	Andrew Nasuri	*Director*
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani	*Unaffiliated Director*

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember 2018 / *December 31, 2018*

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Tan Lian Soei	*Chairman*
Anggota	Asdi Aulia	*Member*
Anggota	Muliawati	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Ita Astriani	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono	*Internal Audit*

30 Juni 2019 / *June 30, 2019*

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Tan Lian Soei	*Chairman*
Anggota	Asdi Aulia	*Member*
Anggota	Muliawati	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Maureen Oktarita	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono	*Internal Audit*

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.365 dan 2.367 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,365 and 2,367 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 lembar menjadi 5.017.000.000 lembar. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly, are as follows:

Nama Entitas Anak/ *Names of Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/ Produk/ *Nature of Business Activities/ Products*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 2019 %	*2018* %	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions)* 2019	2018
Pendanaan:/ *Financing:*							
PT Indomobil Finance Indonesia - *IMFI* (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,91	99,875	14.281.975	12.482.597
Sewa:/ *Rental:*							
PT CSM Corporatama - *CSM* (1)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1988	99,98	99,97	7.616.613	4.205.914
PT Indomobil Bintan Corpora - *IBC* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Bintan	1994	99,98	99,98	30.499	18.881
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - *WITM* (2)	Jasa pengangkutan/ *Trucking services*	Jakarta	1997	100,00	100,00	3.266	4.408
PT Kharisma Muda - *KMA* (2)	Jasa pengemudi/ *Driver services*	Jakarta	2004	60,00	60,00	19.436	18.875
Stasiun pengisian bahan bakar umum:/ *Gas station:*							
PT Lippo Indorent - *LI* (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ *Fuel sales*	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	-
Logistik/ *Logistic:*							
PT Indomobil Summit Logistics - *ISL (2)*	Jasa inspeksi/ *Inspection services*	Purwakarta	2014	60,00	60,00	305.844	346.853
Duta Inti Jasa - *DIJ(2)*	Jasa Pengemudi/ *Driver services*	Jakarta	2016	100,00	100,00	1.265	1.289
PT Seino Indomobil Logistics - *SIL(2)*	Jasa pengangkutan / *Trucking services*	Jakarta	2016	74,90	84,12	4.522.981	1.633.787
Pelatihan:/ *Training:*							
PT Indomobil Edukasi Utama - *IEU (1)*	Jasa Pelatihan/ *Training services*	Jakarta	2017	99,00	99,00	2.513	3.096
Perbaikan dan perawatan:/ *Repair and maintenance:*							
PT Indomobil Ekspres Truk - *IET (1)*	Jasa perbaikan *dan perawatan/ Repair and maintenance services*	Jakarta	2018	99,00	99,00	8.318	2.501

Entitas Anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

The Subsidiary directly
(1) Company
(2) CSM

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 26 tanggal 26 Mei 2015, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp600.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp649.188.000.000 atau setara dengan 99,875% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp650.000.000.000 menjadi Rp892.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp891.188.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Sebelumnya, CSM dimiliki oleh pihak ketiga dan menjadi entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan CSM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak November 2011.

1. GENERAL

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated May 26, 2015 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp600,000,000,000 to Rp650,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp649,188,000,000 or equivalent to 99.875% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp650,000,000,000 to Rp892,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp891,188,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Previously, CSM was owned by a third party and became an entity under common control since November 27, 2011. Accordingly, under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", CSM's financial statements were consolidated to the financial statements of the Company since November 2011.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 30 Agustus 2018, pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp499.000.000.000 (499.000 lembar) menjadi sebesar Rp649.000.000.000 (649.000 lembar). Tambahan modal semuanya dibeli oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,98% kepemilikan.

PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 April 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp109.040.000.000 atau terdiri dari 8.000 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL meningkat dari sebesar 70,00% menjadi 84,12%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0125817.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018, CSM menjual sebanyak 1.567 lembar saham SIL sebesar Rp21.358.210.000 kepada Seino Holding Co. Ltd., sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL menurun dari sebesar 84,12% menjadi 74,90%. Selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan CSM dicatat di ekuitas sebagai “Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali”.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

Based on Deed of Statement of Shareholders’ Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 53 dated August 21, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 30, 2018, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp499,000,000,000 (499,000 shares) to Rp649,000,000,000 (649,000 shares). The additional shares were all subsribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.98% ownership.

PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Based on Notarial Deed No. 23 dated April 5, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 9, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp109,040,000,000 or consisting of 8,000 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM, thus, the percentage of ownership of CSM in SIL increased from 70.00% to 84.12%

Based on Notarial Deed No. 139 dated September 10, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 dated September 24, 2018, CSM sold 1,567 shares in SIL amounting to Rp21,358,210,000 to Seino Holding Co. Ltd., thus, the percentage of ownership of CSM in SIL decreased from 84.12% to 74.90%. The difference between cost of the shares and consideration received by CSM is recorded in equity as “Difference arising from transaction with non-controlling interests”.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp200.006.620.000 atau terdiri dari 14.674 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan Seino Holding Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan sebesar Rp149.807.330.000 dan Rp50.199.290.000. SIL menerima tambahan modal dari Seino Holding Co. Ltd. dalam Dolar AS dan selisih translasi antara kurs sekarang dan nilai tukar per surat keputusan SIL yang dicatat sebagai bagian dari penambahan modal disetor. Persentase pemilikan CSM atas SIL tidak berubah di 74,90%.

Pada tanggal 22 Maret 2019, SIL menerima uang muka untuk peningkatan setoran modal dari CSM dan Seino Holding Co.Ltd sebesar Rp500.002.920.000 atau terdiri atas 36.684 lembar saham. Peningkatan modal ini diambil dan disetor penuh oleh CSM dan SHD sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp374.497.880.000 dan Rp125.505.040.000. SIL menerima tambahan modal dari Seino Holding Co. Ltd. dalam Dolar AS dan selisih translasi antara kurs sekarang dan nilai tukar per surat keputusan SIL yang dicatat sebagai bagian dari penambahan modal disetor. Persentase pemilikan CSM atas SIL tidak berubah di 74,90%.

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.000.000 per saham.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 16, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 23, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp200,006,620,000 or consisting of 14,674 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp149,807,330,000 and Rp50,199,290,000, respectively. SIL received the additional capital from Seino Holding Co. Ltd. in US Dollar and the difference in translation between current exchange rate and exchange rate as per the articles of association of SIL is recorded as part of "Additional Paid-in Capital". The percentage of ownership of CSM in SIL remains at 74.90%.

On March 22, 2019, SIL received advance for share subscription from CSM and Seino Holding Co.Ltd amounting to Rp500,002,920,000 or consisting of 36,684 shares. The increase in share was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp374,497,880,000 and Rp125,505,040,000, respectively. SIL received the additional capital from Seino Holding Co. Ltd. in US Dollar and the difference in translation between current exchange rate and exchange rate as per the articles of association of SIL is recorded as part of "Additional Paid-in Capital". The percentage of ownership of CSM in SIL remains at 74.90%.

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

The ownership structure of IEU is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 2,500 shares with par value of Rp2,000,000 per share.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) (lanjutan)

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

i. IMJ sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

PT Indomobil Ekspres Truk (IET)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk ("IET").

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

i. Perusahaan sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar

ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) (continued)

The ownership structure of IEU is as follows:

b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:

i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.

ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

PT Indomobil Ekspres Truk (IET)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01. Tahun 2018 dated on February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk ("IET").

The ownership structure of IET is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000

b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:

i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.

ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 30 Juli 2019.

1. GENERAL(continued)

e. Completion of the interim consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on July 30, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by Indonesia Financial Services Authority(OJK)" .

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari Standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilites at the date of the consolidated financial statements, and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised Standards and interpretation did not result in substansial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative*
- *PSAK No. 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures*
- *Amandments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* , dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahan dan entitas anaknya jika orang tersebut
(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau
(iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;

b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Jika Perusahaan dan entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Group if:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its subsidiaries if that person:
(i) has control, or joint control over the Company and its subsidiaries;
(ii) has significant influence over the Company and its subsidiaries; or,
(iii) is a member of the key management personnel of the Company's and its subsidiaries;

b. The Entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;

e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries. If the Company and its subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its subsidiaries;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam

h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan - neto

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories - net

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassifed from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investments in associate

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Grup memilih model biaya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui dalam laba rugi saat terjadinya. Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. Group have chosen the cost model.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Except for depreciation of vehicles-trucks, depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Kendaraan	5-8	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	5	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	5	*Machinery and equipment*
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1-5	*Leasehold improvements (included in buildings and improvements)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production* Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The Group computed depreciation of vehicles-trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles-trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

Leased vechicles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets are recognized as revenue.

Land is stated at cost and not depreciated.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial period end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee* , dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivables is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance expenses are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Sebagai *Lessor*

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - Sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di periode berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai *Lessor*

Sewa dimana entitas anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa menyewa biasa, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessor

Under a finance lease, the subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivables are treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Under an operating lease, the subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of June 30, 2019 and December 31,2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada entitas anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumer gives the right to the related subsidiary to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dijelaskan pada catatan 2j, 2o dan 2p.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Consumer financing income, finance lease income and factoring income

Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized using the effective interest method as explained in notes 2j, 2o and 2p.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes all fees and other cost paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of used cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan jasa pengangkutan/truk

Pengakuan dari jasa pengangkutan diakui pada saat jasa pengiriman barang telah dilaksanakan.

Pendapatan jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit*, *pre-delivery inspection* dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit*, *pre delivery inspection* dan pemeliharaan dan diakui pada saat pelaksanaan.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode/tahun berjalan.

Pendapatan keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Driver services

Income from driver services is recognized when cooperation agreement is made and upon the performance of the services.

Logistics services/trucking

Income from logistics services are recognized upon the performance of delivery services od goods.

Inspection, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services

Income from inspection, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre delivery inspection and maintenance services are recognized when the services are performed.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period/year.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi periode/tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2u.i.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, added or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method of consumer financing receivables.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current period/year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2u.i.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2u.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun berjalan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Consumer financing receivables (continued)

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized for three (3) months but not yet collected is reversed against unearned income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loan and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2u.

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia.

The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current period/year operations. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the exchange rates used are as follows:

	30 Juni 2019 / ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.141	14.481	*U.S. Dollar 1/Rupiah*
1 Sin Dolar/Rupiah	10.446	10.603	*Singapore Dollar 1/Rupiah*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

r. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

i. not a business combination; and
ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pengampunan pajak

PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi Grup untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standard akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70.

Grup memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Tax amnesty

PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", provides accounting policy options for the Group to account for the assets and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- *To use the existing applicable standard under PSAK;*
- *To use specific provision under PSAK No. 70.*

Group decided to us the specific provision under PSAK 70. According to specific provision of PSAK 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in tha Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss during the period when SKPP was received.

Any difference between amount recognized for the tax amnesty assets and liabilites shall be recorded as "Additional paid-In capital".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan *(pooling-of-interests)*. Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Restructuring transactions of entities under common control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan diukur sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif. Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are commited to purchase or sell the assets.

The Group uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, and other non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables. Derivative receivables are accounted for as effective hedge. Investment in shares is classified as available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (Loss Given Default) and by considering management evaluation of current economic conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial assets carried at cost, when there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial assets (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang derivatif dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses, derivative payables and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

  After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

a. must not be contigent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumtances:
   i. the normal course of business;
   ii. the event of default;
   iii. the event of insolvency or bankruptcy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumtances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

iv Fair value of financial instruments (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by re-assesing categorisation (based on the lowest level input that is signifcant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Credit risk adjustment

Group adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, Group own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

v. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swaps and interest rate swaps as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (offsetting) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (offsetting) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Entitas anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

v. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty* .

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

v. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 5.769.550.000 dan 5.017.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

x. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

w. Earnings

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 5,769,550,000 and 5,017,000,000 shares as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

x. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from the additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

aa. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2019:

- Amandemen terhadap PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

aa. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of June 30, 2019:

- *Amendment to PSAK No. 15: Invesment in Associates and Joint Ventures on long-term interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

- *PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2019: (lanjutan)

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan interpretasi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of June 30, 2019: (continued)

- *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*
- *ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*
- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective 1 January 2019 with early application is permitted.*
- *2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective 1 January 2019 with early application is permitted*

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards and interpretations on its financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going conern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana entitas anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan entitas anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan entitas anak atas perjanjian sewa kendaraan dan kantor yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Untuk sewa kendaraan yang berasal dari pihak ketiga, Grup menilai perjanjian sewa tersebut dikategorikan sebagai pembiayaan sewa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

The subsidiary has several leases whereby the subsidiary acts as lessor in respect of rental of vehicles. The subsidiary evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the subsidiary to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the subsidiary for the current rental agreement of vehicles and office space accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. For the its rental of vehicles from a third party, the Group assessed that the rental agreements are classified as finance lease.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur ekonomis dan metode depresiasi dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets vehicles as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	30 Juni 2019/ *June 30, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	38.004.081.635	24.390.558.639	*Rupiah*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	127.682.924.513	29.039.297.277	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	54.882.044.028	3.779.140.203	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri Syariah	9.705.796.935	114.015.411	*PT Bank Mandiri Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.688.644.113	6.091.683.973	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3.029.092.374	1.700.069.497	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.896.962.953	3.625.806.354	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.531.249.099	1.186.387.453	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.019.444.533	1.060.221.853	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	636.240.426	1.611.471.148	*PT Bank Negara Indonesia* (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.105.226.972	3.769.982.012	*Others (each below Rp1 billion)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	1.698.060.260	558.832.795	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	589.464.615	2.523.747.811	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.949.593.973	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.118.127.631	2.066.123.155	*Others (each below Rp1 billion)*
Mata uang lainnya			*Other currencies*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.455.136	4.522.165	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total	214.587.733.588	59.080.895.080	*Sub-total*
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga			*Cash equivalents - time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	256.000.000.000	80.500.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	29.500.000.000	2.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	21.000.000.000	800.000.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.900.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia	-	40.000.000.000	*PT Bank Capital Indonesia*
PT Bank Victoria Syariah	-	8.700.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Chinatrust	-	66.000.000.000	*PT Bank Chinatrust*
PT Bank CTBC Indonesia	-	54.000.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
Sub-total	306.500.000.000	255.900.000.000	*Sub-total*
Total Kas dan Setara Kas	**559.091.815.223**	**339.371.453.719**	***Total Cash and Cash Equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six-month period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah	0,00% - 6,00%	0,00% - 6,00%	*Rupiah*
Dolar A.S.	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%	*U.S. Dollar*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	5,00% - 9,00%	5,75% - 7,50%	*Rupiah*
Dolar A.S.			*U.S. Dollar*

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp12.960.816.155 dan Rp6.671.628.355 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Catatan 30).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kas di bank CSM sebesar Rp1.362.742.292 dan Rpnihil dijadikan jaminan atas fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka II (Catatan 19).

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp12,960,816,155and Rp6.671.628.355 for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively (Note 30).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, cash in banks of CSM amounting to Rp1,362,742,292 and Rpnil are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan II (Note 19).

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait yaitu PT CSM Corporatama (CSM).

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by a subsidiary engaged in car rental and related business services, PT CSM Corporatama (CSM).

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Pihak berelasi – neto (catatan 33a)	80.966.840.575	79.943.423.523	*Related parties – net (notes 33a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Unilever Indonesia Tbk	29.515.246.309	15.431.632.208	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Inbisco Niagatama Semesta	19.827.403.795	15.117.974.892	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Ych Indonesia	6.890.349.707	6.571.720.104	*PT Ych Indonesia*
PT Indah Kiat Pulp & Paper	6.786.089.360	10.618.895.818	*PT Indah Kiat Pulp & Paper*
PT. Freeport Indonesia	6.287.908.149	3.548.606.098	*PT. Freeport Indonesia*
PT. Pabrik Kertas Tjiw i Kimia Tbk - Mojokerto	6.072.922.967	591.505.000	*PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - Mojokerto*
PT. Haleyora Pow er	4.029.564.693	3.885.013.558	*PT. Haleyora Power*
PT. Frisian Flag Indonesia	3.467.812.211	5.497.019.201	*PT. Frisian Flag Indonesia*
PT. Koperasi Telekomunikasi Selular	3.177.795.821	2.387.207.355	*PT. Koperasi Telekomunikasi Selular*
PT. Bank Cimb Niaga Tbk	3.167.690.236	758.681.817	*PT. Bank Cimb Niaga Tbk*
PT Saipem Indonesia	2.864.745.903	1.663.907.224	*PT Saipem Indonesia*
PT Pertamina Lubricants	2.710.830.436	1.578.039.514	*PT Pertamina Lubricants*
PT. Elnusa Petrofin	2.361.011.488	2.430.112.400	*PT. Elnusa Petrofin*
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	2.284.904.751	2.414.799.488	*PT. Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Talisman Sakakemang B.V.	2.216.804.535	710.759.530	*PT Talisman Sakakemang B.V.*
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	2.189.775.493	3.348.215.000	*PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills*
PT. Pln (Persero)	2.151.088.983	1.230.492.372	*PT. Pln (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	2.128.159.453	1.455.958.187	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Ritel Bersama Nasional	2.027.750.000	-	*PT Ritel Bersama Nasional*
Lain-lain (masing-masing di baw ah Rp2 miliar)	75.891.862.557	64.107.626.811	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	186.049.716.847	143.348.166.577	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.919.377.925)	(1.923.532.161)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	184.130.338.922	141.424.634.416	*Third parties - net*
Piutang Usaha - Neto	**265.097.179.497**	**221.368.057.939**	***Trade Receivables - Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

An aging analysis of the trade receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Pihak berelasi			***Related parties***
Lancar	55.595.274.290	55.533.606.088	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	11.722.488.490	13.241.405.632	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.010.729.943	3.682.800.223	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.639.830.734	1.793.453.528	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	6.998.517.118	5.692.158.052	*Over 90 days*
Pihak berelasi - neto	80.966.840.575	79.943.423.523	*Related parties - net*
Pihak ketiga			***Third parties***
Lancar	134.912.696.172	106.158.835.473	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	28.472.062.509	22.671.976.049	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8.959.865.799	5.270.830.586	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.332.000.756	3.738.482.418	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	9.373.091.611	5.508.042.051	*Over 90 days*
Sub-total	186.049.716.847	143.348.166.577	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.919.377.925)	(1.923.532.161)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	184.130.338.922	141.424.634.416	*Third parties - net*
Piutang Usaha - Neto	**265.097.179.497**	**221.368.057.939**	***Trade Receivables - Net***

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 / ***Six-month period ended June 30, 2019***	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/** ***Year ended December 31, 2018***	
Saldo awal periode/tahun	1.923.532.161	689.264.482	*Balance at beginning of period/year*
Penambahan selama periode/tahun berjalan	-	2.138.520.401	*Additional provisions during the period/year*
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(4.154.236)	(904.252.722)	*Write-off provision during the period/year*
Saldo akhir periode	**1.919.377.925**	**1.923.532.161**	***Balance at end of period***

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.i.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.i.

Piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Trade receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are provided with individual and collective allowance for impairment losses.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp4.759.841.238 dan Rp258.190.221 dijadikan jaminan atas fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka I dan II (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2019, fasilitas pinjaman sindikasi berjangka SIL dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp46.469.739.627 (Catatan 19).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, trade receivables amounting to Rp4,759,841,238 and Rp258,190,221 are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan I and II (Note 19).

As of June 30, 2019, syndicated term loan of SIL are secured by trade receivables amounting to Rp46,469,739,627 (Note 19).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Lancar			*Current*
Piutang pembiayaan konsumen	2.844.612.665.654	2.575.140.565.666	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	3.473.669.225.972	2.993.748.566.458	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	132.256.773.796	253.693.842.099	*Factoring receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(91.453.362.252)	(88.756.031.446)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	6.359.085.303.170	5.733.826.942.777	*Net*
Tidak lancar			*Non-current*
Piutang pembiayaan konsumen	2.729.313.616.186	2.674.231.303.881	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	4.595.759.107.233	4.579.701.069.362	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	104.186.240.010	96.942.698.491	*Factoring receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(59.986.545.695)	(56.285.147.763)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	7.369.272.417.734	7.294.589.923.971	*Net*
Total Piutang Pembiayaan	**13.728.357.720.904**	**13.028.416.866.748**	***Total Financing Receivables***

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follow:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Lancar	2.844.612.665.654	2.575.140.565.666	*Current*
Tidak lancar	2.729.313.616.186	2.674.231.303.881	*Non Current*
Total	5.573.926.281.840	5.249.371.869.547	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(92.209.964.619)	(87.773.112.096)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**5.481.716.317.221**	**5.161.598.757.451**	*Net*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	6.542.009.662.743	6.174.588.175.685	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(972.712.070.883)	(927.601.851.248)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak ketiga	5.569.297.591.860	5.246.986.324.437	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33b)			*Related parties (Note 33b)*
Piutang pembiayaan konsumen	5.255.587.000	2.694.789.000	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(626.897.020)	(309.243.890)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak berelasi	4.628.689.980	2.385.545.110	*Sub-total related parties*
Total	5.573.926.281.840	5.249.371.869.547	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(92.209.964.619)	(87.773.112.096)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**5.481.716.317.221**	**5.161.598.757.451**	***Consumer financing receivables - net***

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Telah jatuh tempo			*Past Due*
1 - 30 hari	44.668.221.724	37.125.354.625	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	21.198.771.680	17.490.421.851	*31 - 60 days*
> 60 hari	19.465.340.258	94.302.662.423	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet Due*
2019	3.170.506.123.418	2.811.260.755.517	*2019*
2020 dan sesudahnya	3.286.171.205.664	3.214.408.981.269	*2020*
Total pihak ketiga	6.542.009.662.744	6.174.588.175.685	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33b)			***Related parties (Note 33b)***
Belum jatuh tempo			*Not yet Due*
2019	4.348.729.000	2.584.227.000	*2019*
2020 dan sesudahnya	906.858.000	110.562.000	*2020*
Total pihak berelasi	5.255.587.000	2.694.789.000	*Total related parties*
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	**6.547.265.249.744**	**6.177.282.964.685**	***Total Consumer Financing Receivable***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp731.080.711.381 dan Rp694.334.967.966 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

6. *FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Consumer financing receivables (continued)

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp731,080,711,381 and Rp694,334,967,966 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,01% sampai dengan 28,31% pada 2019 dan antara 12,00% sampai dengan 29,06% pada 2018.

Piutang pembiayaan konsumen ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang dibiayai oleh IMFI atau bukti kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33l) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 34a).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 11.01% to 28.31% in 2019 and from 12.00% to 29.06% in 2018.

Consumer financing receivables are given to customers for financing their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 33l) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 34a).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 / ***Six-month period ended June 30, 2019***	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/** ***Year ended December 31, 2018***	
Saldo awal periode/tahun	87.773.112.096	70.096.192.438	*Balance at beginning of period/year*
Penambahan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 28)	162.876.064.111	359.676.705.887	*Additional provisions during the period/year (Note 28)*
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(158.439.211.588)	(341.999.786.229)	*Write-off during the period/year*
Saldo akhir periode/tahun	**92.209.964.619**	**87.773.112.096**	***Balance at end of period/year***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayan konsumen tidak dapat ditagih dan

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.i.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 19) are as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	1.045.766.366.366	269.869.057.501	*Syndicated Term-Loan VIII*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	924.547.145.393	487.846.761.951	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka VII	642.070.652.302	135.361.393.322	*Syndicated Term-Loan VII*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	592.115.921.278	741.821.158.552	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	360.010.383.616	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional*
PT Bank Permata Tbk.	326.928.451.438	364.267.218.284	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	313.345.614.538	346.706.861.897	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	206.716.964.278	246.841.646.996	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	145.837.352.954	88.295.928.484	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	114.723.593.501	141.271.503.818	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Chinatrust Indonesia	108.755.255.054	-	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
PT Bank Mandiri Cabang Singapura	116.317.808.228	94.761.453.941	*PT Bank Mandiri Singapore Branch*
PT Bank Nationalnobu Tbk	80.013.818.384	64.008.035.215	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	70.211.570.499	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk, *Joint Finance*	49.416.527.673	82.148.315.664	*PT Bank CIMB Niaga Tbk, Joint Finance*
PT Bank Victoria International Tbk	41.585.877.000	35.655.717.952	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Capital	38.897.835.238	-	*PT Bank Capital*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	38.012.514.635	51.190.764.245	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka VI	21.363.479.045	984.646.818.477	*Syndicated Term-Loan VI*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.720.782.000	22.833.644.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	209.659.848.490	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
RHB Bank Berhad, Singapore	-	52.219.729.440	*RHB Bank Berhad, Singapore*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	253.176.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	64.540.559.850	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Total	**5.307.898.473.270**	**4.419.659.034.229**	***Total***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp508.547.672.072 dan Rp512.611.436.174, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp341.515.146.875 dan Rp457.168.604.673, digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan bersama kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp719.836.319 dan RpNihil, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 19).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, consumer financing receivables amounting to Rp508,547,672,072 and Rp512,611,436,174 respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 20).

As of June 30, 2019 and December 31,2018, consumer financing receivables amounting to Rp341,515,146,875 and Rp457,168,604,673, is pledged as collateral to joint financing with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 19).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, consumer financing receivables amounting to Rp719,836,319 and RpNil respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Sarana Multigriya Finansial (Note 19).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2019 and December 31,2018 are as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Tidak mengalami penurunan nilai	5.393.254.096.163	5.088.356.062.184	*Non-impaired*
Mengalami penurunan nilai	180.672.185.677	161.015.807.363	*Impaired*
Total	5.573.926.281.840	5.249.371.869.547	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(92.209.964.619)	(87.773.112.096)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.481.716.317.221**	**5.161.598.757.451**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables are as follow:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Lancar	3.473.669.225.972	2.993.748.566.458	*Current*
Tidak lancar	4.595.759.107.233	4.579.701.069.362	*Non Current*
Total	**8.069.428.333.205**	7.573.449.635.820	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.215.597.337)	(56.253.721.122)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**8.011.212.735.868**	**7.517.195.914.698**	***Net***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The details of finance lease receivables are as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	9.419.286.533.876	9.037.041.244.256	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	6.978.706.421.341	6.910.804.311.303	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.517.897.387.818)	(1.624.322.244.788)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(6.978.706.421.341)	(6.910.804.311.303)	*Security deposits*
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.901.389.146.058	7.412.718.999.468	*Total finance lease receivables - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33b)			*Related parties (Note 33b)*
Piutang sewa pembiayaan	193.224.179.523	185.823.072.657	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	85.296.397.934	73.832.841.270	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(25.184.992.376)	(25.092.436.305)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(85.296.397.934)	(73.832.841.270)	*Security deposits*
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	168.039.187.147	160.730.636.352	*Total finance lease receivables - related parties*
Total piutang sewa pembiayaan	8.069.428.333.205	7.573.449.635.820	*Total finance lease receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(58.215.597.337)	(56.253.721.122)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan-neto	**8.011.212.735.868**	**7.517.195.914.698**	***Finance lease receivables-net***

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**<1 tahun** ***<1 year***	**1-5 tahun/** ***1-5 years***	**> 5 tahun/** ***> 5 years***	
Investasi sewa bruto	9.612.510.713.399	4.321.923.277.712	5.270.757.900.687	19.829.535.000	*Finance lease receivables*
Nilai residu	7.064.002.819.275	1.597.639.939.513	5.437.182.468.686	29.180.411.076	*Residual value*
Simpanan jaminan	(7.064.002.819.275)	(1.597.639.939.513)	(5.437.182.468.686)	(29.180.411.076)	*Security deposits*
Pendapatan investasi neto yang belum diakui	(1.543.082.380.194)	(905.755.640.332)	(634.398.815.809)	(2.927.924.053)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang pembayaran sewa	8.069.428.333.205	3.416.167.637.380	4.636.359.084.878	16.901.610.947	*Present value of finance lease receivables*

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

6. *FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Finance lease receivables (continued)

The installment schedules of finance lease receivables by of maturity date are as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past Due*
1 - 30 hari	35.223.267.741	32.470.267.506	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.994.860.306	35.084.723.658	*31 - 60 days*
> 60 hari	20.262.328.419	118.759.807.809	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet Due*
2019	4.117.998.852.145	3.615.862.833.594	*2019*
2020 dan sesudahnya	5.240.807.225.265	5.234.863.611.689	*2020 and thereafter*
Sub-total	9.419.286.533.876	9.037.041.244.256	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 33b)			*Related parties (Note 33b)*
Belum jatuh tempo			*Not yet Due*
2019	145.494.731.726	95.958.684.562	*2019*
2020 dan sesudahnya	47.729.447.797	89.864.388.095	*2020 and thereafter*
Sub-total	193.224.179.523	185.823.072.657	*Sub-total*
Total	**9.612.510.713.399**	**9.222.864.316.913**	***Total***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp7.475.333.039 dan Rp7.278.447.963 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Unearned finance lease income includes net - financing process income amounting to Rp7,475,333,039 and Rp7,278,447,963 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 12,02% sampai dengan 28.49% pada periode 2019 dan antara 11,31% sampai dengan 27,44% pada tahun 2018.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 12.02% to 28.49% in 2019 and from 11.31% to 27.44% in 2018.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar US$22.467.417 dan US$24.050.896 atau setara dengan Rp317.711.746.201 dan Rp348.281.030.768. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,01% sampai dengan 8,66% pada periode 2019 dan antara 7,57% sampai dengan 9,29% pada tahun 2018.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US$22,467,417 and US$24,050,896 or equivalent to Rp317,711,746,201 and Rp348,281,030,768, respectively. The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.01% to 8.66% in 2019 and from 7.57% to 9.29% in 2018.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. *FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Lease Receivables (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 / *Six-month period ended June 30, 2019*	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ *Year ended December 31, 2018***	
Saldo awal	56.253.721.122	83.799.250.269	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	68.847.609.613	48.218.987.223	*Additional provisions during the year (Note 28)*
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(66.885.733.398)	(75.764.516.370)	*Written off during the year*
Saldo akhir	**58.215.597.337**	**56.253.721.122**	***Balance at end of period***

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.i.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.i.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33k) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 34a).

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 33k) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 34a).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

For the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018, there are no contingent lease recognized as revenue.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

6. *FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Lease Receivables (continued)

Lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 19) are as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	1.058.439.362.410	378.420.452.874	*Syndicated Term-Loan VIII*
Kredit Sindikasi Berjangka VII	244.903.706.569	27.551.789.251	*Syndicated Term-Loan VII*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	119.005.327.184	83.866.823.860	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri	117.238.564.490	58.530.037.307	*PT Bank Mandiri*
PT Bank Capital	41.118.137.724	-	*PT Bank Capital*
PT Bank Mandiri cabang Singapura	56.053.530.972	98.328.011.011	*PT Bank Mandiri Singapore Branch*
Lembaga Pembiayaan Ekspor			*Lembaga Pembiayaan Ekspor*
PT Bank Victoria International Tbk	38.449.822.549	84.424.600.605	*PT Bank Victoria International Tbk*
Indonesia (Indonesia Eximbank)	25.243.582.801	49.761.244.607	*Indonesia (Indonesia Eximbank)*
PT Bank Chinatrust Indonesia	11.248.043.289	-	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga (Joint Finance)	8.655.066.643	-	*PT Bank CIMB Niaga (Joint Finance)*
PT Bank Mizuho Indonesia	5.158.157.613	64.525.372.067	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka VI	590.914.225	298.147.728.610	*Syndicated Term-Loan VI*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	2.636.309.874	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
RHB Bank Berhad, Singapore	-	882.006.149	*RHB Bank Berhad, Singapore*
Dolar A.S.			*U.S. Dollar*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	2.833.921.580	0	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Total	**1.728.938.138.049**	**1.143.556.060.192**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp459.848.492.222 dan Rp1.376.584.635.959 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, finance lease receivables amounting to Rp459,848,492,222 and Rp1,376,584,635,959, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 20).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.038.272.365, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 19).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, finance lease receivables amounting to RpNil and Rp1,038,272,365, respectively, are pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 19).

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Tidak mengalami penurunan nilai	7.978.529.965.152	7.448.210.653.794	*Non-impaired*
Mengalami penurunan nilai	90.898.368.053	125.238.982.026	*Impaired*
Total	8.069.428.333.205	7.573.449.635.820	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.215.597.337)	(56.253.721.122)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**8.011.212.735.868**	**7.517.195.914.698**	***Net***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa jaminan dengan pihak ketiga. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables

IMFI has entered into factoring agreements without recourse with third parties. Factoring receivables are as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Lancar	132.256.773.796	253.693.842.099	*Current*
Tidak lancar	104.186.240.010	96.942.698.491	*Non-current*
Total	236.443.013.806	350.636.540.590	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.014.345.991)	(1.014.345.991)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	235.428.667.815	349.622.194.599	***Net***

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

The details of factoring receivables - net are as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	183.500.874.974	272.537.848.924	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(26.499.761.168)	(39.640.512.064)	*Unearned factoring income*
Sub-total tagihan anjak piutang - pihak ketiga	157.001.113.806	232.897.336.860	*Sub-total factoring receivables - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33b)			*Related parties (Note 33b)*
Tagihan anjak piutang	80.000.000.000	120.167.533.055	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(558.100.000)	(2.428.329.325)	*Unearned factoring income*
Sub-total tagihan anjak piutang - pihak berelasi	79.441.900.000	117.739.203.730	*Sub-total factoring receivables - related parties*
Total tagihan anjak piutang	236.443.013.806	350.636.540.590	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1.014.345.991)	(1.014.345.991)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - Neto	235.428.667.815	349.622.194.599	***Factoring receivables - Net***

Rincian angsuran tagihan anjak piutang tanpa jaminan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of factoring receivables without recourse by maturity date are as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
> 60 hari	-	-	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2019	75.333.867.503	164.370.841.456	2019
2020 dan sesudahnya	108.167.007.471	108.167.007.468	*2020 and thereafter*
Total pihak ketiga	183.500.874.974	272.537.848.924	*Total third parties*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Rincian angsuran tagihan anjak piutang tanpa jaminan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The installment schedules of factoring receivables without recourse by maturity date are as follows: (continued)

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Pihak berelasi			*Related parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
> 60 hari	-	-	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2019	80.000.000.000	120.167.533.055	*2019*
2020 dan sesudahnya	-	-	*2020 and thereafter*
Sub-total	80.000.000.000	120.167.533.055	*Sub-total*
Total	**263.500.874.974**	**392.705.381.979**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables which are evaluated collectively are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 / ***Six-month period ended June 30, 2019***	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/** ***Year ended December 31, 2018***	
Saldo awal	1.014.345.991	-	*Beginning balance*
Penambahan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 28)	-	1.014.345.991	*Provision during the period/year (Note 28)*
Saldo akhir	1.014.345.991	**1.014.345.991**	***Ending balance***

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 10.94% sampai dengan 35.01% pada tahun 2019 dan 2018. Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode perjanjian adalah 1 bulan hingga 3 tahun.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.94% to 35.01% in 2019 and 2018. The term of factoring receivables based on the agreements are 1 month to 3 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari klaim asuransi dan penggantian kerugian. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp489.309.503 disediakan untuk piutang lain-lain dari pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of insurance claims and reimbursements. Allowance for impairment losses amounting toRp489,309,503 was provided for other receivables from third parties as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.i.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp12.351.818 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat direalisasikan dalam waktu kurang dari satu tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.i.

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables amounted to RpNil and Rp12,351,818 as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

Management believes that the other receivables can be realized in less than one year.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Kendaraan bekas	28.535.197.040	40.670.753.779	*Used cars*
Suku cadang	5.557.943.448	5.406.393.802	*Spareparts*
Bahan bakar	20.172.384	68.196.452	*Fuel*
Total	34.113.312.872	46.145.344.033	*Total*
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.348.787.591)	(1.865.314.881)	*Allowance for obsolescence and decline in values of inventories*
Neto	**32.764.525.281**	**44.280.029.152**	***Net***

Analisis mutasi saldo penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 / ***Six-month period ended June 30, 2019***	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/** ***Year ended December 31, 2018***	
Saldo awal periode/tahun	1.865.314.881	5.644.196.083	*Balance at beginning of the period/year*
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	1.280.850.268	*Provision for obsolescence and decline in values of inventories*
Pemulihan cadangan atas keusangan dan kerugian nilai persediaan	(516.527.290)	(5.059.731.470)	*Recovery of allowance for obsolescence and decline in values of inventories*
Saldo akhir periode/tahun	**1.348.787.591**	**1.865.314.881**	***Balance at end of period/year***

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

8. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is adequate to cover possible losses.

The movements of used cars inventory are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 / ***Six-month period ended June 30, 2019***	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/** ***Year ended December 31, 2018***	
Saldo awal periode/tahun	40.670.753.779	35.069.625.035	*Balance at beginning of the period/year*
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap	64.135.759.200	150.257.160.657	*Addition/reclassification from fixed assets*
Kendaraan hilang	-	(67.123.286)	*Vehicle loss*
Penjualan	(76.271.315.939)	(144.588.908.627)	*Sales*
Saldo akhir periode/tahun	**28.535.197.040**	**40.670.753.779**	***Balance at end of year***

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp43.004.391.515 dan Rp61.320.391.515. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, inventories are insured to PT Sompo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp43,004,391,515 and Rp61,320,391,515 respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.

Pembalikan penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

Persediaan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp27.293.148.281 dan Rp31.982.416.610 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi II (Catatan 19).

Inventories of CSM amounting to Rp27,293,148,281 and Rp31,982,416,610 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, are pledged as collateral to syndicated term-loan II (Note 19).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp76.271.315.939 dan Rp92.879.916.515.

Inventories used and recognized as part of cost of revenue for the six-month period then ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp76,271,315,939 and Rp92.879.916.515, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari sewa bangunan, asuransi, STNK dan KIR, pemeliharaan kendaraan dan lainnya.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of building rent, insurance, vehicle license (STNK) and code listing (KIR), vehicle maintenance and others.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari uang muka aktivitas operasional, uang muka pembelian aksesoris, uang muka pembelian tanah.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of advance for operational activities, advance for purchase of accessories, advance for land purchase.

11. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini terdiri dari:

11. INVESTMENTS IN SHARES

This account consists of:

	30 Juni 2019/ *June 30, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Investasi pada entitias asosiasi	392.141.318.458	309.545.641.334	*Investment in assoiciated entiites*
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	120.390.412.705	157.390.412.705	*Investment in unquoted shares*
Penyisihan kerugian penurunan nilai invetasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	(41.091.051.205)	(41.091.051.205)	*Allowance for impairment losses of investment in unquoted shares*
Total investasi pada saham	**471.440.679.958**	**425.845.002.834**	***Total investment in shares***

Investasi pada entitas asosiasi

Investment in associated entities

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	30 Juni 2019/ *June 30, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Nilai perolehan	360.000.000.000	280.000.000.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian laba entitas asosiasi	44.457.887.175	30.897.121.616	*Accumulated share in gain of associated entity*
Akumulasi bagian pendapatan komprehensif lain	(18.674.674.097)	(7.295.147.055)	Accumulated share in *other comprehensive income*
Sub-total	385.783.213.078	303.601.974.561	*Sub-total*
PT Seino Indomobil Logistics Services			*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(602.503.905)	(1.016.942.512)	*Accumulated share in losses of associated entity*
Akumulasi bagian pendapatan komprehensif lain	4.719.285	4.719.285	Accumulated share in *other comprehensive income*
Sub-total	6.358.105.380	5.943.666.773	*Sub-total*
Total	**392.141.318.458**	**309.545.641.334**	***Total***

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ *June 30, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Total aset	4.717.947.638.202	4.705.801.293.039	*Total assets*
Total liabilitas	3.753.042.942.683	3.946.349.693.818	*Total liabilities*
Laba bersih periode/tahun berjalan	33.901.913.902	50.874.092.225	*Net income for the period/year*
Pendapatan komprehensif lain periode/tahun berjalan	5.453.096.298	5.858.123.743	*Other comprehensive income for the period/year*
PT Seino Indomobil Logistic Service			*PT Seino Indomobil Logistic Service*
Total aset	13.511.741.361	12.412.742.250	*Total assets*
Total liabilitas	1.044.868.069	758.493.677	*Total liabilities*
Laba bersih periode/tahun berjalan	812.624.719	510.875.457	*Net income for the period/year*
Pendapatan komprehensif lain periode/tahun berjalan	-	29.479.500	*Other comprehensive income for the period/year*

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *Six-month period ended June 30,*		
	2019	2018	
PT Hino Finance Indonesia	13.560.765.561	9.900.328.659	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistic Service	414.438.607	(20.856.021)	*PT Seino Indomobil Logistic Service*
TOTAL	**13.975.204.168**	**9.879.472.638**	***TOTAL***

Perusahaan

a. Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 21 tanggal 14 Mei 2019, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp900.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp360.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

b. Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri S.H., No. 03 tanggal 3 Juli 2018, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp700.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

c. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 saham kepemilikan saham di NFSI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah dari 187.500 saham atau 25,00% menjadi 112.500 saham atau 15,00%. Dengan demikian, investasi di NFSI yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi saham yang tidak memiliki kuotasi. Laba dari hasil penjualan investasi sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in associated entities (continued)

The summary of financial information of associated entities are as follows:

As of March 31, 2019 and 2018, net income (loss) of associated entities are as follows:

Company

a. Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 21 dated May 14, 2019, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") decided to increase its paid in capital to Rp900,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp360,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

b. Based on the Notarial Deed of Dedy Syamri S.H., No. 03 dated July 3, 2018, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") decided to increase its paid in capital to Rp700,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp280,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

c. Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in NFSI to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the proceed price amounting to Rp75,000,000,000 therefore ownership of the Company changed from 187,500 shares or 25.00% to 112,500 shares or 15.00%. Accordingly, the investment in NFSI which was previously recorded as investment in associates became investment in unquoted shares. Gain on sale of investment amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional paid in capital" in the consolidated statement of financial position (Note 23).

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in associated entities (continued)

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

The share ownership of CSM and SHL in SILS is as follows:

30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018/June 30,*2019 and December 31, 2018*

Pemegang saham/ *Shareholders*	Lembar saham/ *Number of shares* Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	*Total*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	*Total*
CSM	470	40 *)	510	51%	6.410.330.000	545.560.000	6.955.890.000
SHL	490	-	490	49%	6.683.110.000	-	6.683.110.000
	960	40	1.000	100%	13.093.440.000	545.560.000	13.639.000.000

*) tidak memiliki hak suara/*no voting rights*

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 49%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim CSM.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M,Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.

Kepemilikan Perusahaan pada NFSI adalah sebesar Rp107.566.002.205 (112.500 saham) atau 15% kepemilikan (Catatan 11a).

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 49%.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM interim consolidated financial statement.

Investment in unquoted shares

Company

Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") to the Company with the purchase price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.

Ownership of the Company to NFSI is amounted to Rp107,566,002,205 (112,500 shares) or 15% ownership (Note 11a).

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada NFSI sebesar Rp41.091.051.205 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang diakui sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo ini merupakan selisih antara nilai tercatat dengan nilai sekarang dari estimasi nilai arus kas dimasa depan untuk investasi.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impressi ("PAI"), dengan modal awal disetor sebesar Rp37.000.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 5,78%.

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 07 tanggal 10 Agustus 2018 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018, para pemegang saham PAI setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PAI sebesar Rp45.000.000.000 atau terdiri dari 450.000 lembar saham. Peningkatan modal ini tidak diambil bagian oleh CSM, sehingga persentase pemilikan saham CSM atas PAI turun dari sebesar 5,78% menjadi 5,40%.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

Company (continued)

In 2018, the Company recognized impairment loss amounting to Rp41,091,051,205 for the year ended December 31,2018 on its investment in NFSI which was recorded as part of "other operating expense" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This amount was the difference of the carrying amount of the investment and the present value of estimated

CSM

Based on Notarial Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 19, 2017, CSM paid in cash to PT Penta Artha Impressi ("PAI") with initial total paid-up capital of Rp37,000,000,000 and ownership percentage of 5.78%.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 07 dated August 10, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 10, 2018, the shareholders of PAI agreed to increase it's issued and paid up capital by Rp45,000,000,000 or consisting of 450,000 shares. The increase in capital was not taken by CSM, thus the percentace of ownership of CSM on PAI was decrease from 5.78% to 5.40%.

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

	30 Juni 2019/June *30, 2019*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***Cost***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	275.504.596.682	-	-	-	275.504.596.682	*Land*
Bangunan dan prasarana	157.225.660.697	17.232.783.013	124.627.085	(3.203.436.435)	171.130.380.190	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	6.096.545.125	10.816.820.201	-	-	16.913.365.326	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	111.116.263.091	7.734.082.149	328.429.631	2.929.621.910	121.451.537.519	*Office equipment*
Kendaraan	5.206.678.661.304	2.057.724.596.310	3.753.056.774	(154.028.548.294)	7.106.621.652.546	*Vehicles*
Aset sewa Pembiayaan	470.672.727	-	-	(470.672.727)	-	*Capital Lease Assets*
Aset tetap dalam pembangunan	86.930.321.286	-	-	-	86.930.321.286	*Construction in progress*
Total Nilai Perolehan	5.844.022.720.912	2.093.508.281.673	4.206.113.490	(154.773.035.546)	7.778.551.853.549	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	43.897.513.021	4.993.120.533	120.610.106	(157.894.074)	48.612.129.374	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.798.920.235	470.311.759	-	-	3.269.231.994	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	75.750.225.406	6.262.992.312	312.239.310	85.447.313	81.786.425.721	*Office equipment*
Kendaraan	659.167.586.927	163.731.547.080	2.612.323.720	(90.191.862.421)	730.094.947.866	*Vehicles*
Aset sewa Pembiayaan	171.599.407	-	-	(171.599.407)	-	*Capital Lease Assets*
Total Akumulasi Penyusutan	781.785.844.996	175.457.971.684	3.045.173.136	(90.435.908.589)	863.762.734.955	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**5.062.236.875.916**				**6.914.789.118.594**	***Net Book Value***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. *FIXED ASSETS (continued)*

The composition and movements of this account are as follows:

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***Cost***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	275.504.596.682	-	-	-	275.504.596.682	*Land*
Bangunan dan prasarana	102.098.052.183	53.587.134.829	109.526.315	1.650.000.000	157.225.660.697	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3.589.652.230	2.506.892.895	-	-	6.096.545.125	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	92.358.270.335	20.459.619.542	1.701.626.786	-	111.116.263.091	*Office equipment*
Kendaraan	2.889.112.314.758	2.677.951.332.200	12.294.066.444	(348.090.919.210)	5.206.678.661.304	*Vehicles*
Aset sewa Pembiayaan	2.698.727.017	-	-	(2.228.054.290)	470.672.727	*Leased Assets*
Aset tetap dalam pembangunan	27.433.983.967	61.146.337.319	-	(1.650.000.000)	86.930.321.286	*Construction in progress*
Total Nilai Perolehan	3.392.795.597.172	2.815.651.316.785	14.105.219.545	(350.318.973.500)	5.844.022.720.912	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	35.121.658.245	8.874.981.091	99.126.315	-	43.897.513.021	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.137.759.792	661.160.443	-	-	2.798.920.235	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	67.202.304.942	10.069.868.674	1.521.948.210	-	75.750.225.406	*Office equipment*
Kendaraan	586.166.614.494	278.980.559.698	6.724.700.402	(199.254.886.863)	659.167.586.927	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan	680.009.790	298.515.597	-	(806.925.980)	171.599.407	*Leased Assets*
Total Akumulasi Penyusutan	691.308.347.263	298.885.085.503	8.345.774.927	(200.061.812.843)	781.785.844.996	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**2.701.487.249.909**				**5.062.236.875.916**	***Net Book Value***

Penyusutan

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six-month period ended June 30*		
	2019	**2018**	
Beban pokok pendapatan	158.548.409.260	123.489.201.636	*Cost of revenue*
Beban penjualan	152.906.478	85.053.734	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	16.756.655.946	13.871.278.160	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**175.457.971.684**	**137.445.533.530**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp80.029.157.832 dan Rp76.276.679.174 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

As of June 30,2019 and December 31, 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp80,029,157,832 and Rp76,276,679,174, respectively which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ ***Six-month period ended June 30, 2019***		
	2019	**2018**	
Harga jual	2.252.409.658	3.689.259.441	*Selling price*
Nilai buku neto	(1.156.259.037)	(2.249.574.277)	*Net book value*
Laba atas penjualan aset tetap	1.096.150.621	1.439.685.164	***Gain on sale of fixed assets***

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir pada berbagai tanggal dari 2019 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which will expire on various dates from 2019 to 2045. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Aset tetap dalam pembangunan per 30 Juni 2019 terdiri atas perakitan mesin di Purwakarta yang diestimasikan selesai di bulan September 2019 (75% penyelesaian).

Construction in progress as of June 30, 2019 consists of assembling machinery at Purwakarta , which is estimated to be completed on September 2019 (75% completed).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.953.145.899.203 dan Rp4.754.481.776.204 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp5,953,145,899,203 and Rp4,754,481,776,204 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, dan kepada PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, related party and to PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kendaraan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp1.948.079.527.474 dan Rp992.663.928.111, dijadikan jaminan atas fasilitas kredit sindikasi berjangka II (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dijamin dengan kendaraan sewa masing-masing sebesar Rpnihil dan Rp79.894.500.000 (Catatan 19). CSM telah melunasi pinjamannya kepada PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) pada tanggal 20 Mei 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019, kendaraan yang dimiliki oleh SIL sebesar Rp2.044.190.890.281 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit sindikasi berjangka (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh fasilitas pinjaman SIL dari PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dijamin dengan kendaraan truk masing-masing sebesar Rp1.254.534.415.019 dan Rp1.257.402.525.019 (Catatan 19).

Aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, vehicles of CSM amounting to Rp1,948,079,527,474 and Rp992,663,928,111, respectively, are pledged as collateral to syndicated term-loan II (Note 19).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, CSM's loan facilities from PT Bank BTPN Tbk (previously known as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) are secured by rental vehicles amounting to RpNil and Rp79,894,500,000, respectively (Note 19). CSM has fully paid its loan to PT Bank BTPN Tbk(previously known as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) on May 20, 2019.

As of June 30, 2019, vehicles of SIL amounting to Rp2,044,190,890,281 are pledged as collateral to syndicated term-loan (Note 19).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, all of the loan facilities of SIL from PT Bank BTPN Tbk (previously known as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)are secured by truck vehicles amounting to Rp1,254,534,415,019 and Rp1,257,402,525,019, respectively (Note 19).

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 19).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group does not have unused fixed assets.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 34)	15.497.486.500	13.085.003.100	*Restricted cash in banks (Note 34)*
Uang jaminan	7.029.266.450	6.572.986.810	*Security deposits*
Lainnya	151.022.916	163.228.081	*Others*
Total Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	**22.677.775.866**	**19.821.217.991**	***Total Other Non-current Financial Assets***

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	***IMJ***
IMJ			
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	200.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
CSM			***CSM***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	76.700.000.000	111.620.000.000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
IMFI			***IMFI***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	614.000.000.000	383.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	600.000.000.000	90.000.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350.000.000.000	350.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Chinatrust	150.000.000.000	-	*PT Bank Chinatrust*
PT Bank Capital Indonesia	100.000.000.000	-	*PT Bank Capital Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000	80.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	100.000.000.000	150.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank ANZ	70.000.000.000	-	*PT Bank ANZ*
PT Bank DBS Indonesia	43.000.000.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia	-	262.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS$20.700.000.000 pada tahun 2019 dan AS$ 19.700.000 pada tahun 2018)	292.718.700.000	285.275.700.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$20,700,000 in 2019 and US$19,700,000 in 2018*
PT Bank Mizuho Indonesia (AS$13.370.000 pada tahun 2019 dan 2018)	189.065.170.000	193.610.970.000	*PT Bank Mizuho Indonesia (US$13,370,000 in 2019 and 2018*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (AS$5.955.000 pada tahun 2019 dan AS$7.255.000 pada tahun 2018)	84.209.655.000	105.059.655.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (US$5,955,000 in 2019 and US$7,255,000 in 2018.*
PT Bank DBS Indonesia (AS$3.172.000 pada tahun 2019 dan AS$Nihil pada tahun 2018)	44.855.252.000	-	*PT Bank DBS Indonesia (US$3,172,000 in 2019 and US$Nil in 2018.*
Sub-total	3.514.548.777.000	2.910.566.325.000	*Sub-total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.860.578.704)	(1.593.739.478)	*Less unamortized transaction costs*
Total Utang bank jangka pendek	**3.512.688.198.296**	**2.908.972.585.522**	***Total Short-term bank loans***

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh entitas anak tertentu sebagai berikut:

Perusahaan

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the subsidiaries as follows:

Company

OverdraftWorking Capital Loan

The following are the details of working capital loan facility in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period Awal/Start	Periode/Period Akhir/End	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2019	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2018	Cicilan pokok dan bunga/Principal and interest installment
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	21 Agustus 2018/ *August 21, 2018*	21 September 2019/ *September 21, 2019*	9,50%-9,75%	9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Maret 2019.

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini *(clean basis).*

This loan has been fully paid on March 20, 2019.

There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis).

CSM

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

CSM

Overdraft

The following table detail of overdraft facility in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period Awal/Start	Periode/Period Akhir/End	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2019	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2018	Cicilan pokok dan bunga/Principal and interest installment
Deutsche Bank AG, Jakarta	I	50.000.000.000	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	9,25%	9,25%	Maksimum 2 minggu / *Maximum 2 weeks*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

The following table detail of working capital loans facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period Awal/Start	Periode/Period Akhir/End	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2019	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2018	Cicilan pokok/ Principal installment
Pinjaman bersama CSM dan SIL/ ***Joint-borrower CSM and SIL***							
PT Bank Mizuho Indonesia	I	100.000.000.000	24 Februari 2019/ *February 24, 2019*	24 Februari 2020/ *February 24, 2020*	1,50%+ COF	1,50%+ COF	Maksimum 6 bulan / *Maximum 6 months*
Pinjaman money market/ ***Money market line***							
CSM							
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	4 Mei 2019/ *May 4, 2019*	4 Mei 2020/ *May 4, 2020*	LPS/JIBOR 2,50%-3,00%	LPS/JIBOR 2,50% - 3,00%	2 minggu s/d 3 bulan/ *2 weeks until 3 months*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period Awal/Start	Periode/Period Akhir/End	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2019	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2018	Cicilan pokok / Principal installment
Pinjaman revolving/ *Revolving loan*							
PT Bank Permata Tbk	I	US$4.310.000/ 62.500.000.000	27 Agustus 2018/ *August 27, 2018*	11 Mei 2019/ May 11, 2019	LIBOR+1,90%/ JIBOR+1,90%	LIBOR+1,90%/ JIBOR+1,90%	Maksimum 3 bulan / *Maximum 3 months*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan*							
PT Bank Permata Tbk	I	62.500.000.000	11 Mei 2019/ May 11, 2019	11 Mei 2020/ May 11, 2020	JIBOR+1,90%	JIBOR+1,90%	Maksimum 1 bulan / *Maximum 1 months*
SIL							
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	100.000.000.000	31 Januari 2019/ *January 31, 2019*	31 Januari 2020/ January 31, 2020	1,35%+ COF	1,35%+ COF	Maksimum 3 bulan / *Maximum 3 months*
ISL							
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	10.000.000.000	28 Februari 2018/ *February 28, 2018*	31 Juli 2019/ *July 31, 2019*	1,00%+ COF	1,00%+ COF	Maksimum 6 bulan / *Maximum 6 months*
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	8.000.000.000	28 Februari 2018/ *February 28, 2018*	31 Juli 2019/ *July 31, 2019*	1,10%+ COF	1,10%+ COF	Maksimum 3 bulan / *Maximum 3 months*

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan dari CSM.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, all of the loan facilities are secured by letter of guarantee from CSM.

In addition, during the period of the loans, CSM is required to maintain certain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	≤ 5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Cover property or assets	:	≤ 50% dari total aset	:	*ver property or assets*

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

IMFI

Working Capital Loan

The following table detail of working capital loans facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period Awal/Start	Periode/Period Akhir/End	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2019	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2018	Cicilan pokok/ Principal installment
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ *December 22, 2014*	22 Desember 2019/ *22 December 2019/*	8.00%-8.50%	5,25% - 8,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Oktober 2019/ *October 9, 2019*	8.00%-8.25%	5,20% - 8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
							Pembayaran penuh

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI

Working Capital Loan (continued)

The following table detail of working capital loans facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period: Awal/*Start*	Periode/Period: Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*: 2019	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*: 2018	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ *June 5, 2015*	8 Juni 2019/ *June 8, 2019*	7.85%-8.00%	5,45% - 7,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	II	40.000.000.000	15 Desember 2017/ *December 15, 2017*	31 Januari 2018/ *January 31, 2018*	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ *August 27, 2015*	26 Agustus 2019/ *August 26, 2019*	7.30%-7.45%	5,20% - 7,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ *September 18, 2014*	30 September 2019/ *September 30, 2019*	9.00% - 9.76%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank BTPN Tbk (*formerly* SMBC)	I	600.000.000.000	18 Maret 2016/ *March 18, 2016*	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	8.00% - 9.25%	5,45% - 10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Victoria International Tbk	I	150.000.000.000	28 November 2014/ *November 28, 2014*	28 November 2019/ *November 28, 2019*	5,00% - 7,90%	5,00% - 7,90%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	I	150.000.000.000	26 Februari 2014/ *February 26, 2014*	30 April 2019/ *April 30, 2019*	-	5,50% - 9,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ *October 28, 2013*	28 October 2019/ *October 28, 2019*	8,35% - 9,05% 3.70% - 3.75%	6,00% - 7,90% 2,75% - 3,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000*	27 Februari 2017/ *February 27, 2017*	21 Agustus 2019/ *August 21, 2019*	7.95% - 8.25%	6,10% - 8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ *May 27, 2011*	27 Mei 2019/ *May 27, 2019*	9.00% - 9.65%	5,65% - 9,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	22 Maret 2010/ *March 22, 2010*	22 Maret 2020/ *March 22, 2020*	8.00%-8.59% 4.72%-4.77%	6,75% - 8,59% 4,32% - 4,75%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	II	100.000.000.000	16 November 2015/ *November 16, 2015*	31 Maret 2020/ *March 31,2020*	9,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ *January 6, 2017*	30 September 2019/ *September 30, 2019*	9.25% - 9.80% 4.55% - 4.75%	9,50% 4,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./*Annual interest rate for US Dollar loan facility*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (lanjutan)

Working Capital Loan (continued)

The folllowing table detail of working capital loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Periode/Period Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2019	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2018	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank ANZ Indonesia	I	US$ 15,000,000*	30 November 2017/ *November 30, 2017*	30 Oktober 2019/ *October 30, 2019*	7.95%-8.40%	6,12% - 8,48%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./*Annual interest rate for US Dollar loan facility*

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Overdraft

The folllowing table detail of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Periode/Period Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2019	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2018	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ *November 22, 2010*	22 November 2019/ *November 22, 2019*	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ *January 19, 2010*	9 Oktober 2019/ *October 9, 2019*	10,00%	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment*

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables (Note 6).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

In addition, during the period of the loans, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Debt service coverage ratio	:	≥ 1 : 1	:	*Debt service coverage ratio*
Non performing assets/loan	:	≤ 5%	:	*Non performing assets/loan*
Interest service coverage ratio	:	≥ 1,25 : 1	:	*Interest service coverage ratio*
Net credit losses	:	≤ 4 : 1	:	*Net credit losses*
AR to total assets	:	≥ 60%	:	*AR to total assets*
Tangible net worth	:	≥ Rp800.000.000.000	:	*Tangible net worth*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan CSM dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, interest and principal loan payments have been paid by CSM and IMFI on schedule.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Pihak berelasi (Catatan 33d)	512.595.742.947	945.971.143.101	*Related parties (Note 33d)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Sompo Insurance Indonesia	49.482.124.993	15.679.863.214	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Astra International Tbk	39.369.376.644	29.897.192.556	*PT Astra International Tbk*
PT Akita Prima Mobilindo	12.506.613.717	13.336.849.978	*PT Akita Prima Mobilindo*
PT Plaza Auto Prima	7.426.010.575	8.496.238.388	*PT Plaza Auto Prima*
PT. Arista Jaya Lestari	6.194.600.000	-	*PT. Arista Jaya Lestari*
PT. Asco Dw i Mobilindo	5.786.250.000	-	*PT. Asco Dwi Mobilindo*
PT Nasmoco	3.907.596.132	5.497.078.819	*PT Nasmoco*
PT. Nusantara Berlian Motor	3.739.950.000	1.912.400.000	*PT. Nusantara Berlian Motor*
PT. Tunas Mobilindo Perkasa	3.581.519.431	584.332.495	*PT. Tunas Mobilindo Perkasa*
PT. Sejahtera Buana Trada	3.000.808.865	-	*PT. Sejahtera Buana Trada*
PT Solar Gard Indonesia	2.656.456.550	1.534.818.975	*PT Solar Gard Indonesia*
PT. Kharisma Sejahtera	2.075.100.000	-	*PT. Kharisma Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing di baw ah Rp2 miliar)	19.789.490.903	31.129.706.229	*Others (each below Rp2 billion)*
Total pihak ketiga	159.515.897.810	108.068.480.654	*Total third parties*
Total Utang Usaha	**672.111.640.757**	**1.054.039.623.755**	***Total Trade Payables***

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Pihak berelasi			*Related parties*
Lancar	496.761.800.742	932.800.857.747	*Current*
Lew at jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	4.532.448.069	3.179.073.598	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.531.863.239	1.729.451.510	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.128.960.378	1.295.684.909	*61 - 90 days*
> 90 hari	6.640.670.519	6.966.075.337	*> 90 days*
Total pihak berelasi	512.595.742.947	945.971.143.101	*Total related parties*

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (continued)

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows: (continued)

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar	93.303.733.691	46.733.509.149	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	63.529.264.759	57.496.823.919	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.910.677.389	2.265.531.164	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	57.020.987	909.327.458	*61 - 90 days*
> 90 hari	715.200.984	663.288.964	*> 90 days*
Total pihak ketiga	159.515.897.810	108.068.480.654	*Total third parties*
Total	**672.111.640.757**	**1.054.039.623.755**	***Total***

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah.

No collaterals are required for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terbagi dari:

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Pihak berelasi (Catatan 33e)	87.141.363.351	97.424.535.613	*Related parties (Note 33e)*
Pihak ketiga	59.511.142.516	84.945.736.580	*Third parties*
Total Utang Lain-lain	**146.652.505.867**	**182.370.272.193**	***Total Other Payables***

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Bunga pinjaman dan utang obligasi	114.388.221.419	88.870.348.361	*Interest on loans and bonds payable*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	8.965.702.929	3.155.210.000	*Salaries, allowances and employee benefits*
Beban pajak	7.247.898.774	8.811.639.942	*Taxes Expenses*
Sewa	5.955.015.115	3.787.124.105	*Rent*
Pemeliharaan kendaraan	3.726.595.506	4.982.011.223	*Vehicle Maintenance*
Biaya sewa kendaraan	3.018.541.474	3.018.541.474	*Vehicle rental expense*
Tenaga ahli dan jasa manajemen	868.916.132	2.138.535.430	*Professional and management fees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	12.962.015.496	12.173.905.009	*Others (each below Rp 2 billion)*
Total Beban Akrual	**157.132.906.845**	**126.937.315.544**	***Total Accrued Expenses***

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ *June 30, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pajak pertambahan nilai	361.834.676	28.716.547.100	*Value added tax*

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka dapat diterima pada masa mendatang.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2019/ *June 30, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	1.945.166.839	3.156.544.834	*Article 21*
Pasal 23	1.158.241.060	601.847.491	*Article 23*
Pasal 25	3.451.636.309	2.343.378.501	*Article 25*
Pasal 26	2.584.984.074	1.733.858.565	*Article 26*
Pasal 29	11.790.473.425	13.875.483.481	*Article 29*
Pasal 4(2)	190.836.266	418.691.967	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	2.552.166.134	332.200.380	*Value added tax*
Total	**23.673.504.107**	**22.462.005.219**	***Total***

c. Pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *Six-month period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
Kini			*Current:*
Periode berjalan	31.991.707.162	29.116.135.283	*Current period*
Tangguhan	1.510.808.020	5.885.236.459	*Deferred*
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	**33.502.515.182**	**35.001.371.742**	***Income tax expense, net per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.

b. Taxes payable

Taxes payable consist of the following:

c. Income tax

Details of income tax expense-net reported in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the six-month period ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ ***Six-month period ended June 30,***		
	2019	**2018**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	134.378.635.854	147.106.261.628	*Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income interim*
Dikurangi:			*Deduct:*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(134.464.414.985)	(140.659.486.533)	*Income of subsidiaries before income tax expense, net*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(85.779.131)	6.446.775.095	*Gain (Loss) before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary difference:*
Beban penyusutan	46.226.490	(15.372.092)	*Depreciation expense*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(13.975.204.168)	(9.879.472.638)	*Loss from associated entity*
Pendapatan bunga	(3.565.919.324)	(366.387.916)	*Interest income*
Beban pajak final	713.183.865	73.277.583	*Final tax*
Beban penyusutan	35.937.501	57.500.000	*Depreciation expense*
Lain-lain	17.256.900.340	3.606.819.504	*Others*
Sub-total	**425.345.573**	**(76.860.464)**	***Sub-total***

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable of the Group are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / ***Six-month period ended June 30,***		
	2019	**2018**	
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income - rounded-off***
Perusahaan	425.345.000	-	*Company*
Entitas Anak	119.449.449.823	114.057.303.138	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	106.336.250	-	*Company*
Entitas Anak	31.885.370.912	29.116.135.283	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	**31.991.707.162**	**29.116.135.283**	***Income tax expense - current period***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows: (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *Six-month period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayments of income taxes*
Perusahaan	22.725.996	21.745.497	*Company*
Entitas Anak	25.741.441.420	22.434.418.007	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	**25.764.167.416**	**22.456.163.504**	***Total prepayments of income taxes***
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			*Estimated income tax payable - Article 29*
Perusahaan	83.610.254	-	*Company*
Entitas Anak	11.706.863.171	11.249.635.993	*Subsidiaries*
Total	**11.790.473.425**	**11.249.635.993**	***Total***
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for income tax refund - current year*
Perusahaan	-	(21.745.497)	*Company*
Entitas Anak	(5.562.933.679)	(4.567.918.717)	*Subsidiaries*
Total	**(5.562.933.679)**	**(4.589.664.214)**	***Total***

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Tahun Fiskal	**30 Juni 2019/ *June 30, 2019***	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	***Fiscal year***
Pajak penghasilan			*Income tax*
2019	5.562.933.679	-	*2019*
2018	10.365.492.110	2.496.078.978	*2018*
2017	2.445.889	12.984.106.643	*2017*
2016 dan sebelumnya	2.333.497.374	4.333.659.482	*2016 and previous*
Total	**18.264.369.052**	**19.813.845.103**	***Total***

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi tagihan restitusi pajak dari Direktorat Jendral Pajak (“DJP”).

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Directorate General of Taxation (“DJP”).

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi tagihan restitusi pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The details of deferred tax expense are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six-month period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
Perusahaan			*Company*
Penyusutan	11.556.623	(3.843.023)	*Depreciation*
Entitas Anak	(1.522.364.643)	(5.881.393.436)	*Subsidiaries*
Total	**(1.510.808.020)**	**(5.885.236.459)**	**Total**

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six-month period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	134.378.635.854	147.106.261.628	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income interim*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	33.594.658.964	36.776.565.407	*Income tax expense based on prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	3.298.047.608	(900.682.225)	*Tax effect on permanent differences*
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(3.390.191.390)	(2.475.082.165)	*Loss from associated entity*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu			*Adjustment in respect of corporate* income tax of previous years
Lain-lain	-	1.600.570.725	*Others*
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	**33.502.515.182**	**35.001.371.742**	***Income tax expense, net per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deffered tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the interim consolidated statement of financial position, are as follows:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	**Dibebankan ke laba rugi periode berjalan/ *Charged to profit or loss for the period***	**Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited *(charged) to equity through other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Perusahaan					*The Company*
Aset tetap	54.532.463	11.556.623	-	66.089.086	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	11.506.262.250	-	-	11.506.262.250	*Provision for impairment of investment in unquoted shares*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
IMFI	10.110.156.061	488.345.864	17.294.903.069	27.893.404.993	*IMFI*
CSM	846.949.680	3.389.275.001	7.098.421.939	11.334.646.620	*CSM*
Total	**22.517.900.454**	**3.889.177.488**	**24.393.325.008**	**50.800.402.949**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan:					***Deferred tax liabilities:***
Entitas Anak					*Subsidiaries*
CSM	(88.789.124.496)	(5.399.985.514)	509.893.230	(93.679.216.780)	*CSM*
Total	**(88.789.124.496)**	**(5.399.985.514)**	**509.893.230**	**(93.679.216.780)**	***Total***

	31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year***	**Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity through other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Perusahaan					*The Company*
Aset tetap	32.614.638	21.917.825	-	54.532.463	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	-	11.506.262.250	-	11.506.262.250	*Provision for impairment of investment in unquoted shares*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
IMFI	18.809.667.881	2.503.664.557	(11.203.176.377)	10.110.156.061	*IMFI*
CSM	4.902.889.126	(3.954.765.946)	(101.173.500)	846.949.680	*CSM*
Total	**23.745.171.645**	**10.077.078.686**	**(11.304.349.877)**	**22.517.900.454**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan:					***Deferred tax liabilities:***
Entitas Anak					*Subsidiaries*
CSM	(69.960.435.669)	(18.026.239.686)	(802.449.141)	(88.789.124.496)	*CSM*
Total	**(69.960.435.669)**	**(18.026.239.686)**	**(802.449.141)**	**(88.789.124.496)**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup.

Entitas anak

IMFI

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 13 November 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp230.351.947. IMFI telah membayar kewajiban pajak seluruhnya pada tanggal 28 November 2018.

CSM

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 21 Desember 2018, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00027/206/16/073/18 untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp6.171.996.597 dan SKPKB No. 00705 s/d 00715/207/16/073/18 untuk PPN tahun fiskal 2016 dengan total sebesar Rp7.580.377.336.

Pada tanggal 5 Maret 2019, CSM mengajukan keberatan kepada DJP melalui surat No. 00327,00329 s/d 00339/CSM/FAD/FIN/II/19. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CSM belum menerima keputusan dari KPP.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 25 April 2019, DJP menerbitkan SKPLB No. 00033/406/17/073/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp11.377.955.367. Pengembalian pajak tersebut diterima sebesar Rp10.434.561.256 pada tanggal 13 Juni 2019 setelah dikurangkan dengan STP PPh 21 masa pajak Desember 2016, STP PPN masa pajak Januari - Desember 2016 dan STP PPN masa pajak Januari 2018 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 6 Juli 2017, 21 Desember 2018 dan 4 Januari 2019 sejumlah Rp943.394.711.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 21 Desember 2018, DJP menerbitkan STP No. 00490/107/16/073/18 untuk PPN masa pajak 2016 sebesar Rp933.919.977.

Pada tanggal 5 Maret 2019, CSM mengajukan keberatan kepada DJP melalui surat No. 00328/CSM/FAD/FIN/II/19. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CSM belum menerima keputusan dari DJP.

Pada tanggal 4 Januari 2019, DJP menerbitkan STP No. 00008/107/18/073/19 untuk PPN masa pajak Januari 2018 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 15 Januari 2019, CSM mengajukan keberatan kepada DJP melalui surat No. 00047/CSM/FAD/ACC/I/19. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CSM belum menerima keputusan dari DJP.

18. TAXATION (continued)

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group.

Subsidiaries

IMFI

Tax Collection Notice

On November 13, 2018, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for Value Added Tax for the fiscal period of January 2016 until December 2016 which resulted to additional tax liability amounting to Rp230,351,947. IMFI has fully paid the tax liability on November 28, 2018.

CSM

Tax assesment letter

Tax assessments 2016

On December 21, 2018, DJP issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00027/206/16/073/18 for corporate income tax for the fiscal year 2016 of the Company amounting to Rp6,171,996,597 and SKPKB No. 00705 until 00715/207/16/073/18 for the VAT fiscal year 2016 with total amount of Rp7,580,377,336.

On March 5, 2019, CSM submitted objection to DJP through letter No. 00327,00329 until 00339/CSM/FAD/FIN/II/19. Until the completion date of the consolidated financial statements, CSM has not yet received decision from DJP.

Tax assessments 2017

On April 25, 2019, DJP issued SKPLB No. 00033/406/17/073/19 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2017 amounting to Rp11,377,955,367. The approved tax refund received amounting to Rp10,434,561,256 on June 13, 2019 after deducting Tax Collection Notice ("STP") of PPh 21 for fiscal period December 2016, STP of VAT for fiscal period January - December 2016 and STP of VAT for fiscal period December 2016, which was issued on July 6, 2017, December 21, 2018 and January 4, 2019, respectively, with total amount of Rp943,394,711.

Tax Collection Notice

On December 21, 2018, DJP issued STP No. 00490/107/16/073/18 for VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp933,919,977.

On March 5, 2019, CSM submitted objection to DJP through letter No. 00328/CSM/FAD/FIN/II/19. Until the completion date of the consolidated financial statements, CSM has not yet received decision from DJP.

On January 4, 2019, DJP issued STP No. 00008/107/18/073/19 for VAT for fiscal period January 2018 amounting to Rp500,000.

On January 15, 2019, CSM submitted objection to DJP through letter No. 00047/CSM/FAD/ACC/I/19. Until the completion date of the consolidated financial statements, CSM has not yet received decision from DJP.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2014

Pada tanggal 4 Januari 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00001/203/14/409/19 s/d 00003/203/14/409/19 atas PPh 23 masing-masing untuk masa pajak Maret 2014, September 2014 dan Desember 2014 dan SKPKB PPN No. 00002/207/14/409/19 untuk masa pajak Desember 2014 dengan total sebesar Rp617.642.161 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Pemeriksaan pajak tahun 2015

Pada tanggal 27 April 2017, DJP menerbitkan SKPLB No. 00005/406/15/409/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp65.717.240. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 26 Mei 2017.

Pada tanggal 14 Mei 2019, DJP menerbitkan Pembetulan atas SKPLB PPh Badan tahun pajak 2015 dengan No. KEP-00001/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019 yang membetulkan jumlah kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari sebesar Rp65.717.240 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp603.039.690. Kurang bayar tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 6 September 2018, DJP menerbitkan SKPLB No. 00021/406/16/409/18 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016 ISL sebesar Rp414.049.676. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh 21 dan STP PPN masa pajak 2016 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 15 Agustus 2018 dan 6 September 2018 dengan total sebesar Rp28.543.613. Saldo lebih bayar pajak tersebut sebesar Rp385.506.063 telah diterima oleh ISL pada tanggal 3 Oktober 2018.

Pada tanggal 14 Mei 2019, DJP menerbitkan Pembetulan atas SKPLB PPh Badan tahun pajak 2016 dengan No. KEP-00002/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019 yang membetulkan jumlah kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari sebesar Rp414.049.676 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.216.409.890. Kurang bayar tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL

Tax assesment letter

Tax assessments 20164

On January 4, 2019, DJP issued SKPKB No. 00001/203/14/409/19 to 00003/203/14/409/19 of income tax art. 23 for fiscal period March 2014, September 2014 and December 2014, respectively and SKBKB VAT No. 00002/207/14/409/19 for fiscal period December 2014 with total amount of Rp617,642,161, which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Tax assessments 2015

On April 27, 2017 DJP issued SKPLB No. 00005/406/15/409/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp65,717,240. The approved tax refund was fully collected on May 26, 2017.

On May 14, 2019, DJP issued Correction on SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2015 with No. KEP-00001/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019, which corrected the excess payment of corporate income tax from amount of Rp65,717,240 to become under payment of corporate income tax with amount of Rp603,039,690. The under payment is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for six months period ended June 30, 2019.

Tax assessments 2016

On September 6, 2018, DJP issued SKPLB No. 00021/406/16/409/18 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2016 of ISL amounting to Rp414,049,676. The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art. 21 and STP VAT for fiscal year 2016 issued on August 15, 2018 and September 6, 2018, respectively, with total amount of Rp28,543,613. The balance of overpayment amounting to Rp385,506,063 has been received by ISL on October 3, 2018.

On May 14, 2019, DJP issued Correction on SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2016 with No. KEP-00002/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019, which corrected the excess payment of corporate income tax from amount of Rp414,049,676 to become under payment of corporate income tax in the amount of Rp2,216,409,890. The under payment is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for six months period ended June 30, 2019.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 29 April 2019, DJP menerbitkan SKPLB No. 00013/407/17/409/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2017 ISL sebesar Rp23.006.291.731. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh Badan tahun pajak 2017 yang diterbitkan pada tanggal 26 April 2019, SKPKB PPh 23 masa pajak Januari s.d Desember 2017, SKPKB PPN masa pajak Januari s.d November 2017 dan STP PPN masa pajak Januari s.d. Desember 2017 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 6 Mei 2019 dan Pembetulan Surat Ketetapan Pajak tahun pajak 2016 dan 2015 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 14 Mei 2019, dengan total sebesar Rp3.092.083.867. Pengembalian pajak tersebut sebesar Rp19.914.207.864 telah diterima oleh ISL pada tanggal 28 Mei 2019.

Pada tanggal 26 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00002/206/17/409/19 untuk PPh Badan tahun pajak 2017 sebesar Rp24.058.547 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

Pada tanggal 6 Mei 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00028/203/17/409/19 untuk PPh 23 masa pajak Januari s.d Desember 2017 sebesar Rp6.340.832 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

Pada tanggal 6 Mei 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00057/207/17/409/19 s.d 00066/207/17/409/19 untuk PPN masa pajak Januari s.d November 2017 sejumlah Rp230.034.968 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 4 Januari 2019, DJP menerbitkan STP No. 00001/107/14/409/19 untuk PPN masa pajak 2016 sebesar Rp99.056.930 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Pada tanggal 6 Mei 2019, DJP menerbitkan STP No. 00125/107/17/409/19 untuk PPN masa pajak Januari s.d. Desember 2017 sebesar Rp12.199.940 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL (continued)

Tax assesment letter (continued)

Tax assessments 2017

On April 29, 2019, DJP issued SKPLB No. 00013/407/17/409/19 which approved the refund of excess payment of value added tax for the fiscal period December 2017 of ISL amounting to Rp23,006,291,731. The approved tax refund was offset with SKPKB of corporate income tax which was issued on April 26, 2019, SKPKB income tax art 23 fiscal period January to December 2017, SKPKB VAT fiscal period January to November 2017 and STP VAT fiscal period January to December 2017 which was issued on May 6, 2019, respectively, and Correction on Notice of Tax Assessment for fiscal year 2016 and 2015 which was issued on May 14, 2019, respectively, with total amount of Rp3,092,083,867. The approved tax refund amounting to Rp19,914,207,864 was collected by ISL on May 28, 2019.

On April 26, 2019, DJP issued SKPKB No. 00002/206/17/409/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp24,058,547 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended June 30, 2019.

On May 6, 2019, DJP issued SKPKB No. 00028/203/17/409/19 for income tax art. 23 for fiscal period January to December 2017 amounting to Rp6,340,832 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended June 30, 2019.

On May 6, 2019, DJP issued SKPKB No. 00057/207/17/409/19 to 00066/207/17/409/19 for VAT for fiscal period January to November 2017 with total amount of Rp230,034,968 which was presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended June 30, 2019.

Tax Collection Notice

On January 4, 2019, DJP issued STP No. 00001/107/14/409/19 for VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp99,056,930 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

On May 6, 2019, DJP issued STP No. 00125/107/17/409/19 on VAT for fiscal period January to December 2017 amounting to Rp12,199,940 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended June 30, 2019.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 26 April 2018, DJP menerbitkan SKPLB No. 00008/406/16/008/18 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016 SIL sebesar Rp1.127.514.016. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh 23, 4(2) dan PPN masa pajak 2016 yang diterbitkan pada tanggal yang sama dengan jumlah sebesar Rp2.091.137.873. Saldo kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp963.623.857 telah dibayarkan oleh SIL pada tanggal 24 Mei 2018.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 23 April 2019, DJP menerbitkan SKPLB No. 00003/406/17/008/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 SIL sebesar Rp3.295.666.545. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh 21 dan PPh 4 (2) dan STP PPh 21 dan PPh 23 tahun pajak 2017 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 24 April 2019 dengan jumlah sebesar Rp7.329.813. Pengembalian pajak tersebut sebesar Rp3.288.336.732 telah diterima oleh SIL pada tanggal 13 Juni 2019.

Pada tanggal 24 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00003/201/17/008/19 untuk PPh 21 masa pajak Agustus 2017 sebesar Rp350.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

Pada tanggal 24 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00004/240/17/008/19 untuk PPh 4 (2) masa pajak Desember 2017 sebesar Rp5.348.306 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

Pada tanggal 24 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00004/201/17/008/19 untuk PPh 21 masa pajak Maret 2017 sebesar Rp203.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 24 April 2019, DJP menerbitkan STP No. 00008/103/17/008/19 untuk PPh 23 masa pajak Januari s.d Desember 2017 sebesar Rp1.428.007 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL

Tax assessment letter

Tax assessment 2016

On April 26, 2018, DJP issued SKPLB No. 00008/406/16/008/18 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2016 of SIL amounting to Rp1,127,514,016. The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art. 23, 4(2) and VAT for fiscal year 2016 issued at the same date amounting to Rp2,091,137,873. The balance of underpayment amounting to Rp963,623,857 has been paid by SIL on May 24, 2018.

Tax assessment 2017

On April 23, 2019, DJP issued SKPLB No. 00003/406/17/008/19 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2017 of SIL amounting to Rp3,295,666,545. The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art. 21 and art. 4(2) and STP income tax art 21 and art. 23 for fiscal year 2017 which issued on April 24, 2019, respectively, with total amount of Rp7,329,813. The approved tax refund amounting to Rp3,288,336,732 was collected by SIL on June 13, 2019.

On April 24, 2019, DJP issued SKPKB No. 00003/201/17/008/19 for income tax art. 21 for fiscal period August 2017 amounting to Rp350,000 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended June 30, 2019.

On April 24, 2019, DJP issued SKPKB No. 00004/240/17/008/19 for income tax art. 4 (2) for fiscal period December 2017 amounting to Rp5,348,306 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended June 30, 2019.

On April 24, 2019, DJP issued SKPKB No. 00004/201/17/008/19 on income tax art. 21 for fiscal period March 2017 amounting to Rp203.500 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended June 30, 2019.

Tax Collection Notice

On April 24, 2019, DJP issued STP No. 00008/103/17/008/19 on income tax art. 23 for fiscal period January to December 2017 amounting to Rp1,428,007 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended June 30, 2019.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

WITM

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 24 April 2018, KPP menerbitkan SKPLB No. 0008/406/16/002/18 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp355.259.824. Pengembalian pajak tersebut diterima sebesar Rp130.695.348 pada tanggal 25 Mei 2018 setelah dikurangkan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh 23 dan PPN sejumlah Rp224.564.476 yang diterbitkan KPP pada tanggal yang sama.

Pada tanggal 24 April 2018, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh 23 dan PPN masa pajak 2016 pada WITM, dengan total sebesar Rp185.347.059 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 24 April 2018, DJP menerbitkan STP atas PPh 21, 23 dan PPN masa pajak 2016 dengan total sebesar Rp39.217.417 pada WITM, disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

IBC

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 24 April 2018, IBC menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2016 No. 00002/206/16/224/18 tahun 2016 sebesar Rp507.901.729.

Pada tanggal 19 Juli 2018, IBC mengajukan keberatan kepada KPP melalui No. 080/ACC/VII/2018 atas SKPKB PPh Badan tahun 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian IBC belum menerima keputusan dari KPP.

Pada tanggal 24 April 2018, IBC menerima SKPKB No. 00001/201/16/224/18 atas PPh 21 bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2016 sebesar Rp8.080.888. IBC setuju atas ketetapan tersebut dan disajikan sebagai "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 24 April 2018, IBC menerima SKPKB untuk PPh 23 dengan total sebesar Rp368.773 yang disajikan sebagai "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

WITM

Tax assessments 2016

On April 24, 2018, the KPP issued SKPLB No. 0008/406/16/002/18 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2016 of WITM amounting to Rp355,259,824. The approved tax refund was collected amounting to Rp130,695,348 on May 25, 2018 after deducting Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Notice ("STP") for income tax art. 23 and VAT amounting to Rp224,564,476 which was issued by KPP at the same date.

On April 24, 2018, DJP issued SKPKB of income tax art. 23 and VAT for fiscal year 2016 to WITM with total amount of Rp185,347,059 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Tax Collection Notice

On April 24, 2018, DJP issued STP for income tax art 21, 23 and VAT fiscal year 2016 with total amount of Rp39,217,417, to WITM, which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2018.

IBC

Tax assessments 2016

On April 24, 2018, IBC received SKPKB for corporate income tax No. 00002/206/16/224/18 for 2016 amounting to Rp507,901,729.

On July 19, 2018, IBC submitted objection to the Tax Office through letter No. 080/ACC/VII/2018 regarding SKPKB corporate income tax for the year 2016. Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received decision from the Tax Office.

On April 24, 2018, IBC received SKPKB No. 00001/201/16/224/18 of income tax art. 21 for January to December of fiscal year 2016 amounting to Rp8,080,888. IBC accepted the assessment and presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

On April 24, 2018, IBC received SKPKB for income tax art. 23 with totaling amount Rp368,773 presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 16 April 2019, IBC menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 No. 00001/206/17/224/19 sebesar Rp370.095.771, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

Pada tanggal 16 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00001/201/17/224/19 untuk PPh 21 masa pajak Desember 2017 sebesar Rp223.778 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

Pada tanggal 16 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00001/203/17/224/19 s.d 00008/203/17/224/19 untuk PPh 21 masa pajak Januari s.d Agustus 2017 sejumlah Rp277.478 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

Pada tanggal 16 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00011/240/17/224/19 untuk PPh 4 (2) masa pajak Oktober 2017 sebesar Rp544.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax assessments 2017

On April 16, 2019, IBC received SKPKB on corporate income tax for the year 2017 No. 00001/206/17/224/19 amounting to Rp370,095,771, which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended June 30, 2019.

On April 16, 2019, DJP issued SKPKB No. 00001/201/17/224/19 for income tax art. 21 for fiscal period December 2017 amounting to Rp223,778 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended June 30, 2019.

On April 16, 2019, DJP issued SKPKB No. 00001/203/17/224/19 to 00008/203/17/224/19 for income tax art. 21 for fiscal period January to August 2017 with total amount of Rp277,478 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended June 30, 2019.

On April 16, 2019, DJP issued SKPKB No. 00011/240/17/224/19 for income tax art. 4 (2) for fiscal period October 2017 amounting to Rp544,000 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended June 30, 2019.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KM

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 18 Desember 2018, DJP menerbitkan SKPKB No. 00003/206/16/008/18 untuk pajak penghasilan tahun fiskal 2016 sebesar Rp885.346.971, SKPKB No. 00020/201/16/008/18 untuk PPh 21 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp564.535.877, SKPKB No. 00034/203/16/008/18 untuk PPh 23 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp10.449.687 dan SKPKB No. 00102/207/16/008/18 untuk PPN masa pajak Desember 2016 sebesar Rp418.949.768. Atas SKPKB tersebut, KM telah membayar sebesar Rp1.269.785.341 pada tanggal 26 Desember 2018 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain".

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 18 Desember 2018, DJP menerbitkan STP No. 00647/107/16/008/18 untuk PPN masa pajak Desember 2016 sebesar Rp56.614.834.

Pada tanggal 17 Januari 2019, KM mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga sebesar Rp666.111.796 ke DJP melalui surat permohonan No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19 - 00076/KM/FAD/FIN/I/19. Pada tanggal 13 Juni dan 20 Juni 2019, DJP menerbitkan surat keputusan No. 00840, 00841, 00889, 00893 dan 00894 /NKEB/WPJ.20/2019 yang menolak permohonan pengurangan denda dan bunga KM. Atas keputusan ini, KM akan mengajukan kembali permohonan pengurangan denda dan bunga.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

KM

Tax assessment 2016

On December 18, 2018, DJP issued SKPKB No. 00003/206/16/008/18 for fiscal year 2016 amounting to Rp885,346,971, SKPKB No. 00020/201/16/008/18 for income tax art. 21 for fiscal period January to December 2016 amounting to Rp564,535,877, SKPKB No. 00034/203/16/008/18 for income tax art 23 for fiscal period January to December 2016 amounting to Rp10,449,687 and SKPKB No. 00102/207/16/008/18 for VAT for fiscal period December 2016 amounting to Rp418,949,768. Based on the SKPKB, KM has paid amounting to Rp1,269,785,341 on December 26, 2018 and presented as part of "Other operating expenses".

Tax Collection Notice

On December 18, 2018 DJP issued STP No. 00647/107/16/008/18 for VAT for fiscal period December 2016 amounting to Rp56,614,834.

On January 17, 2019, KM submitted application for the deduction of penalty and interest amounting to Rp666,111,796 to DJP through letter No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19-00076/KM/FAD/FIN/I/19. On June 13 and June 20, 2019, DJP issued Decision Letter No. 00840, 00841, 00889, 00893 and 00894 /NKEB/WPJ.20/2019 which reject the application for the deduction of penalty and interest of KM. Based on the decision, KM will be submitting another application for the deduction of penalty and interest.

19. UTANG JANGKA PANJANG

A. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS

A. *Bank loans*

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	30 Juni 2019/ *June 30, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
IMJ			*IMJ*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia	255.000.000.000	79.500.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia	200.000.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia*
CSM			*CSM*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.016.905.916.648	1.184.191.097.038	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Dolar A.S.			*U.S. Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka II (US$134.320.000 pada 30 Juni 2019 US$146.800.000 pada 31 Desember 2018)	1.899.419.119.435	2.125.810.800.000	*Syndicated Term-Loan II (US$134,320,000 on June 30, 2019 and US$ 146,800,000 on December 31, 2018)*
Kredit Sindikasi Berjangka (US$140.938.816 pada periode 30 Juni 2019)	1.993.015.800.005	-	*Syndicated Term-Loan (US$140,938,816 on June 30, 2019)*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. *Bank loans (continued)*

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	30 Juni 2019/ *June 30, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
IMFI			*IMFI*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	566.666.666.667	700.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	541.666.666.663	124.999.999.997	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	208.532.768.477	255.257.346.773	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	208.333.333.333	258.333.333.333	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	47.442.021.131	63.964.525.529	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.666.666.670	83.333.333.336	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	31.250.000.000	62.500.000.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)*
PT Bank Mandiri Syariah	19.512.182.867	-	*PT Bank Mandiri Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jaw a Barat dan Banten Tbk	8.333.333.326	27.777.777.764	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Dolar A.S.			*U.S. Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (US$247.500.000 pada 30 Juni 2019 dan US$75.000.000 pada 31 Desember 2018)	3.499.897.500.283	1.086.075.000.000	*Syndicated Term-Loan VIII (US$247,500,000on June 30, 2019 and US$75,000,000 on December 31, 2018)*
Kredit Sindikasi Berjangka VII (US$93.750.000 pada 30 Juni 2019 dan US$135.416.667 pada 31 Desember 2018)	1.325.718.753.959	1.960.968.753.089	*Syndicated Term-Loan VII (US$93,750,000 on June 30, 2019 and US$135,416,667 on December 31, 2018)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (US$10.000.000 pada 30 Juni 2019 dan US$16.666.667 pada 31 Desember 2018)	141.410.000.424	241.350.000.338	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch (US$10,000,000 on June 30, 2019 and US$16,666,667 on December 31, 2018)*
Kredit Sindikasi Berjangka VI (US$2.083.333 pada 30 Juni 2019 dan US$15.416.667 pada 31 Desember 2018)	29.460.417.185	223.248.750.483	*Syndicated Term-Loan VI (US$2.083.333 on June 30, 2019 and US$15,416,667 on December 31, 2018)*
RHB Bank Berhad, Singapura (US$0 pada 30 Juni 2019 dan US$5.000.000 pada 31 Desember 2018)	-	72.405.000.000	*RHB Bank Berhad, Singapore (US$0 on June 30, 2019 and US$5,000,000 on December 31, 2018)*
Subtotal	12.034.231.147.073	8.549.715.717.680	
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(104.956.793.866)	(91.307.206.215)	*Less unamortized transaction cost*
Total	11.929.274.353.207	8.458.408.511.465	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam w aktu satu tahun	(4.004.376.338.227)	(3.574.472.963.037)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**7.924.898.014.980**	**4.883.935.548.428**	***Long-term Portion***

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Company

Term loan

The following table detail of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Periode/Period Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2019	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2018	Cicilan bunga/ Interest *installment*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	II	400.000.000.000	25 Maret 2019/ *March 25, 2019*	25 Agustus 2020/ *August 25, 2020*	10,00%-10,10%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

Revolving Promessory Loan

The following are the details of revolving promissory loan in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Periode/Period Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2019	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2018	Cicilan bunga/ Interest *installment*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000	20 Maret 2019/ *March 20, 2019*	20 Agustus 2020/ *August 20, 2020*	6.60%-8.10%	6,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Tidak ada jaminan yang diberikan perusahaan untuk fasilitas ini (clean basis)

There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis)

Entitas anak

CSM

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Subsidiaries

CSM

Term loan

The following table detail of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Periode/Period Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2019	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2018	Cicilan bunga/ Interest *installment*
CSM							
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) *)	I	200.000.000.000	27 Februari 2015/ *February 27, 2015*	27 Februari 2020/ *February 27, 2020*	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
ISL							
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	35.000.000.000	15 Mei 2015/ *May 15, 2015*	26 Februari 2021/ *February 26, 2021*	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) **)	I	10.000.000.000	27 Desember 2016/ *December 27, 2016*	28 Februari 2022/ *February 28, 2022*	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
SIL							
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	100.000.000.000	14 Desember 2016/ *December 14, 2016*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	180.000.000.000	18 Juli 2017/ *July 18, 2017*	29 Juli 2022/ *July 29, 2022*	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	350.000.000.000	24 Januari 2018/ *January 24, 2018*	31 Januari 2023/ *January 31, 2023*	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	500.000.000.000	7 Juni 2018/ *June 7, 2018*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan	I	1.393.000.000.000	*11 Februari 2019/ February 11, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11, 2024*	JIBOR+2,25%	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*

*) Fasilitas telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2019

**) Fasilitas telah dilunasi pada tanggal 18 Juni 2019

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

The following table detail of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	*Fasilitas/ Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period *Awal/Start*	Periode/Period *Akhir/End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2019	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2018	Cicilan / Interest *installment*
CSM							
Kredit Sindikasi berjangka II/ *Syndicated term loan-II*	I	US$68.653.845	21 Mei 2018/ *May 21, 2018*	23 Mei 2022/ *May 23, 2022*	LIBOR+1,70%	LIBOR+1,70%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
		US$36.346.155	21 Mei 2018/ *May 21, 2018*	23 Mei 2022/ *May 23, 2022*	LIBOR+1,90%	LIBOR+1,90%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
	II	US$6.538.461	15 Agustus 2018/ *August 15, 2018*	23 Mei 2022/ *May 23, 2022*	LIBOR+1,70%	LIBOR+1,70%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
		US$3.461.539	15 Agustus 2018/ *August 15, 2018*	23 Mei 2022/ *May 23, 2022*	LIBOR+1,90%	LIBOR+1,90%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
	III	US$6.538.461	21 November 2018/ *November 21, 2018*	21 November 2022/ *November 21, 2022*	LIBOR+1,70%	LIBOR+1,70%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
		US$3.461.539	21 November 2018/ *November 21, 2018*	21 November 2022/ *November 21, 2022*	LIBOR+1,90%	LIBOR+1,90%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
	IV	US$20.269.233	11 Desember 2018/ *December 11, 2018*	21 November 2022/ *November 21, 2022*	LIBOR+1,70%	LIBOR+1,70%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
		US$10.730.768	11 Desember 2018/ *December 11, 2018*	21 November 2022/ *November 21, 2022*	LIBOR+1,90%	LIBOR+1,90%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
Kredit Sindikasi berjangka I/ *Syndicated term loan-I*	I	US$20.350.000	19 Januari 2016/ *January 19, 2016*	27 November 2018/ *November 27,2018*	-	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
		US$53.650.000	19 Januari 2016/ *January 19, 2016*	27 November 2018/ *November 27,2018*	-	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
	II	US$15.900.000	1 Juni 2016/ *June 1, 2016*	27 November 2018/ *November 27,2018*	-	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
		US$10.100.000	1 Juni 2016/ *June 1, 2016*	27 November 2018/ *November 27,2018*	-	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
SIL							
Kredit Sindikasi berjangka/ *Syndicated term loan*	I	US$6.750.000	21 Februari 2019/ *February 21, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11,2024*	LIBOR+1,75%	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
		US$18.250.000	21 Februari 2019/ *February 21, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11,2024*	LIBOR+1,95%	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
	II	US$4.617.000	19 Maret 2019/ *March 19, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11,2024*	LIBOR+1,75%	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
		US$12.483.000	19 Maret 2019/ *March 19, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11,2024*	LIBOR+1,95%	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
	III	US$9.639.000	26 Maret 2019/ *March 26, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11,2024*	LIBOR+1,75%	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
		US$26.061.000	26 Maret 2019/ *March 26, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11,2024*	LIBOR+1,95%	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
	IV	US$1.620.000	17 Mei 2019/ *May 17, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11,2024*	LIBOR+1,75%	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
		US$4.380.000	17 Mei 2019/ *May 17, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11,2024*	LIBOR+1,95%	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 25 April 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$156.000.000.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated April 25, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM US$156,000,000.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Leverage ratio (total debt to EBITDA)				*Leverage ratio (total debt to EBITDA)*
25 April 2018 s/d 31 Maret 2020	:	max. 4,50 : 1	:	*April 25, 2018 to March 31, 2020*
Lebih dari 31 Maret 2020	:	max. 4,25 : 1	:	*More than March 31, 2020*
Debt coverage ratio	:	min 1,20 : 1	:	*Debt coverage ratio*
Asset coverage ratio	:	min 1,05 : 1	:	*Asset coverage ratio*
Tangible net worth	:	Rp460.000.000.000	:	*Tangible net worth*
Debt to equity ratio	:	max 5,50 : 1	:	*Debt to equity ratio*

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapura), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapura), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapura), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapura), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura), The Korea Development Bank (Singapura) dan Bank of Panshin Co., Ltd.

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap tiga bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan kas di bank, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 4, 5, 8, dan 12).

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapore), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), , PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapore), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapore), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore) and Bank of Panshin Co., Ltd.

CSM pays principal and interest installment every three months.

As of June 30, 2019, all of the loan facilities of CSM are secured by cash in banks, trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 4, 5, 8, and 12).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 27 November 2015, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka I), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan I

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 27, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan I), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Leverage ratio (total debt to EBITDA)				*Leverage ratio (total debt to EBITDA)*
31 Des. 2015 to 30 Sept. 2016	:	≤ 4,50 : 1	:	*Dec.31, 2015 to Sept. 30, 2016*
31 Des. 2016 to 30 Sept. 2017	:	≤ 4,25 : 1	:	*Dec.31, 2016 to Sept. 30, 2017*
31 Des. 2017 to 30 Sept. 2018	:	≤ 4,00 : 1	:	*Dec.31, 2017 to Sept. 30, 2018*
31 Des. 2018	:	≤ 3,75 : 1	:	*Dec.31, 2018*
Interest coverage ratio	:	≥ 1,75 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Asset coverage ratio	:	≥ 1,10 : 1	:	*Asset coverage ratio*
Tangible net worth	:	Rp460.000.000.000	:	*Tangible net worth*
Debt to equity ratio	:	≤ 5,00 : 1	:	*Debt to equity ratio*

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapura), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Aozora Bank, Ltd., Ta Chong Bank, Ltd., Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Bank of China, Ltd. (Jakarta), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapura), Far Eastern International Bank, Ltd. dan Bank of Panhsin Co., Ltd.

CSM membayar cicilan bunga setiap tiga bulan. Pokok pinjaman akan dilunasi sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM telah melunasi pinjaman sindikasi berjangka I.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Aozora Bank, Ltd., Ta Chong Bank, Ltd., Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Bank of China, Ltd. (Jakarta), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), Far Eastern International Bank, Ltd. and Bank of Panhsin Co., Ltd.

CSM paid interest installment every three months. Loan principal will be fully paid on maturity date.

On May 21, 2018, CSM fully paid the syndicated term-loan I.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2019, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US$145.000.000 dan Rp1.393.000.000.000.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2019, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as mandated lead arrangers and bookrunners, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to SIL with maximum facility amounting to US$145,000,000 and Rp1,393,000,000,000.

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt coverage ratio				*Debt coverage ratio*
11 Feb. 2019 to 31 Des. 2019	:	≥ 1,00 : 1	:	*Feb.11, 2019 to Dec. 31, 2019*
Mulai 31 Des.2019	:	≥ 1,10 : 1	:	*From Dec. 31, 2019*
Asset coverage ratio	:	≥ 1,05 : 1	:	*Asset coverage ratio*
Net debt to net worth ratio	:	≤ 5,00 : 1	:	*Net debt to net worth ratio*

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

SIL membayar cicilan bunga setiap tiga bulan. Pokok pinjaman akan dibayar dengan cicilan setiap tiga bulan mulai Mei 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2019, fasilitas pinjaman sindikasi SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap (Catatan 5 dan 12).

SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders consisting PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

SIL paid interest installment every three months. Loan principal will be paid in installment every three months starting May 2020.

As of June 30, 2019, SIL syndicated loan facilitiy are secured by trade receivables and fixed assets (Notes 5 and 12).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. *Bank loans (continued)*

Subsidiaries (continued)

IMFI

Term loan

The following table detail of term-loan facility in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period Awal/Start	Periode/Period Akhir/End	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2019	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2018	Cicilan pokok/ Principal installment
PT Bank Syariah Mandiri	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ *February 6, 2019*	6 Februari 2025/ *February 6, 2025*	9,00%	-	*Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ *August 27, 2015*	23 September 2018/ *September 23, 2018*	-	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
	II	300.000.000.000	14 Desember 2017 *December 14, 2017*	23 Desember 2020/ *December 23, 2020*	8,25%	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ *October 26, 2018*	23 Oktober 2020/ *October 23, 2020*	9,00%	9,00%	*Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ *June 22, 2016*	27 September 2019/ *September 27, 2019*	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	500.000.000.000	*18 Juni 2019/ June 18, 2019*	24 Juni 2022 June 24, 2022	9,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ *September 27, 2016*	14 November 2019/ *November 14, 2019*	9,10%	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ *October 1, 2015*	11 Oktober 2019/ *October 11, 2019*	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	I	100.000.000.000	5 September 2017/ *September 5, 2017*	5 September 2020/ *September 5, 2020*	8,00%	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ *January 22, 2016*	26 Januari 2019/ *January 26, 2019*	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ *September 26, 2016*	27 September 2019/ *September 27, 2019*	9,20%	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ *August 18, 2015*	25 Agustus 2018/ *August 25, 2018*	-	10,00-10,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ *July 3, 2018*	3 Juli 2021/ *July 3, 2021*	9,375%	9,375%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	29 Juni 2021/ *June 29, 2021*	8,70%	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ *December 14, 2018*	14 Juni 2023/ *June 14, 2023*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19,2007*	9 Oktober 2019/ *October 9, 2019*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ *March 7, 2017*	7 Maret 2022/ *March 7, 2022*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. *Bank loans (continued)*

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

The following table detail of term-loan facility in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period: Awal/*Start*	Periode/Period: Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*: 2019	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*: 2018	Cicilan pokok/ Principal *installment*
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Sydicated Term-Loan IX	I	US$290,000,000	26 Juni 2019/ *June 26, 2019*	12 Juli 2023 *July 12, 2023*	3 months Libor + margin	3 months Libor *+ margin*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ *Syndicated Term-Loan VIII*	I	US$300,000,000	26 Juli 2018/ *July 26, 2018*	27 Agustus 2022/ *Augustu 27, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ *Syndicated Term-Loan VII*	I	US$250,000,000	26 Januari 2017/ *January 26, 2017*	24 Februari 2021/ *February 24, 2021*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ *Syndicated Term-Loan VI*	I	US$300,000,000	26 Juni 2015/ *June 26, 2015*	27 Juli 2019/ *July 27, 2019*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura *Singapore Branch*	I	US$40,000,000	2 November 2016/ *November 2, 2016*	24 Maret 2020/ *March 24, 2020*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	I	US$30,000,000	27 Juli 2015/ *July 27, 2015*	6 Juni 2019/ *June 6, 2019*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka V/ *Syndicated Term-Loan V*	I	US$172,500,000	6 Agustus 2014/ *August 6, 2014*	24 Februari 2018/ *February 24, 2018*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

a. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

a. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited acting as mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan IX(continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan	:		:	***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net debt to equity ratio*
Non performing assets	:	maks. 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai original mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	≥ 1.25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	≤ 10 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	*≤ 5% from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	*≥ Rp1 trillion*	:	*Borrower's equity*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VIII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 8.5 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Borrower's equity	:	≥ *Rp1 trillion*	:	*Borrower's equity*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VI (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	maks. 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Borrower's equity	:	≥ *Rp1 trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Cabang Hongkong), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Cabang Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Singapore Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Hongkong Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Singapore Branch), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	≥ 1.25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	≥ 8.5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp800 *Billion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Cabang Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Cabang Hongkong), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Barclays Bank PLC and Shinsei Bank Limited.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2018.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Singapore Branch), Mega International Commercial Bank Co.,Ltd, (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Hongkong Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Barclays Bank PLC and Shinsei Bank Limited.

The loan has been fully paid on February 26, 2018.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan IMJ, CSM dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, interest and principal loan payments have been paid by IMJ, CSM and IMFI on schedule.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

B. Finance lease payables and other payables

The detail of finance lease payables and other payables are as follows:

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
CSM			***CSM***
PT Arthaasia Finance	-	17.112.418	*PT Arthaasia Finance*
IMFI			***IMFI***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	314.501.153.155	437.831.208.115	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.013.700.033	1.036.693.805	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Total utang pembiayaan sewa guna usaha dan utang lain-lain	315.514.853.188	438.885.014.338	*Total finance lease payables and other payables*
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(170.342.954.385)	(196.155.179.991)	*Current maturities of long-term liabilities*
Bagian jangka panjang	**145.171.898.803**	**242.729.834.347**	***Long-term portion***

CSM

CSM mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,184% pada tahun 2018.

Pada Januari 2019, CSM telah melunasi utang sewa pembiayaan.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 12).

IMFI

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00% fixed selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

CSM

CSM entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years and bears annual interest rate at 13.184% in 2018.

In January 2019, CSM has fully paid finance lease payables.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 12).

IMFI

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility is valid up to December 31, 2017. This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari IMFI dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,25% sampai dengan 9,75% pada 30 Juni 2019.

Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,50% pada 30 Juni 2019.

Pada tanggal 2 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada saldo

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and other payables (continued)

IMFI (continued)

On February 20, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). This facility is valid up to December 31, 2019.

On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from IMFI and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 2, 2019. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 9.25% to 9.75% in June 30, 2019.

On September 18, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.00% to 8.50% on June 30, 2019.

On October 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of June 30, 2019, there is no outstanding amount for this facility.

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 (with recourse). Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% on June 30, 2019.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this note.

20. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, II, III, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase IV with details as follows :

	30 Juni 2019/ ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap III Tahun 2018	485.000.000.000	1.000.000.000.000	*IMFI Continuous Bond III Phase III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap II Tahun 2018	397.000.000.000	1.082.000.000.000	*IMFI Continuous Bond III Phase II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap I Tahun 2017	215.000.000.000	215.000.000.000	*IMFI Continuous Bond III Phase I Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap IV Tahun 2017	172.000.000.000	172.000.000.000	*IMFI Continuous Bond II Phase IV Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap III Tahun 2016	464.000.000.000	908.000.000.000	*IMFI Continuous Bond II Phase III Year 2016*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap II Tahun 2015	202.500.000.000	202.500.000.000	*IMFI Continuous Bond II Phase II Year 2015*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap I Tahun 2015	-	198.000.000.000	*IMFI Continuous Bond II Phase I Year 2015*
Sub-total	1.935.500.000.000	3.777.500.000.000	Sub-total
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(3.820.640.744)	(6.087.805.064)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	1.931.679.359.256	3.771.412.194.936	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	717.500.000.000	2.044.500.000.000	*Nominal value*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.932.000.302)	(3.886.772.813)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun – neto	715.567.999.698	2.040.613.227.187	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	**1.216.111.359.558**	**1.730.798.967.749**	***Long-term portion of bonds payable - net***

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Sampai dengan 30 Juni 2019, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2019, IMFI's bonds issued are as follows:

Efek hutang/*Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif / *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Jadwal pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III).*	18 Mei/ *May 2018*	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	18 Agustus/ *August* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II).*	15 Februari/ *February 2018*	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I).*	7 Juli / *July 2017*	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	07 Oktober/ *October* 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV).*	23 Maret/ *March 2017*	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	23 Juni/ *June* 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III).	16 Maret/ *March 2016*	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	16 Juni/ *June* 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II).*	6 November/ *November 2015*	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	6 Februari/ *February* 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I).*	24 April/ *April 2015*	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	24 Juli/ *July* 2015

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek hutang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	*Cicilan pokok* efek hutang/ *Debt securities installment*
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/*Serial* A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ *May 2019*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ *May 2021*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ *May 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/*Serial* A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ *February 2019*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ *February 2021*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ *February 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/*Serial* A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ *July 2018*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ *July 2020*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ *July 2022*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/*Serial* A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ *April 2018*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ *March 2020*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ *March 2022*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/*Serial* A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ *March 2017*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ *March 2019*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ *March 2020*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/Phase II					
Seri/*Serial* A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ *November 2016*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ *November 2018*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ *November 2019*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Efek hutang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	*Cicilan pokok* efek hutang/ *Debt securities installment*
PUB II Tahap/Phase I					
Seri/*Serial* A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ *May 2016*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ *April 2018*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ *April 2019*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity* ratio tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Each bonds were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of fixed asset and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the IMFI's business activities.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp508.547.672.072 dan Rp512.611.436.174, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp459.848.492.222 dan Rp1.376.584.635.959, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6b).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp18.485.288.566 dan Rp34.158.360.215 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp125.751.181.401 dan Rp153.857.620.085 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of June 30, 2019 and December 31,2018, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, consumer financing receivables amounting to Rp508,547,672,072 and Rp512,611,436,174, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6a).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, finance lease receivables amounting to Rp459,848,492,222 and Rp1,376,584,635,959, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6b).

All of IMFI bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2020.

As of June 30,2019 and Desember 31, 2018 , the accrued bonds interest amounting to Rp18,485,288,566 and Rp34,158,360,215, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The bonds interest expense amounting to Rp125,751,181,401 and Rp153,857,620,085 for six month period ended June 30, 2019 and 2019, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	30 Juni 2019 / ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018** / ***December 31, 2018***	
Perusahaan			*Company*
IMFI	1.974.980.581	1.955.544.057	*IMFI*
CSM	215.913.679	215.572.699	*CSM*
Entitas anak			*Subsidiary*
SIL	225.024.229.458	109.879.809.455	*SIL*
ISL	115.474.582.971	116.050.035.916	*ISL*
IBC	3.947.090	3.957.932	*IBC*
LI	(596.640.500)	(596.640.500)	*LI*
Total	**342.097.013.279**	**227.508.279.559**	***Total***

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan :

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group.

Summarized statements of financial position :

	30 Juni 2019/June 30, 2019		
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Aset			***Assets***
Aset lancar	7.571.804.403	228.864.934.600	*Current assets*
Aset tidak lancar	298.272.465.155	4.294.116.235.355	*Non-current assets*
Total Aset	**305.844.269.558**	**4.522.981.169.955**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas lancar	14.917.889.980	938.843.501.529	*Current liabilities*
Liabilitas tidak lancar	2.239.922.152	2.685.887.563.353	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**17.157.812.132**	**3.624.731.064.882**	***Total liabilities***
Aset neto	**288.686.457.426**	**898.250.105.073**	***Net assets***

	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Aset			***Assets***
Aset lancar	37.239.505.364	156.263.115.306	*Current assets*
Aset tidak lancar	299.078.080.369	2.642.074.572.553	*Non-current assets*
Total Aset	**336.317.585.733**	**2.798.337.687.859**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas lancar	34.905.355.250	1.457.366.237.721	*Current liabilities*
Liabilitas tidak lancar	11.287.140.694	901.877.951.126	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**46.192.495.944**	**2.359.244.188.847**	***Total liabilities***
Aset neto	**290.125.089.789**	**439.093.499.012**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif interim

Summarized interim statements of profit or loss and other comprehensive income

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ *Six-month period ended June 30, 2019*		
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Pendapatan neto	23.319.232.500	322.697.710.990	*Net revenues*
Laba periode berjalan	(1.544.792.535)	(19.649.142.296)	*Income for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	106.160.172	(21.629.131.642)	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total laba komprehensif periode berjalan	(1.438.632.363)	(41.278.273.938)	*Total comprehensive income for the period*

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif: (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018/ *Six-month period ended 30 Juni 2018*		
	PT Indomobil Summit Logistics	**PT Seino Indomobil Logistics**	
Pendapatan neto	44.371.789.500	173.041.389.895	*Net revenues*
Laba (rugi) periode berjalan	2.422.170.105	(1.719.663.664)	*Income (loss) for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	13.053.973	246.609.000	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	2.435.224.078	(1.473.054.664)	*Total comprehensive income income (loss) for the period*

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statements of cash flows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ *Six-month period ended June 30, 2019*		
	PT Indomobil Summit Logistics	**PT Seino Indomobil Logistics**	
Arus kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	20.707.249.001	(96.122.039.925)	*Net cash flow provided by (used in) operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(27.000.000)	(2.097.825.858.030)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh (digunakan) untuk) dari aktivitas pendanaan	(26.066.847.046)	2.199.619.046.661	*Net cash flows provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas - neto	(5.386.598.045)	5.671.148.706	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal periode	6.771.949.942	2.508.707.924	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(258.712)	(1.178.644.394)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir periode	**1.385.093.185**	**7.001.212.236**	***Cash and cash equivalents at end of period***

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group (continued)

Ringkasan laporan arus kas: (lanjutan)

Summarized statements of cash flow: (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018/ *Three-month period ended June 30, 2018*		
	PT Indomobil Summit Logistics	**PT Seino Indomobil Logistics**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.842.006.211	(66.423.162.766)	*Net cash flow provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(60.142.500)	(409.622.698.921)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2.505.741.176)	481.583.271.083	*Net cash flows provided by financing activities*
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas - neto	1.276.122.535	5.537.409.396	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal periode	5.233.429.563	4.195.840.109	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	711.297	-	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir periode	**6.510.263.395**	**9.733.249.505**	***Cash and cash equivalents at end of period***

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Rincian pemilikan saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of share ownerships as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni 2019 / *June 30, 2019*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	5.306.281.914	91,97	1.061.256.382.800	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,00	1.000.000	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	463.263.086	8,03	92.652.617.200	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**5.769.550.000**	**100,00**	**1.153.910.000.000**	***Total***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	4.566.990.810	91,03	913.398.162.000	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,00	1.000.000	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.004.190	8,97	90.000.838.000	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**5.017.000.000**	**100,00**	**1.003.400.000.000**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-456/D.04/2017 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 lembar menjadi 5.017.000.000 lembar.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 1 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar 5.017.000.000 lembar saham menjadi sebesar 5.769.550.000 lembar saham.

22. SHARE CAPITAL (continued)

On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No. S-456/D.04/2017 from the Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.

Based on Notarial Deed No. 01 dated March 1, 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the issued and fully paid capital from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The details of share composition are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2019 ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018** ***December 31, 2018***	
Agio saham			*Premium on share capital*
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	135.000.000.000	*Excess of paid-in-capital over par value*
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	(24.292.798.129)	*Cost related to the initial public offering*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	505.067.367.579	505.067.367.579	*Difference in value of transaction with entities under common control*
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.090.899.489	2.090.899.489	*Effect on participation in tax amnesty program*
Peningkatan modal melalui *Right Issue*	583.875.000.000	207.600.000.000	*Share capital increment through Right Issue*
Biaya sehubungan *Right Issue*	(6.535.000.000)	(3.250.000.000)	*Cost related to the Right Issue*
Selisih kurs mata uang asing atas Atas setoran modal entitas anak entitas anak dari kepentingan non-pengendali (Catatan 1d)	2.991.645.000	2.559.685.000	*Foreign exchange rate difference on paid in capital of subsidiary from non-controlling interest (Note 1d)*
Total	**1.198.197.113.939**	**824.775.153.939**	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 1 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar 5.017.000.000 lembar saham menjadi sebesar 5.769.550.000 lembar saham.

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Company

Based on Notarial Deed No. 01 dated March 1, 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the issued and fully paid capital from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares.

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	**Nilai Buku *dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets***	**Selisih/ *Difference***	
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995	*PT CSM Corporatama*
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047	*PT Indomobil Finance Indonesia*
Total			**500.031.974.042**	***Total***

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transactions were accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Company (continued)

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	**Nilai Buku *dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets***	**Selisih/ *Difference***	
PT Nissan Financial Services Indonesia	75.000.000.000	71.710.668.136	3.289.331.864	*PT Nissan Financial Services Indonesia*

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 lembar menjadi 5.017.000.000 lembar. Kelebihan harga diatas harga par dari penerbitan saham sebesar Rp207.600.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun " Tambahan modal disetor" pada laporan keuangan konsolidasian.

On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp207,600,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" in the consolidated statement of financial position.

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	**Nilai Buku *dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets***	**Selisih/ *Difference***	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	*PT Auto Euro Indonesia*

24. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2018 pada tanggal 20 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Dividen kas sebesar Rp10.000.000.000 telah dicatat pada tanggal 30 Juni 2019. Dividen tersebut akan dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2019; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2018 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 84 tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp6.020.400.000 yang dibayar pada tanggal 1 Agustus 2018 dan penyisihan laba neto pada tahun 2017 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2018 dated June 20, 2019, the shareholders approved the following, among others:

- *Cash dividends amounting to Rp10,000,000,000 was recorded on June 30, 2019. The dividend will be paid on July 9, 2019; and*
- *Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2018 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 84 dated June 28, 2018, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp6,020,400,000 which has been paid on August 1, 2018 and the appropriation of the Company's net income in 2017 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund and presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

25. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

25. REVENUE

The details of revenue by services are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six-month period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa keuangan	1.046.973.447.508	888.570.199.869	*Financial services*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	715.353.905.868	508.322.588.401	*Car rental and related business*
Sub-total	1.762.327.353.376	1.396.892.788.270	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related parties*
Jasa keuangan (catatan 33f)	24.474.800.129	12.607.553.905	*Financial services (Note 33f)*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait (catatan 33g)	169.077.789.775	185.357.573.034	*Car rental and related business(Note 33g)*
Sub-total	193.552.589.904	197.965.126.939	*Sub-total*
Total Pendapatan	**1.955.879.943.280**	**1.594.857.915.209**	***Total Revenue***

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada periode 30 Juni 2019 dan 2018, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

For the six-month period ended June 30, 2019 and 2018, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

25. REVENUE (continued)

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

26. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ ***Six-month period ended June 30,***		
	2019	**2018**	
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	595.943.141.456	476.700.773.039	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	513.862.370.252	425.720.976.931	*Financial services*
Total Beban Pokok Pendapatan	**1.109.805.511.708**	**902.421.749.970**	***Total Cost of Revenue***

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatifnya lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah PT Indomobil Prima Niaga, pihak berelasi sebesar Rp2.561.999.360.430 (130,93%) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

Purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated revenue pertain to PT Indomobil Prima Niaga, related party, amounting to Rp2,561,999,360,430 (130.93%) for the six-month period ended June 30, 2019.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ ***Three-month period ended June 30,***		
	2019	**2018**	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	74.353.098.328	105.089.185.886	*Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets*
Transportasi dan perjalanan	11.042.164.254	6.456.310.564	*Transportation and travelling*
Promosi	5.366.367.529	6.311.058.301	*Promotions*
Pajak dan perijinan	2.447.706.478	1.447.922.390	*Taxes and licenses*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.297.404.840	949.486.081	*Repairs and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.540.853.843	5.841.405.884	*Others (each below Rp2 billion)*
Total Beban Penjualan	**102.047.595.272**	**126.095.369.106**	***Total Selling Expenses***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six-month period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	235.897.027.054	175.295.360.074	*Provision for impairment losses on receivables (Notes 6)*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	214.322.427.778	163.324.141.233	*Salaries, wages and employee benefits*
Sewa	22.514.226.240	22.222.884.241	*Rent*
Keamanan dan kebersihan	17.120.065.905	16.429.431.217	*Security and cleaning*
Penyusutan (Catatan 12)	16.756.655.946	13.871.278.160	*Depreciation (Note 12)*
Pos dan telekomunikasi	7.107.894.968	5.836.802.524	*Postage and telecommunication*
Jamsostek	6.846.418.811	4.528.651.537	*Jamsostek*
Pensiun (Catatan 31)	5.242.852.056	4.798.354.153	*Pension (Note 31)*
Transportasi dan perjalanan	5.185.518.492	3.954.602.438	*Transportation and travelling*
Pengemasan dan pengiriman	4.896.951.352	3.877.520.223	*Packaging and distribution*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	4.561.620.858	4.268.204.884	*Provision for employee benefits liability (Note 31)*
Peralatan dan perlengkapan	4.428.814.996	4.345.024.641	*Equipment and supplies*
Listrik, air dan gas	3.513.360.425	2.982.007.269	*Electricity, water and gas*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.447.708.538	2.234.652.873	*Repairs and maintenance*
Pajak dan perijinan	1.593.545.773	1.534.641.163	*Taxes and license*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)	15.458.084.535	16.453.516.496	*Others (each below Rp2 billion)*
Total Beban Umum dan Administrasi	**567.893.173.727**	**445.957.073.126**	***Total General and Administrative Expenses***

29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and expenses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six-month period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
Pendapatan operasi lain:			*Other operating income:*
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	61.441.002.693	57.880.291.290	*Income from recovery of written-off accounts*
Pendapatan pinalti dan denda keterlambatan	47.414.166.976	43.702.102.451	*Penalty and Late charges income*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	39.345.962.927	17.977.366.236	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**148.201.132.596**	**119.559.759.977**	***Total***

29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (continued)

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating income and expenses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *Six-month period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
Beban operasi lain:			*Other operating expenses:*
Rugi selisih kurs	(1.681.716.371)	-	*Loss on forex*
Denda pajak	3.358.303.950	277.991.749	*Tax penalty*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	650.919.823	265.043.565	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**2.327.507.402**	**543.035.314**	***Total***

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND CHARGES

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income and charges are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *Six-month period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
Pendapatan keuangan:			*Finance income:*
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	12.960.816.155	6.671.628.355	*Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)*
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 33h)	6.971.188.257	-	*Interest income on receivables from related parties (Note 33h)*
Total	**19.932.004.412**	**6.671.628.355**	***Total***
Beban keuangan:			*Finance charges*
Beban bunga	172.016.490.168	75.098.957.858	*Interest expense*
Beban swap - neto	39.586.574.606	31.065.749.308	*Swap cost - net*
Beban administrasi bank	4.557.896.758	1.094.412.603	*Administration charges*
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 33i)	2.320.486.108	252.385.156	*Interest expense on payables to related parties (Note 33i)*
Total	**218.481.447.640**	**107.511.504.925**	***Total***

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp5.242.852.056 dan Rp4.798.354.153 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp49.141.989.644 dan Rp46.224.886.411 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp4.561.620.858 dan Rp4.268.204.884, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaria *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp5.242.852.056 and Rp4,798,354,153 for the six-month period ended June 30, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded accruals for employee service entitlements amounting to Rp49,141,989,644 and Rp46,224,886,411 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp4,561,620,858 and Rp4,268,204,884 for the six-month period ended June 30, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Biro Pusat Aktuaria, independent actuaries, using the Projected Unit Credit actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	31 Desember 2018 / ***December 31, 2018***	
Tingkat diskonto	8,08% - 9,01%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	*Annual rate of increase in compensation*
Tabel mortalita	TMI - 2011	*Mortality table*
Tingkat pengunduran diri	5,00%	*Resignation rate*
Usia pensiun	55 tahun/years	*Retirement age*

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Beban imbalan kerja, neto / *Employee benefit expense, net*

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six-month period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
Beban jasa kini	2.814.526.904	2.614.214.733	*Current service cost*
Beban bunga	1.747.093.954	1.679.698.151	*Interest cost*
Rugi aktuaria atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(25.708.000)	*Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefit*
Beban imbalan kerja, neto	**4.561.620.858**	**4.268.204.884**	***Employee benefit expense, net***

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	30 Juni 2019/ *June 30, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Saldo awal periode	46.224.886.411	45.582.799.957	*Balance at beginning of period*
Beban imbalan kerja periode berjalan	4.561.620.858	8.321.344.759	*Employees' benefits expense during the year*
Jumlah yang diakui sebagai rugi komprehensif lain	(990.525.034)	(7.317.265.686)	*Amount recognized as other comprehensive loss*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(133.964.412)	(522.602.952)	*Payment of employee benefits liability*
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	-	160.610.333	*Transfer of employee benefits liability from subsidiary*
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan ke entitas anak	(520.028.179)	-	*Transfer of employee benefits liability to subsidiary*
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	**49.141.989.644**	**46.224.886.411**	***Employee benefits liability at end of year***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:

	30 Juni 2019/ *June 30, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Saldo awal periode	46.224.886.411	45.582.799.957	*Balance at beginning of period*
Beban jasa kini	2.814.526.904	5.274.733.458	*Current service cost*
Kerugian pada kewajiban aktuaria	(990.525.034)	(7.317.265.686)	*Actuarial losses on obligation*
Beban bunga	1.747.093.954	3.281.960.301	*Interest cost*
Beban jasa lalu	-	(207.085.000)	*Past service cost*
Rugi aktuaria atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(28.264.000)	*Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefits*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(133.964.412)	(522.602.952)	*Payment of employee benefit liability*
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	-	160.610.333	*Transfer to employee benefit liability from subsidiary*
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan ke entitas anak	(520.028.179)	-	*Transfer to employee benefit liability to subsidiary*
Saldo akhir	**49.141.989.644**	**46.224.886.411**	***Ending balance***

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 berkisar antara 16,85 tahun sampai dengan 20,17 tahun.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2018:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2018 are ranging from 16.85 years to 20.17 years.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employement and current service cost as of December 31, 2018:

	31 Desember 2018/ *December 31,2018*		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of defined benefits obligation*	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.334.148.236)	(530.551.838)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	5.023.091.990	629.804.213	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	9.180.348.409	1.102.949.104	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(7.825.712.956)	(913.622.481)	*Decrease 1% in salary rate*

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of March 31,2019 and December 31, 2018 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
2 - 5 tahun	14.566.824.351	*2 - 5 years*
5 - 10 tahun	45.217.306.753	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.260.606.279.581	*More than 10 years*
Total	**1.320.390.410.685**	***Total***

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

CSM

Standard Chartered Bank, Singapura

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Singapura atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka I dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$20.000.000	11 Februari/ *February 2016*	27 November/ *November 2018*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*
US$5.000.000	22 Juni/ *June 2016*	27 November/ *November 2018*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap tahunan sebesar 3,35% dan 3,61%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$14.000.000	25 Februari/ *February 2016*	27 November/ *November 2018*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*
US$6.000.000	21 Juni/ *June 2016*	27 November/ *November 2018*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap tahunan sebesar 3,30% dan 3,61%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Singapore for Syndicated Term-Loan I with detail as follows:

CSM pays quarterly premium with annual fixed premium rates at 3.35% and 3.61%.

On May 21, 2018, CSM terminated the contract of foreign exchange option.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contract with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore as follows:

CSM pays quarterly premium with annual fixed premium rates 3.30% and 3.61%.

On May 21, 2018, CSM terminated the contract of foreign exchange option.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka I dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$20.000.000	7 Maret/ *March 2016*	27 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.000.000	16 Maret/ *March 2016*	27 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 12,15% dan 11,23%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka I.

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$16.192.307	24 Juli/ *July 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.807.693	24 Juli/ *July 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.138.461	21 November/ *November 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.661.539	14 November/ *November 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.923.077	19 Desember/ *December 2018*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.076.923	19 Desember/ *December 2018*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.438.461	20 Desember/ *December 2018*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 9,16% hingga 10,10%.

PT Bank CTBC Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka I dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$5.000.000	14 Maret/ *March 2016*	27 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 11,25%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka I.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan I with detail as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 12.15% and 11.23%.

On May 21, 2018, CSM terminated the contract of cross currency swap for syndicated term loan I.

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan II with detail as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.16% to 10.10%.

PT Bank CTBC Indonesia

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan I with details as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 11.25%.

On May 21, 2018, CSM settled the cross currency swap contracts for Syndicated Term Loan I.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka I dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$5.000.000	22 Juni/ *June 2016*	27 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	8 Agustus/ *August 2016*	27 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	15 Agustus/ *August 2016*	27 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,70% sampai dengan 10,50%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka I.

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$15.000.000	18 Juli/ *July 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.000.000	23 Juli/ *July 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.138.461	12 November/ *November 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.661.539	13 November/ *November 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$12.161.540	19 Desember/ *December 2018*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.000.000	12 Juni/ *June 2018*	23 Mei/ *May 2022*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,08% sampai dengan 9,90% untuk kontrak swap mata uang dan suku

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar 2,01% untuk kontrak opsi pertukaran mata uang asing .

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan I with details as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.70% to 10.50%.

On May 21, 2018, CSM settled the cross currency swap contracts for Syndicated Term Loan I.

CSM entered into cross currency swap contracts and foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.08% to 9.90% for cross currency swap contracts .

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging at 2.01% for foreign exchange option contract.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$21.000.000	11 Juni/ *June 2018*	23 Mei/ *May 2022*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*
US$16.400.000	14 Desember/ *December 2018*	21 November/ *Nov 2022*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar antara 2,00% hingga 2,01%.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 27 Agustus 2018, CSM mengadakan perjanjian kontrak derivatif dengan PT Bank Permata Tbk dengan limit ekuivalen sebesar US$2.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2018, CSM belum menggunakan fasilitas tersebut.

SIL

PT Bank CTBC Indonesia

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas fasilitas kredit sindikasi berjangka sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$4.000.000	8 April/ *April 2019*	12 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.000.000	8 April/ *April 2019*	12 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.000.000	8 April/ *April 2019*	12 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.000.000	8 April/ *April 2019*	12 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,10%.

PT Bank Permata Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$1.135.000	28 Mei/ *May 2019*	11 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.380.000	28 Mei/ *May 2019*	11 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$485.000	28 Mei/ *May 2019*	11 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$9.700.000	21 Juni/ *June 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,55% - 9,82%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging from 2.00% to 2.01%.

PT Bank Permata Tbk

On August 27, 2018, CSM entered into a derivative contract agreement with PT Bank Permata Tbk with equivalent limit of US$2,000,000

As of June 30, 2018, CSM has not used this facility.

SIL

PT Bank CTBC Indonesia

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate at 9.10%.

PT Bank Permata Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk with details as follows:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate at 9.55% - 9.82%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$617.000	21 Juni/ *June 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$12.483.000	21 Juni/ *June 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 9,25% hingga 9,45%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$3.639.000	21 Juni/ *June 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$11.361.000	21 Juni/ *June 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 9,10% hingga 9,30%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$5.000.000	21 Juni/ *June 2019*	12 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.750.000	21 Juni/ *June 2019*	12 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$18.250.000	21 Juni/ *June 2019*	12 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.500.000	21 Juni/ *June 2019*	12 Februari/ *February 2024*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

SIL membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 8,40% hingga 9,15% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga..

SIL membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap sebesar 1,55% untuk kontrak opsi pertukaran mata uang asing .

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

SIL (continued)

PT Bank BTPN Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank BTPN Tbk with details as follows:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.25% to 9.45%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk with details as follows:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.10% to 9.30%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL entered into cross currency swap contracts foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta with details as follows:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 8.40% to 9.15/% or cross currency swap contracts .

SIL pays quarterly premium with fixed premium rate at 1.55% for foreign exchange option contract.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V dan VI dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC for Syndicated Term-Loan V and VI with detail as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$15.000.000	24 Agustus/ *August 2015*	24 Agustus/ *August 2018*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$8.500.000	14 Januari/ *January 2015*	14 Januari/ *January 2018*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,63%.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII dan VIII dengan rincian sebagai

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII and VIII with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$26.180.000	*8 Maret/ March 2019*	6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.820.000	*8 Maret/ March 2019*	6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	2 Juni/ *June 2017*	29 Mei/ *May 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	2 Juni/ *June 2017*	29 Mei/ *May 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	20 April/ *April 2017*	18 April/ *April 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	20 April/ *April 2017*	18 April/ *April 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII and VIII with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$35.000.000	19 Mei/ *May 2016*	16 Mei/ *May 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$40.000.000	15 Maret/ *March 2016*	15 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.000.000	24 Agustus/ *August 2015*	24 Agustus/ *August 2018*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$5.000.000	4 Februari/ *February 2015*	5 Februari/ *February 2018*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.10% for cross currency swap contract.

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nomura International PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with detail as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$8.734.000	8 Maret/ *March 2018*	14 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$2.266.000	8 Maret/ *March 2018*	14 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$8.734.000	8 Maret/ *March 2018*	14 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$2.266.000	8 Maret/ *March 2018*	14 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 4,08%.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 4.08%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Fasilitas Kredit Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$15.000.000	26 Februari/ *February 2015*	26 Februari/ *February 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.500.000	14 Januari/ *January 2015*	16 Januari/ *January 2018*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.67% for interest rate swap contract.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates at 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$7.940.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.060.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$40.000.000	24 Januari/ *January 2017*	24 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$25.000.000	28 Juli/ *July 2016*	27 Juli/ *July 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$30.000.000	6 Juni/ *June 2016*	6 Juni/ *June 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk for Syndicated Term-Loan V with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$25.000.000	15 Januari/ *January 2015*	16 Januari/ *January 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak *swap* mata uang dan suku bunga.

IMFI pays principal installment and quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.60 for cross currency swap.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII and VIII with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$19.635.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.365.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.635.000	14 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.365.000	*14 Januari/* January 2019	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$23.820.000	*14 Desember/* December 2017	13 Desember/ *December 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.180.000	*14 Desember/* December 2017	13 Desember/ *December 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	*18 Agustus/* August 2017	16 Agustus/ *August 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	*18 Agustus/* August 2017	16 Agustus/ *August 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	*30 Maret/* March 2017	29 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	*30 Maret/* March 2017	29 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$18.333.000	*24 November/* November 2015	24 Agustus/ *August 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.000.000	*5 Februari/* February 2015	4 Februari/ *February 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,82% sampai dengan 10,70%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.82% to 10.70%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Bank Standard Chartered, Jakarta Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII and VIII with detail as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$13.090.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	14 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	14 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	20 September/ *September 2017*	19 September/ *September 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	20 September/ *September 2017*	19 September/ *September 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 9,00% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.00% for cross currency swap.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with detail as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$20.700.000	26 Juni/ *June 2019*	3 Juli/ *July 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.700.000	19 Juni/ *June2019*	26 Juni/ *June 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.700.000	23 Mei/ *May 2019*	29 Mei/ *May 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.700.000	16 Mei/ *May 2019*	23 Mei/ *May 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.700.000	9 Mei/ *May 2019*	16 Mei/ *May 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$20.700.000	2 Mei/ *May 2019*	9 Mei/ *May 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.700.000	25 Mei/ *May 2019*	2 April/ *April 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.500.000	5 April/ *April 2019*	12 April/ *April 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	22 Maret/ *March 2019*	29 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	15 Maret/ *March 2019*	22 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	8 Maret/ *March 2019*	15 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	1 Maret/ *March 2019*	8 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	22 Februari/ *February 2019*	1 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	15 Februari/ *February 2019*	22 Februari/ *February 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	8 Februari/ *February 2019*	15 Februari/ *February 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	1 Februari/ *February 2019*	8 Februari/ *February 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	25 Januari/ *January 2019*	4 Januari/ *January 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	18 Januari/ *January 2019*	25 Januari/ *January 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	11 Januari/ *January 2019*	18 Januari/ *January 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	4 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	28 Desember/ *December 2018*	4 Januari/ *January 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	21 Desember/ *December 2018*	28 Desember/ *December 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	14 Desember/ *December 2018*	21 Desember/ *December 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	7 Desember/ *December 2018*	14 Desember/ *December 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	30 November/ *November 2018*	7 Desember/ *December 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	*23 November/ November 2018*	*30 November/ November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	*15 November/ November 2018*	*23 November/ November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	8 November/ *November 2018*	15 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	1 November/ *November 2018*	8 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.720.000	25 Oktober/ *October 2018*	1 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.720.000	18 Oktober/ *October 2018*	25 Oktober/ *October 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.850.000	4 Oktober/ *October 2018*	11 Oktober/ *October 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.000.000	27 September/ *September 2018*	4 Oktober/ *October 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.000.000	20 September/ *September 2018*	27 September/ *September 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.500.000	30 Agustus/ *August 2018*	6 September/ *September 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.680.000	2 Agustus/ *August 2018*	9 Agustus/ *August 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.000.000	23 Mei/ *May 2018*	30 Mei/ *May 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.850.000	11 April/ *April 2018*	18 April/ *April 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.200.000	15 Maret/ *March 2018*	22 Maret/ *March 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
	5 Februari/	*15 Februari/*	Swap mata uang dan suku bunga/
US$1.900.000	February 2018	February 2018	*Cross currency swap*
	5 Februari/	*15 Februari/*	Swap mata uang dan suku bunga/
US$1.900.000	February 2018	February 2018	*Cross currency swap*
	16 Januari/	*23 Januari/*	Swap mata uang dan suku bunga/
US$2.100.000	January 2018	January 2018	*Cross currency swap*
	28 Desember/	*4 Januari/*	Swap mata uang dan suku bunga/
US$10.000.000	December 2017	January 2018	*Cross currency swap*
	2 Juni/	*29 Mei/*	Swap mata uang dan suku bunga/
US$7.940.000	June 2017	May 2020	*Cross currency swap*
	2 Juni/	*29 Mei/*	Swap mata uang dan suku bunga/
US$2.060.000	*June 2017*	*May 2020*	*Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,25%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 8.25%.

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
	28 Desember/	27 Desember/	Swap mata uang dan suku bunga/
US$14.635.000	*December 2018*	*December 2021*	*Cross currency swap*
	28 Desember/	27 Desember/	Swap mata uang dan suku bunga/
US$10.365.000	*December 2018*	*December 2021*	*Cross currency swap*
	6 Desember/	6 Desember/	Swap mata uang dan suku bunga/
US$6.545.000	*December 2018*	*December 2021*	*Cross currency swap*
	6 Desember/	6 Desember/	Swap mata uang dan suku bunga/
US$3.455.000	*December 2018*	*December 2021*	*Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,17% sampai dengan 9,35%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.17% to 9.35%.

PT Bank UOB Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank UOB Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
	28 Desember/	27 Desember/	Swap mata uang dan suku bunga/
US$5.000.000	*December 2018*	*December 2021*	*Cross currency swap*
	6 Desember/	5 Desember/	Swap mata uang dan suku bunga/
US$9.817.500	*December 2018*	*December 2021*	*Cross currency swap*
	6 Desember/	5 Desember/	Swap mata uang dan suku bunga/
US$5.182.500	*December 2018*	*December 2021*	*Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,17% sampai dengan 9,35%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.17% to 9.35%.

PT Bank Permata

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
	11 Juni/	10 Juni/	Swap mata uang dan suku bunga/
US$8.102.500	*June 2019*	*June 2022*	*Cross currency swap*
	11 Juni/	10 Juni/	Swap mata uang dan suku bunga/
US$5.000.000	*June 2019*	*June 2022*	*Cross currency swap*
	11 Juni/	10 Juni/	Swap mata uang dan suku bunga/
US$6.897.500	*June 2019*	*June 2022*	*Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,50% sampai dengan 8,60%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.50% to 8.60%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

30 Juni / *June 30, 2019*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term Portion*:					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.293	1.323	20 Apr/ *Apr 2017*	18 Apr/ *Apr 2020*	1.035.587.853
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.373	343	20 Apr/ *Apr 2017*	18 Apr/ *Apr 2020*	3.984.636.839
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.293	1.323	2 Jun/ *June 2017*	29 May/ *May 2020*	1.123.304.476
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.373	343	2 Jun/ *June 2017*	29 May/ *May 2020*	4.322.493.611
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.293	1.323	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	4.283.153.349
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.373	343	*9 Jun/* Jun 2017	*8 Jun/* Jun 2020	1.113.094.674
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.647	662	2 Jun/ *Jun 2017*	29 Mei/ *May 2020*	2.199.436.556
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	687	172	31 Mei/ *May 2017*	29 Mei/ *May 2020*	571.578.089
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.083	2.083	28 Jul/ *Jul 2016*	27 Jul/ *Jul 2019*	1.824.738.854
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000	1.111	24 Jan/ *Jan 2017*	24 Mar/ *Mar 2020*	7.672.428.132
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.985	662	30 Mar/ *Mar 2017*	30 Mar/ *Mar 2020*	1.637.271.497
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	515	172	30 Mar/ *Mar 2017*	30 Mar/ *Mar 2020*	425.340.699
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.970	1.323	30 Mar/ *Mar 2017*	29 Mar/ *Mar 2020*	3.114.057.492
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.030	343	30 Mar/ *Mar 2017*	29 Mar/ *Mar 2020*	809.014.543
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.970	1.323	30 Mar/ *Mar 2017*	30 Mar/ *Mar 2020*	3.116.605.695
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.030	343	30 Mar/ *Mar 2017*	30 Mar/ *Mar 2020*	809.671.237
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.293	1.323	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	4.272.278.920
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.373	343	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	1.110.266.474
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*					**43.424.958.989**
Bagian jangka panjang/*Long-term Portion*:					
CSM					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank DBS Indonesia	12.144	1.012	24 Jul/ *Jul 2018*	21 Mei/ *May 2022*	515.865.518
- PT Bank DBS Indonesia	16.356	1.363	24 Jul/ *Jul 2018*	21 Mei/ *May 2022*	742.640.069
- Standard Chartered Bank, Indonesia	11.250	937	18 Jul/ *Jul 2018*	21 Mei/ *May 2022*	11.100.685
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*					
- PT Bank ANZ Indonesia	21.000	-	11 Jun/ *Jun 2018*	23 Mei/ *May 2022*	4.744.450.021
- Standard Chartered Bank, Singapura	21.000	-	12 Jun/ *Jun 2018*	23 Mei/ *May 2022*	6.174.908.047

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows: (continued)

30 Juni / *June 30, 2019*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term Portion (continued)* :					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.617	1.323	18 Agu/ *Aug 2017*	16 Agu/ *Aug 2020*	5.073.832.513
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.717	343	18 Agu/ *Aug 2017*	16 Agu/ *Aug 2020*	1.319.169.903
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.910	1.985	13 Des/ *Dec 2017*	13 Des/ *Dec 2020*	7.171.289.605
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.090	515	13 Des/ *Dec 2017*	13 Des/ *Dec 2020*	1.865.672.730
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.617	1.323	20 Sep/ *Sep 2017*	19 Sep/ *Sep 2020*	6.567.023.836
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.717	343	20 Sep/ *Sep 2017*	19 Sep/ *Sep 2020*	1.707.016.674
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion					**35.892.969.600**

30 Juni / *June 30, 2019*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.700	20.700	19 Jun/ *Jun 2019*	26 Jun/ *Jun 2019*	1.192.785.572
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*					**1.192.785.572**

30 Juni / *June 30, 2019*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang/*Long-term portion:*					
CSM					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- PT Bank DBS Indonesia	2.746	131	21 Nov/ *Nov 2018*	21 Mei/ *May 2022*	2.578.096.759
- PT Bank DBS Indonesia	1.454	69	14 Nov/ *Nov 2018*	21 Mei/ *May 2022*	1.362.676.819
- PT Bank DBS Indonesia	3.400	261	19 Des/ *Dec 2018*	21 Agu/ Aug 2022	2.702.765.795
- PT Bank DBS Indonesia	1.800	138	19 Des/ *Dec 2018*	21 Agu/ Aug 2022	1.428.583.354
- PT Bank DBS Indonesia	5.580	429	20 Des/ *Dec 2018*	21 Agu/ Aug 2022	4.428.607.533
- Standard Chartered Bank, Indonesia	2.746	131	12 Nov/ *Nov 2018*	21 Mei/ *May 2022*	2.909.680.442
- Standard Chartered Bank, Indonesia	1.454	69	13 Nov/ *Nov 2018*	21 Mei/ *May 2022*	1.538.455.954
- Standard Chartered Bank, Indonesia	10.540	811	19 Des/ *Dec 2018*	21 Agu/ Aug 2022	9.098.489.092
- Standard Chartered Bank, Indonesia	7.500	625	23 Jul/ *Jul 2018*	21 Mei/ *May 2022*	33.867.695

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows: (continued)

30 Juni / *June 30, 2019*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang(lanjutan)/*Long-term portion(continued):*					
CSM					
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/*Foreign Exchange Option*					
- PT Bank ANZ Indonesia	16.400	-	14 Des/ *Dec 2018*	21 Nov/ *Nov 2022*	1.960.042.577
SIL					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank CTBC Indonesia	4.000	-	8 Apr/ *Apr 2018*	12 Feb/ *Feb 2024*	765.304.115
- PT Bank CTBC Indonesia	3.000	-	8 Apr/ *Apr 2018*	12 Feb/ *Feb 2024*	568.591.966
- PT Bank CTBC Indonesia	2.000	-	8 Apr/ *Apr 2018*	12 Feb/ *Feb 2024*	372.540.169
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000	-	8 Apr/ *Apr 2018*	12 Feb/ *Feb 2024*	176.939.192
- PT Bank Permata Tbk	1.135	-	28 Mei/ *May 2019*	11 Mei/ *Mei 2024*	720.909.053
- PT Bank Permata Tbk	4.380	-	28 Mei/ *May 2019*	11 Mei/ *Mei 2024*	2.753.182.224
- PT Bank Permata Tbk	485	-	28 Mei/ *May 2019*	11 Mei/ *Mei 2024*	309.155.233
- PT Bank Permata Tbk	9.700	-	21 Juni/ *June 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	2.848.471.735
- PT Bank BTPN Tbk	617	-	19 Juni/ *June 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	204.008.553
- PT Bank BTPN Tbk	12.483	-	19 Juni/ *June 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	4.037.988.020
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.639	-	21 Juni/ *June 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	369.776.085
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.361	-	21 Juni/ *June 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1.061.303.214
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	-	21 Juni/ *June 2019*	12 Feb/ *Feb 2024*	1.904.439.176
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.750	-	21 Juni/ *June 2019*	12 Feb/ *Feb 2024*	2.402.145.811
- Standard Chartered Bank, Jakarta	18.250	-	21 Juni/ *June 2019*	12 Feb/ *Feb 2024*	6.352.688.699
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.500	-	21 Jun/ *June 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	5.071.598.945
IMFI					
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Nomura International PLC	8.734	1.456	13 Des/ *Dec 2017*	13 Des/ *Dec 2020*	333.105.396
- Nomura International PLC	2.266	378	13 Des/ *Dec 2017*	13 Des/ *Dec 2020*	86.429.792
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.908	1.091	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	6.514.348.611
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.758	576	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	3.435.994.321
- JP Morgan Chase Bank, NA	23.998	2.182	6 Mar/ *Mar 2019*	6 Mar/ *Mar 2022*	1.298.002.390
- JP Morgan Chase Bank, NA	12.668	1.152	6 Mar/ *Mar 2019*	6 Mar/ *Mar 2022*	670.750.053
- PT Bank UOB Indonesia	8.181	818	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	4.523.821.149
- PT Bank UOB Indonesia	4.319	432	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	2.385.759.079
- PT Bank UOB Indonesia	4.167	417	28 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	2.399.331.752
- PT Bank ANZ Indonesia	5.454	545	6 Des/ *Dec 2018*	6 Des/ *Dec 2021*	3.372.048.719
- PT Bank ANZ Indonesia	2.879	288	6 Des/ *Dec 2018*	6 Des/ *Dec 2021*	1.778.715.221
- PT Bank ANZ Indonesia	12.196	1.219	28 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	7.843.474.776
- PT Bank ANZ Indonesia	8.638	864	28 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	5.551.253.322

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows: (continued)

30 Juni / *June 30, 2019*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang/*Long-term portion: (continued)*					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.999	1.636	11 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	4.715.639.929
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.501	864	11 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	2.480.144.939
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.999	1.636	22 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	5.541.804.280
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.501	864	22 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	2.916.873.510
- Standard Chartered Bank, Indonesia	11.999	1.091	*11 Jan/ Jan 2019*	*11 Jan/ Jan 2022*	3.793.507.083
- Standard Chartered Bank, Indonesia	6.334	576	*11 Jan/ Jan 2019*	*11 Jan/ Jan 2022*	2.282.824.053
- Standard Chartered Bank, Indonesia	11.999	1.091	*22 Jan/ Jan 2019*	*22 Jan/ Jan 2022*	4.334.951.832
- Standard Chartered Bank, Indonesia	6.334	576	*22 Jan/ Jan 2019*	*22 Jan/ Jan 2022*	1.996.610.213
- Standard Chartered Bank, Indonesia	11.999	1.091	19 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	2.296.823.643
- Standard Chartered Bank, Indonesia	11.999	1.091	19 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	2.296.823.643
- Standard Chartered Bank, Indonesia	6.334	576	19 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	1.205.435.404
- Standard Chartered Bank, Indonesia	6.334	576	19 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	1.205.435.404
- PT Bank Permata	8.102	675	10 Jun/ *Jun 2019*	10 Jun/ *Jun 2022*	3.616.984.980
- PT Bank Permata	5.000	417	10 Jun/ *Jun 2019*	10 Jun/ *Jun 2022*	2.206.052.564
- PT Bank Permata	6.898	575	10 Jun/ *Jun 2019*	10 Jun/ *Jun 2022*	3.073.885.734
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion					**142.117.140.001**

31 Desember/*December 31, 2018*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian Jangka Pendek/*Short-term Portion*:					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.833	2.917	19 Mei/ *May 2016*	16 Mei/ *May 2019*	6.014.944.008
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.333	3.333	15 Mar/ *Mar 2016*	15 Mar/ *Mar 2019*	4.125.405.204
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.250	2.083	28 Jul/ *Jul 2016*	29 Jul/ *Jul 2019*	7.212.050.620
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	2.500	6 Jun/ *Jun 2016*	6 Jun/ *Jun 2019*	5.341.941.660
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion					**22.694.341.492**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows: (continued)

31 Desember/*December 31, 2018*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang/*long-term portion:*					
CSM					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank DBS Indonesia	14.168	1.012	24 Jul/ *Jul 2018*	21 Mei/ *May 2022*	8.437.665.847
- PT Bank DBS Indonesia	19.082	1.363	24 Jul/ *Jul 2018*	21 Mei/ *May 2022*	11.460.141.615
- Standard Chartered Bank, Indonesia	13.125	937	18 Jul/ *Jul 2018*	21 Mei/ *May 2022*	8.659.797.291
- Standard Chartered Bank, Indonesia	8.750	625	23 Jul/ *Jul 2018*	21 Mei/ *May 2022*	5.712.913.791
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*					
- PT Bank ANZ Indonesia	21.000	-	11 Jun/ *Jun 2018*	23 Mei/ *May 2022*	3.612.645.158
- Standard Chartered Bank, Singapura	21.000	-	12 Jun/ *Jun 2018*	23 Mei/ *May 2022*	4.793.906.088
IMFI					
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Nomura International PLC	5.823	728	8 Mar/ *Mar 2018*	13 Des/ *Dec 2020*	325.764.576
- Nomura International PLC	5.823	728	8 Mar/ *Mar 2018*	13 Des/ *Dec 2020*	325.764.576
- Nomura International PLC	1.511	189	8 Mar/ *Mar 2018*	13 Des/ *Dec 2020*	84.511.116
- Nomura International PLC	1.511	189	8 Mar/ *Mar 2018*	13 Des/ *Dec 2020*	84.511.116
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	2 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	9.872.219.016
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	2 Jun/ *Jun 2017*	29 Mei/ *May 2020*	9.863.400.087
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	20 Apr/ *Apr 2017*	18 Apr/ *Apr 2020*	9.167.240.493
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	2.566.684.845
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	2 Jun/ *Jun 2017*	29 Mei/ *May 2020*	2.564.425.809
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	20 Apr/ *Apr 2017*	18 Apr/ *Apr 2020*	2.383.630.524

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows: (continued)

31 Desember/*December 31, 2018*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang/*long-term portion: (continued)*					
IMFI (lanjutan)/IMFI *(continued):*					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan) /*Cross Currency Swap (continued):*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.970	662	2 Jun/ *Jun 2017*	29 Mei/ *May 2020*	4.733.413.303
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.030	172	2 Jun/ *Jun 2017*	29 Mei/ *May 2020*	1.230.662.282
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.667	1.111	24 Jan/ *Jan 2017*	24 Mar/ *Mar 2020*	17.350.622.200
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.308	662	30 Mar/ *Mar 2017*	30 Mar/ *Mar 2020*	3.757.655.853
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	858	172	30 Mar/ *Mar 2017*	30 Mar/ *Mar 2020*	976.714.498
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.880	1.985	14 Des/ *Dec 2017*	13 Des/ *Dec 2020*	15.897.721.161
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.263	1.323	18 Agu/ *Aug 2017*	16 Agu/ *Aug 2020*	10.541.044.486
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.617	1.323	30 Mar/ *Mar 2017*	29 Mar/ *Mar 2020*	7.487.383.039
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.120	515	14 Des/ *Dec 2017*	13 Des/ *Dec 2020*	4.136.615.582
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.403	343	18 Agu/ *Aug 2017*	16 Agu/ *Aug 2020*	2.741.698.108
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.717	343	30 Mar/ *Mar 2017*	29 Mar/ *Mar 2020*	1.946.181.820
- Standard Chartered Bank, Indonesia	9.263	1.323	20 Sep/ *Sep 2017*	19 Sep/ *Sep 2020*	14.068.812.816
- Standard Chartered Bank, Indonesia	7.940	1.323	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	10.210.176.594
- Standard Chartered Bank, Indonesia	6.617	1.323	30 Mar/ *Mar 2017*	30 Mar/ *Mar 2020*	8.200.503.414
- Standard Chartered Bank, Indonesia	2.403	343	20 Sep/ *Sep 2017*	19 Sep/ *Sep 2020*	3.658.349.511
- Standard Chartered Bank, Indonesia	2.060	343	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	2.654.526.591
- Standard Chartered Bank, Indonesia	1.717	343	30 Mar/ *Mar 2017*	30 Mar/ *Mar 2020*	2.131.472.872
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion					**191.638.776.078**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows: (continued)

31 Desember/*December 31, 2018*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.700	19.700	28 Des/ *Dec 2018*	4 Jan/ *Jan 2019*	4.563.115.440
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion					**4.563.115.440**
Bagian jangka panjang/*Long-term portion:*					
CSM					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank DBS Indonesia	3.008	131	21 Nov/ *Nov 2018*	21 Mei/ *May 2022*	938.255.414
- PT Bank DBS Indonesia	1.592	69	14 Nov/ *Nov 2018*	21 Mei/ *May 2022*	490.225.583
- PT Bank DBS Indonesia	3.923	261	19 Des/ *Dec 2018*	21 Agu/ Aug 2022	706.220.269
- PT Bank DBS Indonesia	2.077	138	19 Des/ *Dec 2018*	21 Agu/ Aug 2022	367.081.040
- PT Bank DBS Indonesia	6.438	429	20 Des/ *Dec 2018*	21 Agu/ Aug 2022	1.141.290.908
- Standard Chartered Bank, Indonesia	3.008	130	12 Nov/ *Nov 2018*	21 Mei/ *May 2022*	791.893.485
- Standard Chartered Bank, Indonesia	1.592	69	13 Nov/ *Nov 2018*	21 Mei/ *May 2022*	412.360.956
- Standard Chartered Bank, Indonesia	12.162	429	19 Des/ *Dec 2018*	21 Agu/ Aug 2022	1.550.813.733
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/*Foreign Exchange Option*					
- PT Bank ANZ Indonesia	16.400	-	14 Des/ *Dec 2018*	21 Nov/ *Nov 2022*	1.621.902.411
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.090	1.091	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	952.429.851
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.910	576	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	493.686.252
- PT Bank ANZ Indonesia	14.635	1.219	28 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	517.622.042
- PT Bank ANZ Indonesia	10.365	864	28 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	352.680.556
- PT Bank ANZ Indonesia	6.545	545	6 Des/ *Dec 2018*	6 Des/ *Dec 2021*	242.377.910
- PT Bank ANZ Indonesia	3.455	288	6 Des/ *Dec 2018*	6 Des/ *Dec 2021*	123.221.291

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows: (continued)

31 Desember/*December 31, 2018*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ *Notional Amount* ("000")	Angsuran pokok/ *Principal* ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*long-term portion: (continued)*					
IMFI (lanjutan)/*IMFI (continued)*					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued):*					
- PT Bank UOB Indonesia	9.817	818	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	646.634.284
- PT Bank UOB Indonesia	5.182	432	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	334.534.849
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	417	28 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	310.952.250
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*					**11.994.183.084**

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga IMFI dan CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp75.452.548.486) dan Rp35.611.268.639, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp268.456.675.216 dan (Rp48.578.320.950) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

IMFI and CSM's foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp75,452,548,486) and Rp35,611,268,639 for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statements of changes in equity. Loss (gain) on derivative transactions - net amounted to Rp268,456,675,216 and (Rp48,578,320,950) for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar (Rp 112.112.814.159) (neto pajak) dan (Rp 30.717.760.809) (neto pajak) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Cummulative gain (losses) arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to (Rp112,112,814,159) (net of tax) and (Rp30,717,760,809) (net of tax) for on June 30, 2019 and December 31, 2018.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners, Directors and management).

The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indotruck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ *ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)*	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ *Vehicle rental, financing heavy equipment*
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSG owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Laju Perdana Indah	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics*
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ *Owned indirectly by ISM*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indomobil Prima Energi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengankutan dan logistik/ *Trucking and logistics*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ *Loan, management fee, dividend payable*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI / *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*
PT Net Assets Management	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengelolaan dana/ *Management fund*
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Mempunyai komisaris yang sama dengan IMSI/ *Having the same commissioner with IMSI*	Pembelian suku cadang/ *Purchase of spareparts*
PT Shinhan Indo Finance	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ *Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP*	Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payable*
PT Intikom Berlian Mustika	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengembangan software/ *Software development*
PT Indokuat Sukses Makmur	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ *Owned directly and indirectly by ISM*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ *Indirectly own the Company through IMSI*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ *Purchase of vehicles and vehicle services*
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ *Purchase of vehicle and vehicle service*
PT Tirta Makmur Perkasa	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi / *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Servis kendaraan/ *Vehicle service*
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ *Sale of investment in shares of stock of subsidiary*
PT Salim Ivomas Pratama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Wahana Meta Riau	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
PT Wahana Trans Lestari Medan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
Dana Pensiun Indomobil Group	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengelolaan dana pensiun/ *Pension fund administration*
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associated entiites*
PT Seino Indomobil Logistics Services	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associated entities*
PT Nikko Sekuritas Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pendapatan keuangan/ *Finance Income*
PT Penta Artha Impressi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associated entities*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSM owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Indofood Sukses Makmur Bogasari	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI / *Portion of NMDI and the company is owned by IMSI*	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi / *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Beban umum dan administrasi - asuransi/ *General and administrative expense - insurance*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2019 / ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018 /** ***December 31, 2018***	
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.	12.677.162.004	12.702.461.664	*PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9.644.322.865	8.315.208.048	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Laju Perdana Indah	8.207.647.337	8.264.272.337	*PT Laju Perdana Indah*
PT Multistrada Arah Sarana	7.414.362.036	9.711.562.566	*PT Multistrada Arah Sarana*
PT Indomobil Prima Energi	5.760.711.175	7.360.434.935	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Indomarco Adi Prima	5.374.543.349	3.329.595.418	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indolakto	5.244.306.525	3.778.504.703	*PT Indolakto*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (d/h PT Asahi Indofood Beverage Makmur)	3.556.335.375	3.533.442.104	*PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (previously PT Asahi Indofood Beverage Makmur)*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	3.309.349.188	2.792.955.550	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Indofood Fritolay Makmur	2.628.741.821	2.287.094.539	*PT Indofood Fritolay Makmur*
PT Indomobil Trada Nasional	767.829.086	2.070.458.882	*PT Indomobil Trada Nasional*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	16.381.529.814	15.797.432.777	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**80.966.840.575**	**79.943.423.523**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,36%**	**0,40%**	***Percentage to total assets***

b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

	30 Juni 2019 / ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018 /** ***December 31, 2018***	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.469.329.000	2.239.173.000	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	3.786.258.000	455.616.000	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**5.255.587.000**	**2.694.789.000**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,02%**	**0,01%**	***Percentage to total assets***

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 12,03% sampai dengan 14,01% pada periode 2019 dan antara 13,51% sampai dengan 14,01% pada tahun 2018.

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions

The significant transactions with related parties are as follows:

a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates ranging from 12.03% to 14.01% in 2019 and from 13.51% to 14.01% in 2018.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

	30 Juni 2019 / ***June 30, 2019***
PT Prima Sarana Gemilang	178.212.744.668
PT Prima Sarana Mustika	9.800.713.000
PT Indomobil Trada Nasional	735.211.935
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.475.509.920
Total	**193.224.179.523**
Persentase terhadap total aset	**0,86%**

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 12,02% sampai dengan 16,51% pada periode 2019 dan antara 11,91% sampai dengan 16,51% pada tahun 2018.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada tahun 2017.

Rincian tagihan anjak piutang Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6c):

	30 Juni 2019 / ***June 30, 2019***
PT Indomobil Prima Niaga	80.000.000.000
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	-
Total	**80.000.000.000**
Persentase terhadap total aset	**0,36%**

Suku bunga tahunan tagihan anjak piutang dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 21,09% sampai dengan 21,42% pada periode 2019 dan antara 20,73% sampai dengan 34,06% pada tahun 2018.

c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 / ***June 30, 2019***
PT Indomobil Prima Niaga	27.253.467.852
PT Penta Artha Impressi	6.460.000.000
PT Net Assets Management	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.169.072.880
Total	**34.882.540.732**
Persentase terhadap total aset	**0,16%**

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (lanjutan)

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

31 Desember 2018 / ***December 31, 2018***	
160.758.981.668	*PT Prima Sarana Gemilang*
12.278.743.000	*PT Prima Sarana Mustika*
3.035.130.511	*PT Indomobil Trada Nasional*
9.750.217.478	*Others (each below Rp2 billion)*
185.823.072.657	***Total***
0,93%	***Percentage to total assets***

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 12.02% to 16.51% in 2019 and from 11.91% to 16.51% in 2018.

Finance lease receivables to related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2018 and 2017.

The outstanding factoring receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6c):

31 Desember 2018 / ***December 31, 2018***	
80.000.000.000	*PT Indomobil Prima Niaga*
40.167.533.055	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk*
120.167.533.055	***Total***
0,60%	***Percentage to total assets***

Factoring receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 21.09% to 21.42% in 2019 and from 20.73% to 34.06% in 2018.

c. The details of other receivables from related parties are as follows:

31 Desember 2018 / ***December 31, 2018***	
600.000	*PT Indomobil Prima Niaga*
6.460.000.000	*PT Penta Artha Impressi*
3.320.643.916	*PT Net Assets Management*
1.046.702.848	*Others (each below Rp2 billion)*
10.827.946.764	***Total***
0,05%	***Percentage to total assets***

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (lanjutan)

d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 15):

	30 Juni 2019 / ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018 /** ***December 31, 2018***	
PT Indomobil Prima Niaga	493.731.830.272	929.423.051.933	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Seino Indomobil Logistics Services	11.758.512.036	11.349.418.461	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	7.105.400.639	5.198.672.707	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**512.595.742.947**	**945.971.143.101**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**2,70%**	**5,49%**	***Percentage to total liabilities***

e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 16):

	30 Juni 2019 / ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018 /** ***December 31, 2018***	
PT Indotruck Utama	74.375.000.000	89.250.000.000	*PT Indotruck Utama*
PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk	5.306.281.914	188.119.200	*PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk*
PT Indomobil Trada Nasional	5.097.251.676	5.063.100.746	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Intikom Berlian Mustika	1.503.369.869	2.001.016.771	*PT Intikom Berlian Mustika*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	859.459.892	922.298.896	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**87.141.363.351**	**97.424.535.613**	***Total***
Persentase terhadap liabilitas	**0,46%**	**0,57%**	***Percentage to total liabilities***

f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 25):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / ***Six-months period ended June 30,***		
	2019	**2018**	
PT Prima Sarana Gemilang	10.343.325.213	11.825.690.333	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Indomobil Prima Niaga	7.131.025.260	-	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Indomobil Trada Nasional	2.651.586.154	-	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	2.458.542.915		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.890.320.587	781.863.572	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**24.474.800.129**	**12.607.553.905**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**1,25%**	**0,79%**	***Percentage to total revenue***

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (lanjutan)

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 25):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *Six-months period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	31.622.501.641	27.986.217.938	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	27.160.692.328	20.392.584.383	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indomarco Adi Prima	10.523.931.465	12.742.080.686	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indolakto	10.504.226.226	8.213.843.151	*PT Indolakto*
PT Salim Ivomas Pratama	10.473.245.955	6.455.151.113	*PT Salim Ivomas Pratama*
PT Indomobil Prima Energi	8.559.334.783	5.550.538.890	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Indomobil Trada Nasional	6.653.814.001	10.153.316.336	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Indofood Fritolay Makmur	6.426.809.732	5.518.241.661	*PT Indofood Fritolay Makmur*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (d/h PT Asahi Indofood Beverage Makmur)	5.945.770.496	2.494.960.907	*PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (previously PT Asahi Indofood Beverage Makmur)*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	3.953.386.500	17.340.724.812	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Tirta Sukses Perkasa	4.417.776.037	-	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Hino Motors Sales Indonesia	4.404.861.000	1.144.500.000	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Indopoly Swakarsa Industry	3.995.306.314	876.974.907	*PT Indopoly Swakarsa Industry*
PT Sumi Rubber Indonesia	3.744.553.177	2.412.225.000	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Wahana Wirawan	3.466.193.000	9.512.094.500	*PT Wahana Wirawan*
PT Prima Sarana Gemilang	1.750.686.112	2.052.215.089	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Indosentosa Trada	1.338.985.500	2.087.073.500	*PT Indosentosa Trada*
PT Multistrada Arah Sarana	-	14.009.750.040	*PT Multistrada Arah Sarana*
PT Tirta Makmur Perkasa	-	6.360.286.753	*PT Tirta Makmur Perkasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	24.135.715.507	30.054.793.368	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**169.077.789.775**	**185.357.573.034**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**8,64%**	**11,62%**	***Percentage to total revenue***

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (lanjutan)

h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 30):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *Six-months period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
PT Net Assets Management	6.971.188.257	-	*PT Net Assets Management*
Total	**6.971.188.257**		***Total***
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	**34,97%**	**0,00%**	***Percentage to total finance income***

i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 30):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *Six-months period ended June 30,,*		
	2019	**2018**	
PT Hino Finance Indonesia	2.320.486.108	-	*PT Hino Finance Indonesia*
Total	**2.320.486.108**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total beban keuangan	**1,06%**	**0,00%**	***Percentage to total finance charges***

j. Perusahaan

Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, pemegang saham, yang digunakan sebagai investasi pada PT Nissan Financial Services Indonesia dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp22.500.000.000 dan Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,50%.

Pada tahun 2016, pinjaman sebesar Rp72.500.000.000 tersebut diputuskan untuk dijadikan setoran modal.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, pemegang saham sebesar Rp115.000.000.000 yang digunakan sebagai investasi pada PT Nissan Financial Services Indonesia dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Utang ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai 12,75% pada tahun 2016.

Pada 3 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh utang pihak berelasi kepada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

j. Company

In 2013 and 2014, the Company obtained loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, shareholder, which used for investment in PT Nissan Financial Services Indonesia and PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp22,500,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. The loan bears annual interest rate at 13.50%.

In 2016, the loan amounting to Rp72,500,000,000 was decided to be converted as future shares subscription.

In 2016, the Company obtained loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, shareholder, amounting to Rp115,000,000,000 which used for investment in PT Nissan Financial Services Indonesia and PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp75,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. This loan bears annual interest rate ranging from 12.50% to 12.75% in 2016.

On January 3, 2018, the Company has fully paid all loan from related party to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

k. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp104.286.371.813 dan Rp104.460.821.813 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

l. Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 31 Mei 2018, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Hino Finance Indonesia ("HFI") sebesar Rp68.160.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 9,00% per tahun. Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen tersebut, SIL mencatat beban bunga dari HFI sebesar Rp1.476.292.230 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 30).

Pada tanggal 4 September 2018, SIL telah membayar lunas pembiayaan investasi tersebut.

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (lanjutan)

k. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with insurance coverage amounting to Rp104,286,371,813 and Rp104,460,821,813 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

l. Based on investment financing agreement dated May 31, 2018, SIL obtained financing facilities from PT Hino Finance Indonesia ("HFI") amounting to Rp68,160,000,000 with tenor of 36 months and bears effective interest rate at 9.00% per annum. Based on the agreement, SIL recognized interest expense from HFI amounting to Rp1,476,292,230 which was presented as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 (Note 30).

On September 4, 2018, SIL has fully paid the investment financing.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

m. Pada tanggal 12 Desember 2018, SIL memperoleh pinjaman dari PT Hino Finance Indonesia (HFI) sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan 26 Maret 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 1,50%+COF. SIL mencatat beban bunga pinjaman dari HFI sebesar Rp2.320.486.108 sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 (Catatan 30).

n. Pada Desember 2018, CSM menempatkan dana pada investasi jangka pendek ke PT Net Assets Management. Pada 31 Desember 2018, saldo investasi jangka pendek sebesar Rp419.449.757.794. Perusahaan menerima pendapatan bunga sebesar Rp6.971.188.257 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 (Catatan 30).

Pada tanggal 18 Januari dan 13 Maret 2019, CSM mencairkan penempatan dana dari PT Net Asset Management masing-masing sebesar Rp160.947.914.095 dan Rp 258.501.843.699.

o. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 31).

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (lanjutan)

m. On December 12, 2018, SIL obtained loan from PT Hino Finance Indonesia (HFI) amounting to Rp100,000,000,000. The loan is due on March 26, 2019. The loan bears interest rate at 1.50%+COF. SIL recorded the interest expense on the loans from HFI amounting to Rp2,320,486,108 as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended June 30, 2019 (Note 30).

n. In December 2018, CSM placed short-term investment in PT Net Assets Management. As of December 31, 2018, the outstanding short term investment amounted to Rp419,449,757,794. The Company earned interest income amounting to Rp6,971,188,257 which was presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended June 30, 2019 (Note 30).

On January 18 and March 13, 2019, CSM withdrawn the placement fund from PT Net Assets Management amounting to Rp160,947,914,095 and Rp258,501,843,699, respectively.

o. The group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 31).

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

p. ISL mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia untuk melindungi aset tetap (Catatan 12) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp36.686.800.000 dan Rp36.545.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

q. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp15.909.848.742 dan Rp14.736.942.500 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (lanjutan)

p. ISL obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia covering its fixed assets (Note 12), with total insurance coverage amounting to Rp36,686,800,000 and Rp36,545,000,000 as of June 30, 2019 and 2018, respectively.

q. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp15,909,848,742 and Rp14,736,942,500 for the six-month period ended June 30, 2019 and 2018 respectively.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which similar to those conducted with third parties.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

c. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,25% sampai dengan 9,75% pada 30 Juni 2019.

d. Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjsama pembiayaan bersama dari PT Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,50% pada 30 Juni 2019.

   Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayan bersama dari PT Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 9,00% pada 30 Juni 2019.

e. Pada tanggal 2 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

f. IMFI mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, utang dealer kepada PT Indotruck Utama adalah masing-masing sebesar Rp74.375.000.000 dan Rp89.250.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 16).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Purna Artanugraha, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.

b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.

c. On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000.The drawdown period of the facility is up to April 2, 2019. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 9.25% to 9.75% in June 30, 2019.

d. On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.00% to 8.50% on June 30, 2019.

   On September 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 9.00% on June 30, 2019.

e. On October 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of June 30, 2019, there is no outstanding amount for this facility.

f. IMFI entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets. On June 30, 2019 and December 31, 2018, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp74,375,000,000 and Rp89,250,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 16).

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CSM

a. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CSM

a. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, cash in banks which are restricted represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

	30 Juni 2019 / ***June 30, 2019***	**31 Desember 2018 /** ***December 31, 2018***	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.497.486.500	13.066.883.100	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	18.120.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total	**15.497.486.500**	**13.085.003.100**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:

	30 Juni /June 30, 2019			
	Bunga Mengambang/ *Floating rate*	**Bunga Tetap/ Fixed rate**	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	3.219.969.498.296	292.718.700.000	3.512.688.198.296	*Short-term bank loans*
Utang jangka panjang				*Long-term debts*
Utang bank	2.258.257.083.316	9.671.017.269.891	11.929.274.353.207	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	1.931.679.359.256	1.931.679.359.256	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	315.514.853.188	315.514.853.188	*Finance lease payables and other payables*
Utang derivatif	-	143.309.925.573	143.309.925.573	*Derivative payables*
Total	**5.478.226.581.612**	**12.354.240.107.908**	**17.832.466.689.520**	***Total***

	31 Desember/December 31, 2018			
	Bunga Mengambang/ *Floating rate*	**Bunga Tetap/ Fixed rate**	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	2.623.696.885.522	285.275.700.000	2.908.972.585.522	*Short-term bank loans*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	100.000.000.000	100.000.000.000	*Loan from related parties*
Utang jangka panjang				*Long-term debts*
Utang bank	1.177.183.927.560	7.281.224.583.905	8.458.408.511.465	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	3.771.412.194.936	3.771.412.194.936	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	438.885.014.338	438.885.014.338	*Finance lease payables and other payables*
Utang derivatif	-	16.557.298.524	16.557.298.524	*Derivative payables*
Total	**3.800.880.813.082**	**11.893.354.791.703**	**15.694.235.604.785**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp46.395.536.973 dan Rp30.271.750.777, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah (tidak diaudit).

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp3.088.100.973 dan Rp3.246.089.335, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing (tidak diaudit).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the three-month period ended June 30, 2019 and year ended December 31, 2018, would have been Rp46,395,536,973 and Rp30,271,750,777 lower/higher respectively, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans (unaudited).

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018, would have been Rp3,088,100,973 and Rp3,246,089,335 lower/higher respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilitites (unaudited).

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

b. Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

	30 Juni /June 30, 2019					
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Post due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *past due Impaired*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Total/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen	4.758.508.144.958	634.745.951.206	180.672.185.677	(92.209.964.619)	5.481.716.317.222	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	7.480.090.459.874	498.439.505.278	90.898.368.053	(58.215.597.337)	8.011.212.735.868	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	236.443.013.806	-	-	(1.014.345.991)	235.428.667.815	*Factoring receivables*
Piutang usaha	190.507.970.462	76.508.586.960	-	(1.919.377.925)	265.097.179.497	*Trade receivables*
Total	**12.665.549.589.100**	**1.209.694.043.444**	**271.570.553.730**	**(153.359.285.872)**	**13.993.454.900.402**	***Total***

	31 Desember/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Post due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *past due Impaired*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Total/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen	4.546.476.347.580	541.879.714.604	161.015.807.363	(87.773.112.096)	5.161.598.757.451	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	7.261.942.025.066	186.268.628.728	125.238.982.026	(56.253.721.122)	7.517.195.914.698	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	350.636.540.590	-	-	(1.014.345.991)	349.622.194.599	*Factoring receivables*
Piutang usaha	161.692.441.561	61.599.148.539	-	(1.923.532.161)	221.368.057.939	*Trade receivables*
Total	**12.320.747.354.797**	**789.747.491.871**	**286.254.789.389**	**(146.964.711.370)**	**13.249.784.924.687**	***Total***

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

	30 Juni /June 30, 2019				
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	Total/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen	379.132.673.945	161.795.364.901	93.817.912.360	634.745.951.206	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	424.784.186.607	51.955.043.495	21.700.275.176	498.439.505.278	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	*Factoring receivables*
Piutang usaha	40.194.550.999	13.970.595.742	22.343.440.219	76.508.586.960	*Trade receivables*

	31 Desember/December 31, 2018				
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	Total/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen	331.080.530.482	132.580.268.187	78.218.915.935	541.879.714.604	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	98.125.829.836	58.359.063.071	29.783.735.821	186.268.628.728	*Finance lease receivables*
Piutang usaha	35.913.381.681	8.953.630.809	16.732.136.049	61.599.148.539	*Trade receivables*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk *(cash-in)* dan kas keluar *(cash-out)* untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

	30 Juni /June 30, 2019				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Total/ *Total***	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	3.524.086.379.247	-	3.524.086.379.247	*Short-term bank loans*
Utang usaha	82.399.246.306	589.712.394.451	-	672.111.640.757	*Trade payables*
Utang lain-lain	126.484.400.555	20.168.105.312	-	146.652.505.867	*Other payables*
Beban akrual	45.007.740.981	112.125.165.864	-	157.132.906.845	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank	-	3.883.581.901.281	4.209.210.297.027	8.092.792.198.308	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	851.978.829.297	1.349.681.116.395	2.201.659.945.692	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	-	315.514.853.188	315.514.853.188	*Finance lease payable and other payables*
Utang derivatif	-	1.192.785.572	142.117.140.001	143.309.925.573	*Derivative payables*
Total liabilitas	**253.891.387.842**	**8.982.845.561.024**	**6.016.523.406.611**	**15.253.260.355.477**	***Total liabilities***

	31 Desember/December 31, 2018				
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	2.908.972.585.522	-	2.908.972.585.522	*Short-term bank loans*
Utang usaha	74.204.878.109	979.834.745.646	-	1.054.039.623.755	*Trade payables*
Utang lain-lain	174.452.559.652	7.917.712.541	-	182.370.272.193	*Other payables*
Beban akrual	93.266.963.756	33.670.351.788	-	126.937.315.544	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	100.000.000.000	-	100.000.000.000	*Loan from a related party*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank	-	3.909.995.743.136	5.067.769.742.466	8.977.765.485.602	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2.237.206.293.687	1.927.687.814.988	4.164.894.108.675	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	196.155.179.991	242.729.834.347	438.885.014.338	*Finance lease payable and other payables*
Utang derivatif	-	4.563.115.440	11.994.183.084	16.557.298.524	*Derivative payables*
Total liabilitas	**341.924.401.517**	**10.378.315.727.751**	**7.250.181.574.885**	**17.970.421.704.153**	***Total liabilities***

36. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

36. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.D22
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.P24*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

	30 Juni / June 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Piutang pembiayaan	13.728.357.720.904	12.595.234.940.045	13.028.416.866.748	12.612.137.365.769	*Financing receivables*
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank	11.929.274.353.207	11.927.427.182.532	8.458.408.511.465	8.456.407.092.564	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	1.931.679.359.256	1.916.384.775.818	3.771.412.194.936	3.741.551.039.037	*Bonds payable - net*

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of long-term bank loans and bonds payable are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 sebesar 5.769.550.000 dan 5.017.000.000 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in June 30, 2019 and 2018 amounted to 5,769,550,000 and 5,017,000,000 shares.

The details of earnings per share computations are as follows:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income For the Period Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*	Rata-rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Share*	Laba per Saham/ *Earnings per Share*	
Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019	106.344.404.774	5.769.550.000	18,43	***Year Ended June 30, 2019***
Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018	111.514.302.649	5.017.000.000	22,23	***Year Ended June 30, 2018***

39. SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

39. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *Six-months period ended June 30,*		
	2019	**2018**	
Pendapatan			*Revenues*
Pulau Jawa	1.654.352.457.469	1.352.579.050.043	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	301.527.485.811	242.278.865.166	*Outside Java Island*
Total	**1.955.879.943.280**	**1.594.857.915.209**	***Total***
Aset			*Assets*
Pulau Jawa	19.084.615.866.370	14.390.438.190.543	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	3.334.540.676.906	2.744.717.681.758	*Outside Java Island*
Total	**22.419.156.543.276**	**17.135.155.872.301**	***Total***

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 / *Six-month period Ended June 30, 2019*				
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait Car Rental/ and Related Business**	**Jasa perbaikan dan perawatan/ *Repairs and maintenance services***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	1.071.448.247.637	884.431.695.643	-	1.955.879.943.280	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	513.862.370.252	595.943.141.456	-	1.109.805.511.708	*Cost of revenue*
Laba bruto	557.585.877.385	288.488.554.187	-	846.074.431.572	*Gross profit*
Laba operasi				322.007.287.767	*Operating income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				13.975.204.168	*Equity in net income of associated entities*
Pendapatan keuangan				19.932.004.412	*Finance income*
Beban keuangan				(218.481.447.640)	*Finance charges*
Beban pajak final				(3.054.412.853)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto				(33.502.515.182)	*Income tax expense – net*
Laba periode berjalan				100.876.120.672	*Income for the period*
Total aset				22.419.156.543.276	*Total assets*
Total liabilitas				18.983.891.296.404	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali				342.094.858.750	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal				2.093.508.281.673	*Capital expenditure*
Penyusutan				175.457.971.684	*Depreciation*

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 / *Six-month period Ended June 30, 2018*				
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait *Car Rental/ and Related Business***	**Lain-lain/ *Others***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	901.177.753.774	693.680.161.435	-	1.594.857.915.209	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	425.720.976.931	476.700.773.039	-	902.421.749.970	*Cost of revenue*
Laba bruto	475.456.776.843	216.979.388.396	-	692.436.165.239	*Gross profit*
Laba operasi				239.400.447.670	*Operating income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				9.879.472.638	*Equity in net income of associated entities*
Pendapatan keuangan				6.671.628.355	*Finance income*
Beban keuangan				(107.511.504.925)	*Finance charges*
Beban pajak final				(1.333.782.110)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto				(35.001.371.742)	*Income tax expense – net*
Laba periode berjalan				112.104.889.886	*Income for the period*
Total aset				17.135.155.872.301	*Total assets*
Total liabilitas				14.477.733.327.383	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali				152.476.656.049	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal				787.355.836.977	*Capital expenditure*
Penyusutan				137.445.533.530	*Depreciation*

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni 2019 / *June 30, 2019*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	452.984	6.405.652.506	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	22.467.417	317.711.746.201	*Financing receivables*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Kas dan setara kas	427	4.455.136	*Cash and cash equivalents*
Total Aset		324.121.853.843	

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows: (continued)

	30 Juni 2019 / *June 30, 2019*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar A.S.			*In U.S. Dollar*
Utang bank	609.121.674	8.613.589.594.985	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(564.412.497)	(7.981.357.118.645)	*Hedged loan*
Beban akrual	49.464	699.474.808	*Accrued expenses*
Total Liabilitas		632.931.951.148	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities)*
Dalam Dolar A.S.		(308.814.552.441)	*In U.S. Dollar*
Dalam Dolar Singapura		4.455.136	*In Singapore Dollar*
Liabilitas neto		**(308.810.097.305)**	***Net liabilities***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	469.964	6.801.207.697	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	24.050.896	348.281.030.768	*Financing receivables*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Kas dan setara kas	427	4.522.165	*Cash and cash equivalents*
Total Aset		355.086.760.630	
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar A.S.			*In U.S. Dollar*
Utang bank	434.625.000	6.293.804.628.910	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(387.750.000)	(5.615.007.754.200)	*Hedged loan*
Beban akrual	62.045	898.473.811	*Accrued expenses*
Total Liabilitas		679.695.348.521	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities)*
Dalam Dolar A.S.		(324.613.110.056)	*In U.S. Dollar*
Dalam Dolar Singapura		4.522.165	*In Singapore Dollar*
Liabilitas neto		**(324.608.587.891)**	***Net liabilities***

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

Mata Uang Asing	30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	*Foreign Currency*
Dolar AS (US$1)	14.141	14.481	*US Dollar (US$1)*
Dolar Singapura (Sin$1)	10.446	10.603	*Singapore Dollar (Sin$1)*

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas:

Non-cash transactions:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *Six-months period ended June 30,,*		
	2019	2018	
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	678.579.079.807	269.132.133.539	*Purchase of fixed assets through trade payables*
Pembelian aset tetap melalui pembiayaan sew a guna usaha	-	68.160.000.000	*Purchase of fixed assets through finance lease payables*
Penjualan aset tetap melalui piutang usaha	8.594.831	213.723.498	*Sales of fixed assets through trade receivables*
Penerimaan piutang atas penjualan aset tetap	313.500.000	-	*Proceeds for receivables on sales of fixed assets*

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

Aktivitas pendanaan/ *Financing activities*	1 Januari 2019/ *Januari 1, 2019*	Arus kas/ *Cash flows*	Aktivitas pergerakan non-kas/ *Non-cash activities movement*	30 Juni 2019 / *June 30, 2019*
Utang bank/*Bank loans*	11.367.381.096.987	4.403.919.442.823	(329.337.988.307)	15.441.962.551.503
Utang obligasi/*Bonds payable*	3.771.412.194.936	(1.842.000.000.000)	2.267.164.320	1.931.679.359.256
Pinjaman dari pihak berelasi/*Loan from a related party*	100.000.000.000	(100.000.000.000)	-	-
Utang sew a pembiayaan dan lain- lain/ *Finance lease payables and others*	438.885.014.438	(277.702.561.493)	154.332.400.243	315.514.853.188
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/*Total liabilities from financing activites*	**15.677.678.306.361**	**2.184.216.881.330**	**(172.738.423.744)**	**17.689.156.763.947**

Aktivitas pendanaan/ *Financing activities*	1 Januari 2018/ *Januari 1, 2018*	Arus kas/ *Cash flows*	Aktivitas pergerakan non-kas/ *Non-cash activities movement*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*
Utang bank/*Bank loans*	8.239.884.054.379	2.928.767.360.307	198.729.682.301	11.367.381.096.987
Utang obligasi/*Bonds payable*	2.560.767.963.877	1.210.000.000.000	644.231.059	3.771.412.194.936
Pinjaman dari pihak berelasi/*Loan from a related party*	24.000.000.000	76.000.000.000	-	100.000.000.000
Utang sew a pembiayaan dan lain- lain/ *Finance lease payables and others*	2.355.078.399	436.530.576.221	(640.182)	438.885.014.438
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/*Total liabilities from financing activites*	**10.827.007.096.655**	**4.651.297.936.528**	**199.373.273.178**	**15.677.678.306.361**

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Entitas anak

CSM

Pada tanggal 4 Juli 2019, CSM dan PT Bank Permata Tbk sepakat untuk memperpanjang dan merubah jenis fasilitas pinjaman berulang menjadi fasilitas kredit modal kerja. Batas maksimum fasilitas sebesar Rp62.500.000.000. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2020.

Pada tanggal 4 Juli 2019, CSM dan PT Bank Permata Tbk sepakat untuk memperpanjang kontrak derivatif dengan limit ekuivalen sebesar US$2.000.000. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2020.

Pada tanggal 4 Juli 2019, CSM dan PT Bank Permata Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas bank garansi dengan limit sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2020.

Pada tanggal 4 Juli 2019, CSM memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Permata Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah 4 tahun sejak pencairan pertama kali.

42. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsidiaries

CSM

On July 4, 2019, CSM and PT Bank Permata Tbk agreed to extend and change type of revolving credit facility to become working capital facility. Maximum credit facility amounting to Rp62,500,000,000. Facility will be due on May 11, 2020.

On July 4, 2019, CSM and PT Bank Permata Tbk agreed to extend derivative contract with equivalent limit of US$2,000,000. Facility will be due on May 11, 2020.

On July 4, 2019, CSM and PT Bank Permata Tbk agreed to extend bank guarantee facility with limit of Rp5,000,000,000.. Facility will be due on May 11, 2020.

On July 4, 2019, CSM obtained term loan facility from PT Bank Permata Tbk with maximum credit facility amounting to Rp150,000,000,000. The facility has a period of 4 years after first drawdown.